



# AL-ISLAM

## DAN KEMUHAMMADIYAHAN

Tim Penulis:

Sahbuki Ritonga, Muhammad Andi Setiawan, Guntur Syaputra,  
Ade Salahudin Permadi, Endang Sri Estimurti, Rasyid Ridho Harahap,  
Aulia Putri, Juwita Boneka Sinaga, Fitri Yanti, Maria Martini Aba,  
Nur Wahida Yusuf, Nur Jannah, Ernawati, Ika Chastanti,  
Dwi Tika Afriani, Fitri Endang Srimulat, Rahmi Syafriyeti,  
Dwina Putri, A'am Rifaldi Khunaifi, Safnidar Siahaan

Editor:

Prof. Dr. Samsul Arifin, M.Si.  
Moh. Nurhakim, Ph.D



# AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

**Tim Penulis:**

**Sahbuki Ritonga, Muhammad Andi Setiawan, Guntur Syaputra,  
Ade Salahudin Permadi, Endang Sri Estimurti, Rasyid Ridho Harahap,  
Aulia Putri, Juwita Boneka Sinaga, Fitri Yanti, Maria Martini Aba,  
Nur Wahida Yusuf, Nur Jannah, Ernawati, Ika Chastanti,  
Dwi Tika Afriani, Fitri Endang Srimulat, Rahmi Syafriyeti,  
Dwina Putri, A'am Rifaldi Khunaifi, Safnidar Siahaan**

# AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

Tim Penulis:

**Sahbuki Ritonga, Muhammad Andi Setiawan, Guntur Syaputra,  
Ade Salahudin Permadi, Endang Sri Estimurti, Rasyid Ridho Harahap,  
Aulia Putri, Juwita Boneka Sinaga, Fitri Yanti, Maria Martini Aba,  
Nur Wahida Yusuf, Nur Jannah, Ernawati, Ika Chastanti,  
Dwi Tika Afriani, Fitri Endang Srimulat, Rahmi Syafriyati,  
Dwina Putri, A'am Rifaldi Khunaifi, Safnidar Siahaan**

Desain Cover:

**Septian Maulana**

Sumber Ilustrasi:

**www.freepik.com**

Tata Letak:

**Evi Damayanti**

Editor:

**Prof. Dr. Samsul Arifin, M.Si.  
Moh. Nurhakim, Ph.D**

ISBN:

**978-623-459-917-6**

Cetakan Pertama:

**Januari, 2024**

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**by Penerbit Widina Media Utama**

---

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA MEDIA UTAMA**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang Al-Islam Dan Kemuhammadiyah telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Al-Islam Dan Kemuhammadiyah. Dalam konteks yang lebih luas, sejarah pemikiran Muhammadiyah adalah bagian dari Sejarah Islam di Indonesia. Oleh karena itu, mengungkap sejarah pemikiran Muhammadiyah seharusnya dapat membantu perkembangan Muhammadiyah. Jika kisah pemikiran Muhammadiyah diabadikan dalam sejarah Muhammadiyah, maka dapat ikut serta dalam pengembangan Muhammadiyah yang diajarkan di bangku SMA bahkan mahasiswa. Muhammadiyah menjadi salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia dan memiliki pengaruh yang signifikan dalam perkembangan sosial dan keagamaan di negara ini. Meskipun memiliki visi yang moderat, Muhammadiyah tetap berusaha menjaga identitas Islamnya dalam konteks keindonesiaan.

Muhammadiyah, sebagai gerakan Islam, menekankan dakwah amar ma'ruf nahi munkar dan tajdid, berakar pada Al-Qur'an dan Hadis. Tujuan utamanya adalah mengukuhkan dan menghormati ajaran Islam guna menciptakan masyarakat Islam yang sesungguhnya. Organisasi ini lahir dari perubahan pikiran pendirinya. Sebagai gerakan, Muhammadiyah memiliki tujuan bersama dengan usaha bersama sekelompok orang yang disebut anggota persyarikatan, yang berkerja keras untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sejak pendiriannya pada tahun 1912, Muhammadiyah telah dikenal sebagai sebuah gerakan Islam yang fokus pada dakwah. Meskipun demikian, Muhammadiyah tidak terlibat dalam ranah politik dan tidak memiliki keterkaitan dengan kekuatan politik di negeri ini. Seiring berjalannya waktu, Muhammadiyah terus mempertahankan identitasnya dengan prinsip yang telah menjadi inti dari perjuangannya, yang disebut sebagai "khittah".

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan "tiada gading yang tidak retak" dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara

terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Januari, 2024

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB 1 HISTORISITAS MUHAMMADIYAH IDE DASAR</b>	
<b>BERDIRI DAN PERKEMBANGANNYA</b> .....	<b>1</b>
A. Pendahuluan.....	2
B. Ide Dasar Berdirinya Muhammadiyah .....	4
C. Muhammadiyah Masa Ke Masa .....	5
D. Penutup .....	14
<b>BAB 2 PENCERAHAN BARU: MUHAMMADIYAH</b>	
<b>DALAM MERESPONS DINAMIKA GLOBAL</b> .....	<b>17</b>
A. Pendahuluan.....	18
B. Keyakinan Muhammadiyah .....	19
C. Memahami Ideologi Muhammadiyah .....	20
D. Budaya Organisasi Muhammadiyah .....	26
E. Sistem Manajemen Muhammadiyah .....	28
F. Kepemimpinan Muhammadiyah .....	29
G. Kesimpulan .....	34
<b>BAB 3 MUQADDIMAH ANGGARAN DASAR,</b>	
<b>MATAN KEYAKINAN CITA – CITA HIDUP</b>	
<b>(MKCH) DAN KEPRIBADIAN MUHAMMADIYAH</b> .....	<b>37</b>
A. Pendahuluan.....	38
B. Pengertian Ideologi Muhammadiyah .....	43
C. Muqqadimah Anggaran Dasar Muhammadiyah .....	45
D. Hakikat dan Fungsi Mukadimah Anggaran Dasar Muhammadiyah .....	49
E. Matan Keyakinan Cita – Cita Hidup Muhammadiyah.....	50
F. Kesimpulan .....	54
<b>BAB 4 MUHAMMADIYAH: DINAMIKA IDEOLOGI DI TENGAH</b>	
<b>TANTANGAN PEMIKIRAN KEAGAMAAN DAN REALITAS</b>	
<b>ISME NASIONAL SERTA GLOBAL</b> .....	<b>57</b>
A. Pendahuluan.....	58
B. Pemikiran Keagamaan Muhammadiyah.....	59
C. Tantangan Pemikiran Keagamaan Kontemporer .....	61
D. Muhammadiyah dan Isme Nasional .....	62
E. Muhammadiyah Dalam Konteks Globalisasi .....	64
F. Pertautan Muhammadiyah Dengan Isme Global .....	65
G. Kesimpulan .....	67

<b>BAB 5 IDEOLOGI MUHAMMADIYAH DI TENGAH TANTANGAN PEMIKIRAN KEAGAMAAN DAN ISME-ISME NASIONAL DAN GLOBAL.....</b>	<b>73</b>
A. Pendahuluan.....	74
B. Ragam Pemikiran Keagamaan .....	75
C. Ragam Isme-Isme Nasional dan Global .....	78
D. Konsep dan Implementasi Fastabiqu Khairat.....	80
E. Kesimpulan .....	82
<b>BAB 6 KONSEP KEAGAMAAN MUHAMMADIYAH DITINJAU DARI MANHAJ TAJDID DAN TARJID .....</b>	<b>87</b>
A. Pendahuluan.....	88
B. Pengertian Manhaj Tarjih dan Tajdid Dalam Muhammadiyah .....	91
C. Sejarah Majelis Tarjih dan Tajdid.....	93
D. Asas-Asas Ijtihad Dalam Muhammadiyah .....	95
E. Kesimpulan .....	97
<b>BAB 7 KONSEP KEAGAMAAN MUHAMMADIYAH: MUHAMMADIYAH, ISLAM WASATHIYAH, DAN ISLAM BERKEMAJUAN .....</b>	<b>101</b>
A. Pendahuluan.....	102
B. Sejarah dan Latar Belakang Muhammadiyah.....	106
C. Konsep Islam Wasathiyah Dalam Muhammadiyah .....	108
D. Peran Muhammadiyah Dalam Pengembangan Islam Berkemajuan .....	110
E. Kesimpulan .....	111
<b>BAB 8 KONSEP KEBANGSAAN MUHAMMADIYAH.....</b>	<b>119</b>
A. Pendahuluan.....	120
B. Muhammadiyah Sebagai Civil Society .....	121
C. Muhammadiyah dan Dinamika Politik Kebangsaan Indonesia .....	124
D. Kesimpulan .....	126
<b>BAB 9 KONSEP KEBANGSAAN MUHAMMADIYAH (KONSEP DAR AL AHDI WA AL SYAHADAH, TOLERANSI DAN PERSATUAN) .....</b>	<b>129</b>
A. Pendahuluan.....	130
B. Konsep Dar Al Ahdi Wa Al Syhadah .....	132
C. Penerapan Konsep "Dār Al-‘Ahd Wa Al-Shahādah .....	135
D. Toleransi dan Persatuan .....	140
E. Kesimpulan .....	144

<b>BAB 10 GERAKAN DAKWAH MUHAMMADIYAH (LANDASAN TEOLOGIS, AKTUALISASI DAN MODEL-MODEL DAKWAH MUHAMMADIYAH) .....</b>	<b>149</b>
A. Pendahuluan.....	150
B. Gerakan Dakwah Muhammadiyah .....	151
C. Landasan Teologis Gerakan Muhammadiyah .....	153
D. Aktualisasi dan Model-Model Dakwah Muhammadiyah .....	155
E. Kesimpulan .....	162
<b>BAB 11 GERAKAN DAKWAH MUHAMMADIYAH (DAKWAH KONSTITUSIONAL DAN PENEGUHAN DAKWAH) .....</b>	<b>165</b>
A. Pengantar .....	166
B. Dakwah Muhammadiyah .....	168
C. Dakwah Konstitusional .....	169
D. Peneguhan Dakwah Muhammadiyah .....	170
E. Kesimpulan .....	170
<b>BAB 12 SPIRITUALITAS DALAM MUHAMMADIYAH.....</b>	<b>175</b>
A. Pendahuluan.....	176
B. Muhammadiyah dan Konsep Akhlak .....	179
C. Tasawuf Dalam Perspektif Muhammadiyah .....	180
D. Kesamaan dan Perbedaan Pandangan Muhammadiyah Dengan Konsep-Konsep Tasawuf Tradisional.....	182
E. Spiritualitas Dalam Muhammadiyah .....	183
F. Kesimpulan .....	184
<b>BAB 13 SENI BUDAYA DALAM MUHAMMADIYAH .....</b>	<b>191</b>
A. Pendahuluan.....	192
B. Konsep Seni Dalam Islam dan Perspektif Muhammadiyah .....	194
C. Budaya Dalam Perspektif Muhammadiyah .....	196
D. Seni dan Budaya Sebagai Medium Dakwah .....	198
E. Tantangan dan Strategi Muhammadiyah Dalam Menghadirkan Seni dan Budaya Islami .....	200
F. Kesimpulan .....	202
<b>BAB 14 FILSAFAT PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH: MEMBANGUN PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK BANGSA .....</b>	<b>209</b>
A. Pendahuluan.....	210
B. Pendekatan Holistik dan Integratif Pendidikan Muhammadiyah .....	211
C. Pendidikan Inklusif Muhammadiyah Bagi Anak Bangsa .....	213
D. Kesimpulan .....	217



<b>BAB 15 PEMBAHARUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM:</b>	
<b>PERAN MUHAMMADIYAH DALAM MENGATASI</b>	
<b>TANTANGAN KONTEMPORER</b> .....	<b>223</b>
A. Pendahuluan.....	224
B. Konteks Pendidikan Agama Islam di Era Kontemporer .....	225
C. Peran Muhammadiyah Dalam Pembaharuan Pendidikan Agama Islam.....	228
D. Inovasi Kurikulum Yang Diusung Oleh Muhammadiyah .....	230
E. Implementasi Model Pembelajaran Muhammadiyah Yang Responsif Terhadap Tantangan Kontemporer.....	231
F. Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan .....	232
G. Tantangan Yang Dihadapi dan Upaya Penyelesaiannya.....	234
<b>BAB 16 TANTANGAN DAN PEMBAHARUAN</b>	
<b>PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH</b> .....	<b>241</b>
A. Pendahuluan.....	242
B. Pembahasan .....	243
C. Tantangan Pendidikan Muhammadiyah.....	245
D. Pembaharuan Pendidikan Muhammadiyah .....	249
E. Kesimpulan .....	253
<b>BAB 17 GERAKAN FILANTROPI MUHAMMADIYAH</b> .....	<b>259</b>
A. Pendahuluan.....	260
B. Teologi Al-Maun .....	261
C. Muhammadiyah Sebagai Penolong Kesengsaraan Umum Bidang Sosial, Kesehatan dan Kebencanaan .....	262
D. Dinamika Gerakan Filantropi Muhammadiyah .....	264
E. Reformulasi Gerakan Filantropi Muhammadiyah .....	268
F. Kesimpulan .....	270
<b>BAB 18 MUHAMMADIYAH DAN PEMBERDAYAAN UMMAT</b> .....	<b>275</b>
A. Pendahuluan.....	276
B. Teologi Al-Ashr.....	277
C. Pemberdayaan Perempuan .....	278
D. Pemberdayaan Ekonomi Umat.....	280
E. Kesimpulan .....	284
<b>BAB 19 GERAKAN TAJDID MUHAMMADIYAH</b> .....	<b>287</b>
A. Pendahuluan.....	288
B. Gerakan Tajdid Muhammadiyah .....	289
C. Prinsip – Prinsip Tajdid Dalam Muhammadiyah.....	290
D. Tajdid Sebagai Respon Atas Perubahan Sosial .....	293
E. Kesimpulan .....	299

**BAB 20 MUHAMMADIYAH DALAM PERCATURAN INTERNASIONAL ..... 303**

- A. Pendahuluan..... 304
- B. Posisi Muhammadiyah di Antara Gerakan Sosial Keagamaan Internasional..... 307
- C. Peran Aktif Muhammadiyah Dalam Merespon Isu-Isu Global ..... 309
- D. Kesimpulan ..... 312

**GLOSARIUM ..... 318**

**PROFIL PENULIS ..... 326**



# AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

## BAB 1: HISTORISITAS MUHAMMADIYAH IDE DASAR BERDIRI DAN PERKEMBANGANNYA

# BAB 1

## **HISTORISITAS MUHAMMADIYAH IDE DASAR BERDIRI DAN PERKEMBANGANNYA**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Dalam konteks yang lebih luas, sejarah pemikiran Muhammadiyah adalah bagian dari Sejarah Islam di Indonesia. Oleh karena itu, mengungkap sejarah pemikiran Muhammadiyah seharusnya dapat membantu perkembangan Muhammadiyah. Jika kisah pemikiran Muhammadiyah diabadikan dalam sejarah Muhammadiyah, maka dapat ikut serta dalam pengembangan Muhammadiyah yang diajarkan di bangku SMA bahkan mahasiswa. Muhammadiyah menjadi salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia dan memiliki pengaruh yang signifikan dalam perkembangan sosial dan keagamaan di negara ini (Abdullah, 2020). Meskipun memiliki visi yang moderat, Muhammadiyah tetap berusaha menjaga identitas Islamnya dalam konteks keindonesiaan.

Sejarah Muhammadiyah didasarkan pada hubungan antara ideologi Muhammadiyah dengan masyarakat lokal dan budaya lokal. Misalnya membandingkan ciri-ciri sejarah pemikiran Muhammadiyah di Yogyakarta dan Sumatera Barat, "sejarah Muhammadiyah diawali pada awal abad ke-20 dengan transformasi pemikiran reformis-puritan, masa kemerdekaannya dan para reformis-menerima konsep skalanya, di era modern dan kemajuan modernis baru. "Pemulihan konsep sejarah muhammadiyah sebagai mata pelajaran sejarah muhammadiyah dapat dilakukan dengan mata pelajaran dan tentunya berdasarkan kekuatan ilmu pengetahuan, umat islam dan muhammadiyah.

Penting untuk mengembangkan sejarah pemikiran Muhammadiyah, dengan harapan berhasil. Pilihan KH. Akhmad Dahlan untuk mendirikan organisasi yang dapat dijadikan senjata dalam dakwah untuk memaksakan amar ma'ruf nay munkar berdasarkan Al-Qur'an, Surat Al-Imron: 104 dan Surat Al-Ma' UN as. sumber nilai dalam gerakan sosial untuk memahami gerakan tauhid. Ketidakmurnian ajaran Islam yang dipahami sebagian umat Islam Indonesia sebagai bentuk ketidaksempurnaan rekonsiliasi antara tradisi Islam dan budaya lokal pulau ini, awalnya berkonsep animisme dan dinamis. Jadi, kenyataannya umat Islam di Indonesia menunjukkan hal-hal yang

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. (2020). Peluang dan Tantangan Internasionalisasi Pemikiran Muhammadiyah. *Jurnal Muhammadiyah Studies*, 1(1). <https://doi.org/10.22219/jms.v1i1.11405>
- Adib, M. A. (2022). Syekh Nawawi Al-Bantani: Kajian Pemikiran Pendidikan Islam dan Relevansinya di Abad-21. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(2), 444–444. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i2.885>
- Agustina, A., & Anshory, M. I. (2023). Activities of the Muhammadiyah Student Association (IPM) at SMK Muhammadiyah Karanganyar. *SUHUF*, 35(1), 53–65. <https://doi.org/10.23917/suhuf.v35i1.22616>
- Ali, M. (2020). Muhammadiyah di Tengah Isu Dunia Islam Kontemporer: Refleksi untuk Internasionalisasi. *Jurnal Muhammadiyah Studies*, 1(1). <https://doi.org/10.22219/jms.v1i1.11406>
- Alifuddin, M. (2021). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Pendidikan: Sejarah Eksistensi Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Sulawesi Tenggara. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 14(1), 53–53. <https://doi.org/10.31332/atdbwv14i1.2197>
- Alka, D. K. (2019). Alam Digital Muhammadiyah Dakwah Islam Washatiyah Berkemajuan. *MAARIF*, 14(2), 85–92. <https://doi.org/10.47651/mrf.v14i2.64>
- Andi, A., Gunawan, R., Sidik, H., Abdulhadi, A., Sudibyo, S., Sulistyana, I. P., & Khofifatunnisa, K. (2021). Stasiun Jatinegara Era Revolusi Kemerdekaan Indonesia 1945-1949. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan*, 5(1), 29–44. <https://doi.org/10.29408/fhs.v5i1.3389>
- Daneswara, A. P., & Setyawan, H. (2023). Perkembangan pemikiran K.H. Ahmad Dahlan dalam kegiatan Muhammadiyah, 1923-1929. *Bandar Maulana: Jurnal Sejarah Kebudayaan*, 28(1). <https://doi.org/10.24071/jbm.v28i1.7225>
- Dikawati, R., & Sudrajat, A. (2017). Golongan Tua Menggagas Pergerakan Nasional: Pemikiran R.M.T Koesoemo Oetoyo di Bidang Politik Tahun 1908-1942. *AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA*, 7(2), 20–20. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v7i2.1487>
- Gonibala, R. (2015). IMPLIKASI NILAI-NILAI AGAMA DAN KETAHANAN NASIONAL (Studi Kasus Hubungan Antara Umat Kristen dan Islam di Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken). *Potret Pemikiran*, 19(1). <https://doi.org/10.30984/pp.v19i1.715>

- Ilham, I., & Syamsuddin, I. P. (2021). PENDIDIKAN ISLAM: Telaah Sejarah Sosial Keagamaan dan Modernisasi Pendidikan Muhammadiyah. *TAJIDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 5(2), 199–216. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v5i2.704>
- Ismail, L., & Risfaisal, R. (2018). Eksistensi Gerakan Muhammadiyah dalam Pendidikan di Era Modernisasi (Studi Kasus MI Muhammadiyah Pallatabbua, MTs Muhammadiyah Mandalle, MA Muhammadiyah Limbung). *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 176–182. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v5i2.1049>
- Ni'am, S. (2015). Merawat Keberagaman di Balik Perdebatan Kopi dan Rokok. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 13(2), 533–533. <https://doi.org/10.31291/jlk.v13i2.239>
- Rafiuddin, R., Abdussahid, A., & Mahmudah, H. (2020). SEJARAH DAN PEMIKIRAN KH. A. GANY MASYKUR DALAM MENGEMBANGKAN PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH DI BIMA. *TAJIDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v4i1.320>
- Rahmatullah, L., & Istianah, I. (2020). Jamaah Ahmadiyah: Ideologi dan Pola Keberagaman di Tengah Kemajemukan. *DINIKA : Academic Journal of Islamic Studies*, 5(1), 97–114. <https://doi.org/10.22515/dinika.v5i1.2604>
- Sofyan, S. (2022). Eksistensi Pendidikan dan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia Pra dan Pasca Kemerdekaan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(1), 344–344. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i1.856>



# AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

## BAB 2: PENCERAHAN BARU: MUHAMMADIYAH DALAM MERESPONS DINAMIKA GLOBAL

# BAB 2

## **PENCERAHAN BARU: MUHAMMADIYAH DALAM MERESPONS DINAMIKA GLOBAL**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Dalam sejarah perkembangan dan pertumbuhan Islam di Indonesia, Muhammadiyah sering dianggap sebagai gerakan kebangkitan sosial keagamaan (Achmad Jainuri, 2002), hal ini cukup beralasan, karena Muhammadiyah berperan penting dalam perubahan sosial agama. kehidupan. di Indonesia sejak awal berdirinya. Padahal pada kenyataannya, Muhammadiyah tidak pernah menganggapnya sebagai reformis sosial-keagamaan. Muhammadiyah lahir di Yogyakarta pada bulan November 1912, atas prakarsa KH. Ahmad Dahlan. Di saat kondisi tidak menentu, KH. Ahmad Dahlan tampaknya merupakan salah satu orang yang prihatin terhadap situasi yang dihadapi masyarakat adat pada umumnya atau masyarakat Islam pada khususnya (Hamdan Hambali, 2003).

Menurut KH Ahmad Dahlan, Islam harus didekati dan dipelajari melalui kacamata modern, sesuai dengan panggilan dan tuntutan zaman, bukan dengan cara tradisional. Beliau mengajarkan kitab suci Alquran dengan terjemahan dan penjelasannya sehingga masyarakat tidak hanya bisa membaca atau menyanyikan Alquran dengan baik tetapi juga dapat memahami maknanya. Dengan cara ini diharapkan akan mendatangkan amal shaleh yang sesuai dengan harapan Al-Quran itu sendiri. Menurut pengamatannya, situasi sosial sebelumnya hanya mempelajari Islam dari dalam tanpa mempelajari dan memahami isinya. Oleh karena itu, Islam hanyalah dogma yang mati (Arbian Lubis, 1989).

Faktor utama yang memicu kemunculan Muhammadiyah mencakup beragam hal. Mulai dari penyebaran syirik, bid'ah, dan sikap fanatik yang memudahkan citra terhormat umat Islam, hingga kondisi mayoritas umat Islam yang terpinggirkan dalam kemiskinan, kebodohan, serta fundamentalisme di Indonesia. Selain itu, pecahnya ukhuwah Islamiyah, kegagalan lembaga pendidikan Islam dalam mempersiapkan kader yang sesuai zaman, dan meningkatnya ancaman misionaris Kristen juga menjadi pemicu. Tak ketinggalan, pertarungan melawan kolonialisme Belanda dan fitnah terhadap Islam oleh intelektual pada masa itu, semuanya memainkan



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Jainuri. (2002). Ideologi Kaum Reformis. Surabaya: LPAM.
- Alfian. (1989). Muhammadiyah The Political Behavior of a Muslim Modernist. Organization Under Dutch Colonialism. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Alwi Shihab. (1998). Membendung Arus (Respon Gerakan Muhammadiyah Terhadap Penetrasi Misi Kristen di Indonesia). Bandung: Mizan.
- Deliar Noer. (1996). Gerakan Modern Islam di Indonesia. Jakarta: Pustaka LP3ES
- Hamdan Hambali. (2003). Ideologi dan Strategi Muhammadiyah. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Huda, Sholihul. (2016). Varian Ideologi Keberagamaan Di Muhammadiyah Dari Moderat Hingga Radikal. Vol 1 No 1 Tahun 2016
- Jurdi, Syaifuddin. 2011, Muhammadiyah dan Gerakan Civil Society: Bergerak Membangun Kultur Madani, Jurnal Sulesana Vol 6 No 2 tahun 2011
- Jalaluddin Fahmi, Hamid Ilham dkk. (2015). Matahari pembaharuan di SERAMBI MADINAH menelusuri tapak sejarah Muhammadiyah kota Makassar. Makassar: Majelis Pustaka PDM Kota Makassar & LSQ Makassar.
- Jauhari, Ahsanuddin. (2016). Aktivitas Muhammadiyah Dalam Bermasyarakat Dan Bernegara (Studi Muhammadiyah Kabupaten Lamongan). Vol 5 No 2 tahun 2016
- James L. Peacock. (1978). Purifying The Faith; The Muhammadiyah Movement In Indonesian Islam, California: The Benjamin/Cumming Publishing Company.
- Lasmi Riani. (2011). Budaya Organisasi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Lubis, Arbiya. (1989). Pemikiran Muhammadiyah dan Muhammad Abduh. Jakarta: Bulan Bintang.
- Mohamad Ali. (1917). Paradigma Pendidikan Berkemajuan Teori dan Praksis Pendidikan Progresif Religius KH Ahmad Dahlan, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Nashir Haedar. (2019). Kuliah Kemuhammadiyah. Jilid 1&2. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Nashir, Haedar. (2016). Meneguhkan Ideologi Gerakan Muhammadiyah, Malang: UMM Press

- Nasution, Sahara. (2023). Karakteristik budaya organisasi Muhammadiyah cabang mandailing natal. *Qaulan: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3(2), 62-69. Retrieved from <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/qau/article/view/1128>
- PP Muhammadiyah. (1971). *Himpunan Putusan Majelis Tattjih Muhammadiyah* (Tjetakan ke 2). Jogjakarta: Sumber Djaja Bandung.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (2000). *Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah. Keputusan Mukhtar Muhammadiyah Ke – 44*
- Tika, Moh. Pabundu. (2006). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rusydi. (2016). Peran Muhammadiyah (Konsep Pendidikan, Usaha-Usaha Di Bidang Pendidikan, dan Tokoh). *Jurnal Tarbawi* | Volume 1. No 2. ISSN 2527-4082
- Pasha, Mustafa Kamal dan Ahmad Adaby Darban. (2000). *Muhammadiyah sebagai gerakan Islam: dalam perspektif Historis dan Ideologis*. Yogyakarta: LPPi.
- Shepard, William. (2004). *The diversity of Islamic Thought towards a Typology, dalam Suha Taji-Farouki and Basheer M. Nafi, Islamic Thought In The Twentieth Century*. New York: IB. Tauris & Co Ltd.
- Suwarno. (2001). *Muhammadiyah sebagai Oposisi Perubahan Perilaku Politik Muhammadiyah*. Yogyakarta: UII Press



# AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

## BAB 3: MUQADDIMAH ANGGARAN DASAR, MATAN KEYAKINAN CITA – CITA HIDUP (MKCH) DAN KEPRIBADIAN MUHAMMADIYAH

# BAB 3

## **MUQADDIMAH ANGGARAN DASAR, MATAN KEYAKINAN CITA – CITA HIDUP (MKCH) DAN KEPRIBADIAN MUHAMMADIYAH**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Dakwah merupakan suatu proses motivasi agar manusia melakukan kebaikan dan melarang manusia berbuat kemungkar, agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Dakwah menjadi tugas yang harus diemban oleh setiap muslim, dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, bahkan dakwah itu menjadi tugas rutin, dan kesinambungan dari masa ke masa sampai kelak di kemudian hari. Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar adalah dakwah yang dimana banyak dilakukan oleh orang-orang untuk memberikan arahan agar melakukan segala hal yang berkaitan dengan kebaikan dan menjauhi segala aspek yang menjadi hal yang dilarang. (Sholeh, 2005)

Mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkar merupakan ciri utama masyarakat orang-orang yang beriman, setiap kali Al Qur'an memaparkan ayat yang berisi sifat-sifat orang-orang beriman yang benar, dan menjelaskan risalahnya dalam kehidupan ini, kecuali ada perintah yang jelas, atau anjuran dan dorongan bagi orang-orang beriman untuk mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkar, maka tidak heran jika masyarakat muslim menjadi masyarakat yang mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkar, karena kebaikan negara dan rakyat tidak sempurna kecuali dengannya. (Miswanto, 2012)

Islam adalah agama yang menempatkan pendidikan dalam posisi yang sangat vital. Oleh karena itu Muhammadiyah yang dikenal sebagai Gerakan Islam modern di Indonesia, menjadikan pendidikan sebagai salah satu alat dakwahnya yang paling penting. Bahkan salah satu latar belakang berdirinya Muhammadiyah ialah karena dirasakan tidak efektifnya lembaga-lembaga pendidikan agama Islam waktu itu. Muhammadiyah lahir untuk melakukan reformulasi ajaran dan pendidikan Islam. Walaupun pada kenyataannya Muhammadiyah tidak pernah menganggap sebagai pembaharu sosial keagamaan. Muhammadiyah lahir di Yogyakarta, pada November 1912, dengan diprakarsai oleh KH. Ahmad Dahlan. (Hambali, 2006)

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrofe, Y. (2005). *Kyai Haji Ahmad Dahlan: Pemikiran dan Kepemimpinannya*. Yogyakarta: MPKSDI PP Muhammadiyah.
- Drs. H. Hambali, H. (2011). *Ideologi dan Strategi Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah 7.
- Duriani, M. (2017). *Al-Islam Kemuhammadiyah*. Sulawesi Selatan: CV. TMN Kreatif.
- Duriani, M. (2019). *Al-Islam Kemuhammadiyah*. Sulawesi Selatan: CV. TMN Kreatif. Ponrang.
- Hambali, H. (2006). *Ideologi dan Strategi Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Harahap, I. (2019). Memahami Urgensi Perbedaan Mazhab Dalam Konstruksi Hukum Islam Di Era Millennial. *Jurnal Al-Maqasid: Jurnal Ilmu Kesyarifan Dan Keperdataan*, 5(1), 1-13.
- Jainuri, A. (2002). *Ideologi Kaum Reformis*. Surabaya: LPAM.
- Lenggono, W. (2018). Lembaga pendidikan muhammadiyah (telaah pemikiran KH Ahmad Dahlan tentang pembaruan pendidikan Islam di Indonesia). *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 19(1), 43-62.
- Miswanto, A. &. (2012). *Sejarah Islam dan Kemuhammadiyah*. Magelang: P3SI UMM.
- Muhammadiyah, T. P.-I. (2013). *Buku Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Perguruan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Muhyar, A. R. (2023). Konsep Islam tentang Pendidikan yang Membebaskan. *Jurnal Studi Islam MULTIDISIPLIN*, 1(1), hlm. 79-108.
- Musthafa, K. (1985). *Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam*. Yogyakarta: Persatuan.
- Nashir, H. (1992). *Dialog Pemikiran Islam dalam Muhammadiyah*. Yogyakarta: Badan Pendidikan Kader PP Muhammadiyah.
- Nashir, H. (2006). *Meneguhkan Ideologi Gerakan Muhammadiyah*. Malang: UMM.
- Nurjaman, A. R. (2020). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riangsari, A. (2017). Jenis dan Tema Teks dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademisi SMA KELAS X serta Relevansinya dengan Kompetensi Kurikulum 2013. *Jurnal Kajian linguistic dansastra*, 27 (1): 15-27.

- Sholeh, A. R. (2005). *Manajemen Dakwah Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Sutarmo. (2005). *Muhammadiyah Gerakan Sosial Keagamaan Modernis*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Suud, F. (2017). Kejujuran dalam Perspektif Psikologi Islam: Kajian Konsep dan Empiris. *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 4 (No. 2).



# AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

## BAB 4: MUHAMMADIYAH: DINAMIKA IDEOLOGI DI TENGAH TANTANGAN PEMIKIRAN KEAGAMAAN DAN REALITAS ISME NASIONAL SERTA GLOBAL

# BAB 4

## **MUHAMMADIYAH: DINAMIKA IDEOLOGI DI TENGAH TANTANGAN PEMIKIRAN KEAGAMAAN DAN REALITAS ISME NASIONAL SERTA GLOBAL**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Ideologi Muhammadiyah, sebagai gerakan reformis Islam yang muncul pada awal abad ke-20, memiliki dinamika unik di tengah tantangan pemikiran keagamaan dan isme-isme nasional serta global (Munah et al., 2022). Muhammadiyah menegaskan pendekatan terbuka terhadap tafsir dan ijtihad, memungkinkan organisasi ini untuk beradaptasi dengan perubahan dalam pemikiran keagamaan. Tantangan pemikiran keagamaan modern, termasuk isu-isu seperti pluralisme, sekularisme, dan modernisme, menjadi tanggung bagi Muhammadiyah untuk mempertahankan esensi ajaran Islam sambil merespons kebutuhan zaman (Asngari et al., 2022). Dengan memahami dan mengakomodasi perubahan dalam tafsir, fiqih, dan pemikiran keagamaan lainnya, Muhammadiyah menjaga relevansinya dalam menghadapi kompleksitas tantangan keagamaan global.

Isme-isme nasional dan global turut memberikan tekanan pada Muhammadiyah untuk mempertimbangkan keseimbangan antara identitas keagamaan dan perspektif nasional. Sebagai bagian dari upaya membangun identitas nasional Indonesia, Muhammadiyah secara historis terlibat dalam perjuangan kemerdekaan, menyatukan energi umat Islam untuk melawan kolonialisme (Agus, 2022). Namun, di tengah arus globalisasi, isme nasional perlu diakomodasi dengan realitas global. Muhammadiyah tetap berkomitmen untuk membentuk karakter kebangsaan yang seimbang dan inklusif, menyuarakan nilai-nilai Islam yang menghargai perbedaan dan kerjasama lintas agama dalam mengatasi tantangan global bersama (- & Kusumaningsih, 2021).

Dalam konteks isme global, Muhammadiyah dihadapkan pada berbagai isu global seperti hak asasi manusia, perdamaian, dan pembangunan berkelanjutan. Tantangan ini mendorong Muhammadiyah untuk memastikan nilai-nilai Islam yang dipegangnya sejalan dengan norma internasional dan prinsip kemanusiaan (Alimudin & Pengestu, 2022). Dengan aktif terlibat dalam isu-isu global tersebut, Muhammadiyah memperkuat posisinya sebagai



## DAFTAR PUSTAKA

- , S., & Kusumaningsih, O. (2021). *Pengaruh Kompetensi Dan Budaya Organisasi Terhadap Komitmen Serta Dampaknya Pada Kinerja Pegawai Pada Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Bppkad) Kabupaten Cilacap*. *Majalah Ilmiah Dinamika Administrasi*, 17(2), 56–65. <https://doi.org/10.56681/da.v17i2.30>
- Abdullah, M. A. (2020). *Peluang dan Tantangan Internasionalisasi Pemikiran Muhammadiyah*. *Jurnal Muhammadiyah Studies*, 1(1). <https://doi.org/10.22219/jms.v1i1.11405>
- Agus, A. A. (2022). *Identitas Nasional Sebagai Salah Satu Determinan Pembangunan Bangsa dan Karakter*. *Jurnal Pattingalloang*, 9(3), 259–259. <https://doi.org/10.26858/pattingalloang.v5i1.8520>
- Ainul, M. (2022). *Perkembangan Dan Tantangan Reformasi Birokrasi Dan Rasionalisasi Menuju Prinsip Good Governance Di Indonesia*. Query date: 2023-12-04 08:46:09. <https://doi.org/10.31219/osf.io/f5cbs>
- Aisah, A., & Sari, R. (2021). *Ritual Keagamaan Sebelum Belajar Selama Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus Di Sekolah Swasta Islam Dan Sekolah Negeri)*. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 5(1), 15–15. <https://doi.org/10.24127/att.v5i01.1471>
- AlFarobi, M., Syukur, R., Addiba, L., & Sari, D. M. (2022). *Paradigma Keilmuan Dalam Pemikiran Pendidikan Islam Kontemporer Tantangan Dan Prospek*. *Qolamuna: Jurnal Studi Islam*, 8(1), 69–84. <https://doi.org/10.55120/qolamuna.v8i1.659>
- Alimudin, A., & Pengestu, E. S. (2022). RELEVANSI PEMIKIRAN PENDIDIKAN ABDURRAHMAN WAHID DAN ABDURRAHMAN AN-NAHLAWI DI ERA MODERN. *TAJIDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(2), 211–218. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v6i2.1066>
- Amin, M. (2020). Kisah Adam dalam Al-Quran dan Alkitab Serta Pengaruhnya dalam Tafsir. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*, 21(2), 276–289. <https://doi.org/10.19109/jia.v21i2.7422>
- Ardianto, H. T. (2021). Aktivistik Dakwah di Tengah Percaturan Politik Kampus: Dinamika Gerakan Keislaman di Universitas Diponegoro. *JIIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 86–104. <https://doi.org/10.14710/jiip.v6i1.10075>

- Asngari, Fajri, M., Sugiannoor, Yanto, Muttaqin, M. R., Aristya, S., & Rosyidi, A. (2022). Modernisasi dan Implikasi Pemikiran Harun Nasution terhadap Perkembangan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, Query date: 2023-12-04 08:46:09, 67–89. <https://doi.org/10.21462/educasia.v7i1.73>
- Aswad, M., & Ardi, M. (2021). ANALISIS POTENSI, REALISASI DAN KINERJA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT BAZNAS TULUNGAGUNG. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 21(1), 42–64. <https://doi.org/10.21274/dinamika.2021.21.01.42-64>
- Atqia, W., & Abdullah, M. S. R. (2021). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN NILAI MODERASI AGAMA DI TENGAH POLEMIK ISLAMOPHOBIA. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 5(1), 65–77. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v5i1.631>
- Bakhtiar, S. (2019). KEBIJAKAN PENDIDIKAN KOSMOPOLITAN MUHAMMADIYAH DI TENGAH TANTANGAN ERA DISRUPSI. *The Journal of Society & Media*, 3(1), 86–86. <https://doi.org/10.26740/jsm.v3n1.p86-104>
- Basyar, S. (2020). PEMIKIRAN TOKOH PENDIDIKAN ISLAM. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 5(1), 96–96. <https://doi.org/10.32332/riayah.v5i01.2306>
- Budiarto, M. A. R. R., Iskandar, J., & Pribadi, T. D. K. (2020). STRUKTUR KOMUNITAS PADANG LAMUN DI SIANTAN TENGAH KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL KEPULAUAN ANAMBAS DAN LAUT SEKITARNYA. *Jurnal Kelautan Dan Perikanan Terapan (JKPT)*, 3(2), 97–97. <https://doi.org/10.15578/jkpt.v3i2.9397>
- Busyro, B., Ananda, A. H., & Adlan, T. S. (2019). Moderasi Islam (Wasathiyah) di Tengah Pluralisme Agama Indonesia. *FUADUNA: Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 3(1), 1–1. <https://doi.org/10.30983/fuaduna.v3i1.1152>
- Fariyah, I., Susetiawan, S., & Nurhadi, A. (2023). Dinamika Organisasi Sosial Keagamaan di Pesisir Lamongan: Antara Inklusif dan Eksklusif. *FIKRAH*, 11(1), 65–65. <https://doi.org/10.21043/fikrah.v11i1.20578>
- Faturahman, D., & Kholis, N. (2020). KONTRIBUSI DAN TIPOLOGI PEMIKIRAN HADIS MUHAMMAD DAILAMY DALAM BIDANG HADIS DI JAWA TENGAH. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(1), 31–44. <https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11055>
- Gunawijaya, T., & Untara, I. M. G. S. (2023). GLOBALISASI DAN ANCAMANNYA BAGI KETAHANAN NASIONAL DALAM ASPEK IDEOLOGI. *Veda Jyotih: Jurnal Agama Dan Sains*, 2(1), 119–128. <https://doi.org/10.61330/vedajyotih.v2i1.20>

- Hyangsewu, P. (2019). Tantangan dan Antisipasi Pendidikan Agama Islam di Tengah Arus Globalisasi. *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 2(2), 1–5. <https://doi.org/10.47076/jkpi.v2i2.27>
- Ilham, I., & Syamsuddin, I. P. (2021). PENDIDIKAN ISLAM: Telaah Sejarah Sosial Keagamaan dan Modernisasi Pendidikan Muhammadiyah. *TAJID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 5(2), 199–216. <https://doi.org/10.52266/tajid.v5i2.704>
- Irtawaty, A. S., Damayanti, L., & Mulyanto, S. (2020). Perancangan Pembangkit Listrik Tanpa BBM Untuk Penerangan Kapal Nelayan dan Rumah Penduduk Serta Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Kelompok Pedagang Gorengan Di Kelurahan Manggar. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3(Query date: 2023-12-04 08:46:09), 211–216. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v3i0.926>
- Munah, M., Suhaeni, E., Rullah, N., & Abdurrohman, A. (2022). DINAMIKA ISLAM DI INDONESIA: KEBIJAKAN POLITIK TERHADAP LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PASCA MERDEKA-REFORMASI. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 18(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v18i1.6058>
- Pramasto, A. (2020). Kritik terhadap Pemikiran Kontroversial Bercorak Panteistik di Tengah Umat Islam dalam Karya Syaikh Abdus Shamad Al-Palimbani Abad ke-18. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 2(1), 8–18. <https://doi.org/10.31540/sindang.v2i1.823>
- Putra, M. Y. (2019). TALFIQ DAN PENGARUHNYA TERHADAP IBADAH MASYARAKAT AWAM SERTA PANDANGAN-PANDANGAN ULAMA FIKIH. *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum*, 2(1), 160–182. <https://doi.org/10.52266/sangaji.v2i1.267>
- Sholeh, M. (2019). Isu Global dan Tantangan Pembelajaran Pendidikan IPS. Query date: 2023-12-04 08:46:09. <https://doi.org/10.31227/osf.io/rhcyw>
- Tandi, E. O. (2023). NILAI KEHIDUPAN PERDAMAIAN DAN TOLERANSI DI TORAJA BAGI KEHIDUPAN BERAGAMADAN BERSESAMA DI TENGAH KEBERAGAMAN. Query date: 2023-12-04 08:46:09. <https://doi.org/10.31219/osf.io/qw79z>
- Tanthowi, P. U. (2019). Muhammadiyah dan Politik: Landasan Ideologi Bagi Artikulasi Konstruktif. *MAARIF*, 14(2), 93–113. <https://doi.org/10.47651/mrf.v14i2.65>

Thahir, M. (2023). TANTANGAN DAN STRATEGI DALAM MENGATASI PERBEDAAN BUDAYA DAN AGAMA DI INDONESIA. *Dakwatun : Jurnal Manajemen Dakwah*, 2(1), 132–143.  
<https://doi.org/10.58194/jdmd.v2i1.757>



# AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

## BAB 5: IDEOLOGI MUHAMMADIYAH DI TENGAH TANTANGAN PEMIKIRAN KEAGAMAAN DAN ISME-ISME NASIONAL DAN GLOBAL

# BAB 5

## **IDEOLOGI MUHAMMADIYAH DI TENGAH TANTANGAN PEMIKIRAN KEAGAMAAN DAN ISME-ISME NASIONAL DAN GLOBAL**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Globalisasi menyebabkan saling ketergantungan antar peradaban dan budaya. Pertemuan-pertemuan seperti ini seringkali menciptakan suasana yang baik untuk pengembangan intelektual, teknologi dan kreativitas. Hal ini terjadi karena globalisasi memaksa negara, komunitas, dan individu untuk berkonsentrasi, mendefinisikan ulang, dan membangun kembali identitas mereka guna beradaptasi terhadap tantangan baru yang berbeda di lingkungan (Ali & Ismail, 2017). Begitu pula dengan munculnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern, selain memberikan berbagai kemudahan dan kenyamanan hidup, juga membuka kemungkinan terjadinya kejahatan yang lebih canggih lagi, jika penyalahgunaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Rekayasa genetika, misalnya, telah membuka kemungkinan jual beli manusia seperti hewan dan tumbuhan. Dengan cara yang sama, kemajuan di sektor media, selain memberikan keuntungan, juga dapat disalahgunakan untuk mendukung aktivitas jaringan kriminal, dan lain-lain (S. Arifin dkk., 2022).

Muhammadiyah merupakan bagian dari salah satu organisasi Islam yang tua dan besar di Indonesia tidak bisa mengelak dari tuntutan perubahan akibat globalisasi (Amar & Setiawan, 2019). Muhammadiyah merupakan gerakan Islam yang secara formal menyebut adanya gerakan amal ma'ruf nahi munkar. Muhammadiyah mendapatkan salah satu identitas sebagai organisasi Islam Modernis, Islam Moderat, Islam Murni dan Islam Berkemajuan (Ilham & Syamsuddin, 2021). Pada tulisan ini penulis akan secara khusus menguraikan tentang ideologi Muhammadiyah di tengah tantangan pemikiran keagamaan dan isme-isme nasional dan global. Perkembangan pemikiran akibat perkembangan global serta kemajuan teknologi menyebabkan munculnya deteritorialisasi dalam pemikiran keagamaan. Deteritorialisasi memiliki kesamaan dengan pandangan transnasionalisme, dimana sebuah gerakan bekerja melalui ideologi dan jejaring yang sangat luas dan melintasi batas teritorial negara tertentu (Nugroho, 2023). Tujuan utama gerakan destruktif ini adalah mengganti

## DAFTAR PUSTAKA

- ADNAN, A. (2020). PEMIKIRAN PSIKOLOGI ISLAM DALAM IMPLIKASI PENDIDIKAN SOSIAL. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 5(1), 62–83. <https://doi.org/10.35673/ajdsk.v5i1.572>
- Afkar, T., & Mardiana, W. (2021). Kuasa Ideologi Organisasi Keagamaan dalam Novel Adam Hawa dan Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur Karya Muhidin M Dahlan Serta Relevansinya pada Bahan Ajar Mata Kuliah Kritik Sastra. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(1), 44–44. <https://doi.org/10.30651/st.v14i1.6401>
- Alfajri, A., & Pito, A. H. (2021). Regresi Moderasi dan Narasi Keagamaan di Sosial Media. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 9(2), 136–153. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v9i2.237>
- Ali, W. K. B. W., & Ismail, A. Z. B. (2017). Masyarakat Muslim Melayu di Singapura: Kajian Terhadap Isu dan Tantangan dalam Dakwah dan Pemikiran Islam Era Globalisasi. *Wardah*, 18(1), 1–1. <https://doi.org/10.19109/wardah.v18i1.1429>
- Alka, D. K. (2019). Alam Digital Muhammadiyah Dakwah Islam Washatiyah Berkemajuan. *MAARIF*, 14(2), 85–92. <https://doi.org/10.47651/mrf.v14i2.64>
- Amar, F., & Setiawan, E. (2019). MODEL DAKWAH MUHAMMADIYAH DI DAERAH TERPENCIL, TERLUAR DAN TERDALAM: STUDI KASUS DI KALIMANTAN TENGAH. *Prosiding Kolokium Doktor dan Seminar Hasil Penelitian Hibah*, 1(1), 538–552. <https://doi.org/10.22236/psd/11538-55294>
- Anton, A. (2019). PERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KUPANG DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM. *TAJID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 3(1), 516–532. <https://doi.org/10.52266/tajid.v3i1.243>
- Arifin, S., Kholis, M. A., & Oktavia, N. (2022). Agama dan Perubahan Sosial di Basis Multikulturalisme: Sebuah Upaya Menyemai Teologi Pedagogi Damai di Tengah Keragaman Agama dan Budaya di Kabupaten Malang. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 8(2), 147–183. <https://doi.org/10.51311/nuris.v8i2.372>
- Arifin, Z., & Yu'timaalahuyatazaka, Y. (2017). Persepsi Santri dan Kiai terhadap Pluralisme Agama di Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM)

- dan Aswaja Nusantara Yogyakarta. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 17(1), 179–179. <https://doi.org/10.21154/altahrir.v17i1.722>
- Busni, D., Rasidin, Mhd., Putra, D. I. A., Witro, D., Fadillah, N., & Kustiawan, M. T. (2022). TITAH TRANSFORMASI IDEOLOGI DARI ANIMISME KE ISLAMISME (Alih Aksara dan Penyuntingan Teks Naskah Piagam Kerinci). *Jurnal Lektur Keagamaan*, 20(1), 147–172. <https://doi.org/10.31291/jlka.v20i1.1039>
- Cakranegara, J. J. S. (2021). PEMIKIRAN PEMUKA AGAMA KATOLIK INDONESIA TENTANG IDEOLOGI DAN DASAR NEGARA PANCASILA. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, Query date: 2023-11-18 09:25:10, 186–196. <https://doi.org/10.52738/pjk.v1i2.37>
- Fahmy, A. (2020). Infiltrasi Pendidikan Agama dan Budaya di Indonesia: Perspektif Islam dan Barat. *Progresiva: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 8(2), 69–82. <https://doi.org/10.22219/progresiva.v8i2.11036>
- Fakhrudin, A. (2017). Kontra Ideologi Terorisme Menurut Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Lamongan. *JRP (Jurnal Review Politik)*, 7(1), 181–209. <https://doi.org/10.15642/jrp.2017.7.1.181-209>
- Hadi, K., & Sari, M. L. (2021). FUNDAMENTALISME RADIKAL DALAM PEMIKIRAN DAN GERAKAN POLITIK KEAGAMAAN DI INDONESIA: STUDI KASUS PEMBUBARAN HIZBUT TAHRIR INDONESIA (HTI). *Jurnal Ledalero*, 20(2), 159–159. <https://doi.org/10.31385/jl.v20i2.233.159-173>
- Ilham, I., & Syamsuddin, I. P. (2021). PENDIDIKAN ISLAM: Telaah Sejarah Sosial Keagamaan dan Modernisasi Pendidikan Muhammadiyah. *TAJJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 5(2), 199–216. <https://doi.org/10.52266/tajjid.v5i2.704>
- Isnanto, Muh. (2018). Gagasan dan Pemikiran Muhammadiyah Tentang Kaderisasi Ulama (Studi Kasus tentang Ulama di Muhammadiyah). *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(2), 95–95. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i2.1380>
- Jalil, A. (2020). Kompatibilitas Islam dan Demokrasi: Tantangan dan Hambatan Demokratisasi di Dunia Islam. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 8(1), 430–445. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v8i1.121>
- Kiptiyah, S. M. (2018). TAFSIR AL-QUR'AN POESTAKA HADI DI ANTARA IDEOLOGI MUHAMMADIYAH DAN KEBANGSAAN. *SUHUF*, 11(2), 257–281. <https://doi.org/10.22548/shf.v11i2.380>
- Nawir, M., Irdansyah, I., & Lamabawa, D. (2023). Studi Literature: Muhammadiyah Dalam Tinjauan Historis, Teologis, dan Sosiologis.



- TAJIDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 7(1), 17–28.  
<https://doi.org/10.52266/tajjid.v7i1.1618>
- Nugroho, A. Y. (2023). Peran Kebudayaan Nasional Dalam Membentuk Kebijakan Luar Negeri: Studi Komparatif Pengaruh Kelompok Ideologis, Dinamika Sosial Dan Budaya Di Swedia Dan Indonesia Dalam Konteks Hak Asasi Manusia Dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Luar Negeri. *GLOBAL INSIGHT JOURNAL*, 8(1).  
<https://doi.org/10.52447/gij.v8i1.7035>
- Subandi, Y. (2018). Gerakan Pembaharuan Keagamaan Reformis-Modernis: Studi Terhadap Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama. *Resolusi: Jurnal Sosial Politik*, 1(1). <https://doi.org/10.32699/resolusi.v1i1.158>
- Sukarwo, W. (2021). DISINTEGRASI DAN RADIKALISME: TANTANGAN AKTUALISASI PANCASILA DI TENGAH RIVALITAS NASIONALISME SEKULAR DAN RELIGIUS. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan dan Wawasan Kebangsaan*, 1(1).  
<https://doi.org/10.30998/jagaddhita.v1i1.809>
- Sulanam, S. (2019). Rilis Putusan dan Produk Fatwa Majelis Tarjih Muhammadiyah. *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, 10(1). <https://doi.org/10.21043/yudisia.v10i1.3850>
- Warganegara, A. (2013). Revisionisme Marxisme Dan Perkembangan Ideologi Demokrasi Sosial (Studi Pemikiran Eduard Bernstein dan Anthony Giddens). *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 10(2), 141–141.  
<https://doi.org/10.35967/jipn.v10i2.1607>
- Yaqin, N. (2022). ANALISIS PERSEPSI WARGA MUHAMMADIYAH PADA KONSEP IMAN KEPADA ALLAH DAN APLIKASINYA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI. *Studia Religia : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.30651/sr.v6i2.14620>



# AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

## BAB 6: KONSEP KEGAMAAN MUHAMMADIYAH DITINJAU DARI MANHAJ TAJDID DAN TARJID

# BAB 6

## KONSEP KEGAMAAN MUHAMMADIYAH DITINJAU DARI MANHAJ TAJDID DAN TARJID

---

### A. PENDAHULUAN

Muhammadiyah merupakan sebuah perkembangan Islam yang sudah cukup lama ada di Indonesia, berdiri pada tahun 1912, namun pertarungan pemikiran Muhammadiyah telah muncul sebelum tahun tersebut dalam perbincangan dan aktivitas KH Ahmad Dahlan beserta para muridnya. Hal pertama yang perlu dikaji untuk memahaminya lebih dalam adalah kondisi umum di tingkat lokal dan global pada saat Muhammadiyah berdiri. Mohammad Damami dalam tulisannya “Fondasi Pembangunan Muhammadiyah” melihat bahwa pada saat itu secara mental negara Indonesia terkucil menjadi dua, yaitu “Patriotisme” dan “Islamisme”. Hal ini dianut oleh pemerintah Belanda yang menerapkan standar ketat masalah pemerintahan dalam mengelola kebudayaan Indonesia. Prinsip ini didasarkan pada nasehat Dr. Snouck Hurgronje kepada pemerintah Belanda bahwa Belanda harus mengikuti dua prinsip dalam menghadapi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam: 1) membedakan masalah politik dan agama; 2) metode yang dilakukan dengan membuat jarak antara penduduk asli dan Islam. Ada tiga cara untuk menerapkan sila pertama: 1) membolehkan umat Islam menjalankan akidah dan kecintaan terhadap agama Islam secara murni; (2) mengizinkan umat Islam melakukan hubungan Islami dan memberikan warisan ketat Islami; (3) diperlukan pengelolaan agar umat Islam tidak terpengaruh oleh Container Islamism (perkembangan Islam sedunia). Prinsip kedua diterjemahkan ke dalam politik pergaulan, yang bertujuan untuk memperkuat ikatan budaya antara negara-negara kolonial dengan penjajahnya guna menciptakan kesan bahwa Indonesia dan Belanda adalah “satu hati” dan “satu” budaya sedangkan budaya lain, misalnya Islam, adalah budaya asing. Hal ini menjadikan Islam sebagai ajaran yang harusnya menjangkau jauh seluruh kehidupan umat manusia, cukup dengan hidup di sekolah-sekolah Islam dan cinta mahdhah Islami. Suasana ini menimbulkan “kegugupan menteri” pada diri KH. Ahmad Dahlan, berbeda dengan akademisi lain yang tidak menemui hal tersebut. Ditentukan bahwa KH dilatarbelakangi oleh tiga faktor kecil. Ahmad Dahlan mendirikan

## DAFTAR PUSTKA

- Abdurrahman, Asjmun. 2002. *Manhaj Tarjih Muhammadiyah: Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cet I.
- Arbiah Lubis, *Pemikiran Muhammadiyah dan Muhammad Abduh; Suatu Studi Perbandingan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), h. 91.
- Auda, J. (2008). *Maqasid Al Shari'Ah: an Introductory Guide*. IIIT Publishers.
- Bandarsyah, D. (2016). *Dinamika Tajdid Dalam Dakwah Muhammadiyah*. Jurnal Historia.
- Duderija, A. (2010). *Constructing the religious self and the other: Neo-traditional salafi manhaj. Islam and Christian-Muslim Relations*. <https://doi.org/10.1080/09596410903481879>
- Fatwa, M., Gani, E., Syariah, D. F., Ilmu, D., Uin, H., & Riau, S. (2013). *Manhaj Fatwa Yeikh Mahmûd Syaltfatwa, M., Gani, E., Syariah, D. F., Ilmu, D., Uin, H., & Riau, S. (2013). Manhaj Fatwa Syeikh Mahmûd Syaltût Dalam Kitab Al Fatâwa. Hukum Islam. Ût Dalam Kitab Al Fatâwa. Hukum Islam*.
- Hasan, a. (2003). *An Introduction to Collective Ijtihad (Ijtihad Jama'i): Concept and Applications*. American Journal of Islamic Social Sciences.
- Hallaq, W. B. (1984). *Was the Gate of Ijtihad Closed?* International Journal of Middle East Studies. <https://doi.org/10.1017/S0020743800027598>
- Haji Syed Hussin, S. A. (1996). *Manhaj: Pengertian dan Kepentingannya Kepada Dakwah*. Jurnal Usuluddin
- Hidayat, S, *Studi KeMuhammadiyah: Kajian Historis, Ideologis, dan Organisasi*, Surakarta: LPID Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010.
- Haroen, Nasroen. 1997, *Ushul Fiqih*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Jamil, F. (1995). *The Muhammadiyah and the Theory of Maqasid al-Shariah*. Studia Islamika.
- Kamali, M. H., & Origins, T. (2008). *Maqasid al-Shari'ah Made Simple*. International Inst.of Advanced Islamic Studies, Malaysia.
- Karim, A. (2015). *Manhaj Imam Ahmad Ibn Hanbal Dalam Kitab Musnadnya*. Riwayah.
- M. Junus Anis, *Asal Usul Diadakan Majelis Tarjih dalam Muhammadiyah, dalam Suara Muhammadiyah, No. 6 Tahun ke-52 (Maret II, 1972/Safar I, 1392 H), h, 3*.
- M. Muchlas Abrar, *Memilih Ijtihad dan Menolak Taqlid, dalam Suara Muhammadiyah, tahun ke-96, 1-15 Desember 2011, h. 43*

- PP Muhammadiyah, Himpunan Pedoman dan Peraturan Organisasi Muhammadiyah, (Yogyakarta: PP Muhammadiyah, 2011), h. 406
- PP Muhammadiyah, Beach Congres ke-26, Yogyakarta: Hooddbur Congres Muhammadiyah
- Setiawan, Bahar Agus. 2019. "Manhaj Tarjih Dan Tajdid: Asas Pengembangan Pemikiran Dalam Muhammadiyah." *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(1):35. doi: 10.32528/tarlim.v2i1.2068.
- Zarkasyi, A. F. (2013). *Tajdid dan Modernisasi Pemikiran Islam*. Tsaqafah Jurnal Peradaban Islam.



# AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

## BAB 7: KONSEP KEAGAMAAN

MUHAMMADIYAH: MUHAMMADIYAH, ISLAM  
WASATHIYAH, DAN ISLAM BERKEMAJUAN

# BAB 7

## **KONSEP KEAGAMAAN MUHAMMADIYAH: MUHAMMADIYAH, ISLAM WASATHIYAH, DAN ISLAM BERKEMAJUAN**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Muhammadiyah membedakan dirinya dari organisasi Islam lainnya melalui promosi moderasi Islam dan pendekatannya terhadap Sufisme. Muhammadiyah diakui sebagai penjaga dan penyebar Islam moderat di masyarakat Indonesia, terlibat dalam kegiatan yang tidak memiliki batasan agama (Qodir et al., 2023). Meskipun Muhammadiyah tidak secara resmi mengakui keberadaan ordo Sufi, ia mengakui adanya wacana dan praktik Sufisme di antara tokoh dan anggotanya masing-masing. Muhammadiyah mempromosikan keaslian aspek tasawuf, seperti monoteisme dan karakter mulia, sebagaimana tercermin dalam konsep ihsan. Ini menafsirkan Tasawuf sebagai sistem nilai-nilai dan spiritualitas, menekankan nilai-nilai etika dan etos untuk melakukan tindakan saleh dalam masyarakat (Muttaqin et al., 2023). Selain itu, Muhammadiyah dikenal karena kecenderungannya yang modern dan moderat, karena bertujuan untuk memoderasi praktik-praktik ekstrem Islam dan agama pada umumnya. Ini memahami moderasi dalam arti keseimbangan dan menghindari ekstremisme, dan mempromosikan dialog pemikiran antar peradaban (Zulian, 2022).

Muhammadiyah mengembangkan konsep keagamaannya berdasarkan beberapa prinsip utama. Pertama, Muhammadiyah bertujuan untuk menyebarkan Islam progresif melalui strategi pencerahan dan transformasi (Hasnahwati et al., 2022). Kedua, Muhammadiyah mengikuti prinsip-prinsip manhaj tarjih dan tajdid dalam memahami dan mempraktikkan Islam (Setiawan, 2019). Prinsip-prinsip ini melibatkan penggunaan penalaran berdasarkan *ijma'*, *qiyas*, *maslahah mursalah*, dan *al-urf*, serta menggunakan metode seperti *bayani*, *burhani*, dan *istislahi* (Palahuddin, 2020). Ketiga, pemikiran agama Muhammadiyah dapat dikategorikan ke dalam tiga tipologi: konservatif, liberal, dan moderat (Baidhawiy, 2015). Terakhir, Muhammadiyah berusaha membangun masyarakat Islam sejati dengan memainkan peran dalam bidang politik, ekonomi, dan budaya (Fanani, 2017). Dalam bidang politik, Muhammadiyah mempromosikan demokrasi, moderasi, dan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abizar, Sholihin, M., & Wulandari, N. R. (2022). Analysis of the Role of Muhammadiyah in Solidarity Buying and Empowering UMKM in the Covid 19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 213–217. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4580>
- Ali, M. M., & Rafeeque, M. M. (2018). Wasatiyyah (Moderation) as the Principle and Objective of the Shariah as a Solution for Preventing Violence and Extremism (Wasatiyyah (Kesederhanaan) sebagai Satu Prinsip dan objektif Shariah adalah satu Solusi Mencegah Keganasan dan Ekstrim). *Journal of Islam in Asia (E-ISSN 2289-8077)*, 15(2), Article 2. <https://doi.org/10.31436/jia.v15i2.760>
- Aprillianti, R., Avilia, D. S. B., & Romelah. (2022). The Role of Muhammadiyah Islamic Movement in Hacking a New Map of Local Culture in Indonesia. *Audito Comparative Law Journal (ACLJ)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.22219/aclj.v3i1.19857>
- Ashimi, T. A. (2020). (PDF) The Importance of al- wasatiyyah in Islamic Worldview. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 10(11), 206–211. <http://dx.doi.org/10.29322/IJSRP.10.11.2020.p10724>
- Azzahra, R. T., & Bakar, M. Y. A. (2023). Pemikiran dan Implikasi Pendidikan Islam KH. Ahmad Dahlan Terhadap Pendidikan Islam Kontemporer. *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v10i1.979>
- Baidhaw, Z. (2015). The Muhammadiyah's Promotion of Moderation. *American Journal of Islam and Society*, 32(3), 69–91. <https://doi.org/10.35632/ajis.v32i3.271>
- Bakar, H. I. A. (2022). Implementation of Islamic values in ISMUBA curriculum to form a Rabbani generation at Muhammadiyah Sidareja High School. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 78–85. <https://doi.org/10.26555/jiei.v3i2.6616>
- Bistara, R., & Fuady, F. (2022). Islam Wasathiyah dalam Gagasan Politik Islam: Menguak Pemikiran Islam Wasathiyah Abdurrahman Wahid. *VOX POPULI*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.24252/vp.v5i2.33423>
- Biyanto, B. (2020). Promoting and practicing religious pluralism: Muhammadiyah experience. *Journal of Social Studies (JSS)*, 16(2), 197–210. <https://doi.org/10.21831/jss.v16i2.34711>



- Burhani, A. N. (2018). Pluralism, Liberalism, and Islamism: Religious Outlook of Muhammadiyah. *Studia Islamika*, 25(3), 433–470. <https://doi.org/10.15408/SDI.V25I3.7765>
- Burhani, A. N. (2019). Between Social Services and Tolerance: Explaining Religious Dynamics in Muhammadiyah. In *Between Social Services and Tolerance*. ISEAS Publishing. <https://doi.org/10.1355/9789814881128>
- Dewi, J. I. P., Efendy, E. Y., Solichah, M., Hidayanti, I., & Utami, N. P. (2020). Tackling Social Problems in Branches Muhammadiyah Porong | Proceedings of The ICECRS. *Proceedings of The ICECRS*, 8. <https://doi.org/10.21070/icecrs2020474>
- Fanani, A. (2017). Moderasi Pemikiran Fikih Hubungan Antarumat Beragama di Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah. *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 2(1), 53–66. <https://doi.org/10.22515/shahih.v2i1.705>
- Fikri, M., & Zulfila, Z. (2022). Internalisasi Nilai Islam Moderat di SMPS Muhammadiyah Plus Bengkalis. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.56113/takuana.v1i2.35>
- Furqan, & Hidayat, S. (2012). *Peran Muhammadiyah dalam Membendung Arus Pemikiran Sekulerisme, Pluralisme, dan Liberalisme (Periode Kepemimpinan 2000-2010)*. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/4213>
- Handayani, I. P., & Achadi, M. W. (2022). Integrasi Kurikulum Muhammadiyah Boarding School dan Implikasinya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(3), Article 3. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i3.3093>
- Hasnahwati, H., Romelah, R., & Hakim, M. N. (2022). KONSEP KEAGAMAAN MUHAMMADIYAH DALAM ISLAM BERKEMAJUAN: TINJAUAN MANHAJ TAJDID, TARJIH DAN PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH. *Jurnal Panrita*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.35906/panrita.v3i1.210>
- Hatmanto, E. D., & Purwanti, E. (2021). *Internationalization of Muhammadiyah: Challenges in Establishing the Muhammadiyah Australian College*. 486–493. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210120.165>
- Irfani, A., Arifin, S., Machmud, M., & Hidayat, S. (2023). Muhammadiyah Education Social Movement West Kalimantan. *Technium Social Sciences Journal*, 45, 327–336.
- Islam, N. (2022). Mediating Wasathiyah Islamic with Da'wah in the Public Sphere. *JURNAL PENELITIAN*, 119–128. <https://doi.org/10.28918/jupe.v19i2.5767>

- Jamarudin, A., Pudir, O. C., L, E. D., Syehabudin, A., & Tentri, T. (2022). TEXTUAL-SKRIPITUAL GROUP PARADIGM AGAINST THE CONCEPT OF ISLAMIC WASATHIYAH: A CASE STUDY OF THE ISLAM DEFENDER FRONT (FPI) IN INDONESIA. *Hudan Lin Naas: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.28944/hudanlinnaas.v3i1.635>
- Jayana, T. A., Sujatnika, D. A., Syarif, Z., & Noor, W. (2022). Wasathiyah Quality Management: A Approach in Islamic Education Quality Management. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 8(01), Article 01. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v8i01.5821>
- Junaidi, A. A. (2022). Muhammadiyah and the Shifting Interpretation of Local Religious Traditions. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 30(2), Article 2. <https://doi.org/10.21580/ws.30.2.16293>
- Kartikasari, R., Amrullah, M., & Hikmah, K. (2023). Strengthening Students' Religious Character through Extracurricular Activities at Muhammadiyah Elementary School. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 1049–1065.
- Kholis, N., Suropto, S., Mufidah, N., & Munardji, M. (2022). Implementation of Muhammadiyah Values in School Dynamics. *KnE Social Sciences*, 113–123. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11214>
- Lainah, & Iswantir. (2022). Contribution And Innovation Of Pandang Panjang Muhammadiyah Islamic Boarding School In Development Of Education. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences*, 1(4). <https://doi.org/10.55227/ijhess.v1i4.117>
- Lubis, N. (2023). Implementation of Wasathiyah Concept for Virtual Communities. *Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.30983/it.v6i2.5946>
- Ma'arif, B. S., & Siddiq, A. A. (2021). Strategi Dakwah Muhammadiyah Jawa Barat Era Pandemi Covid-19. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 21(2), Article 2. <https://doi.org/10.15575/anida.v21i2.13735>
- Marlina, L. (2012). KAJIAN TERHADAP PERKEMBANGAN SEKOLAH MUHAMMADIYAH. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(01), Article 01. <https://doi.org/10.19109/td.v17i01.28>
- Mas'udi, M. (2023). Muhammadiyah and Nahdlatul Ulama Contribution to The Islamic Economics Development in Indonesia. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 19(1), Article 1. <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v19i1.17820>
- Mundzir, I. (2022). Contextual Learning Innovations in Islamic Education Textbooks at Muhammadiyah Elementary School Grade VI. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 18(1), Article 1. <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v18i1.10375>

- Munir, M., Jafar, U., & Barsihannor, B. (2020). MUHAMMADIYAH: CONTESTING IDEOLOGIES BETWEEN PROGRESSIVE ISLAM AND TRADITIONAL. *JICSA (Journal of Islamic Civilization in Southeast Asia)*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.24252/jicsa.v9i2.18653>
- Muttaqin, A., Hamsah, U., & Abror, R. H. (2023). Muhammadiyah, Sufism, and the quest for 'authentic' Islamic spirituality. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.18326/ijims.v13i1.199-226>
- Nasikhin, N., Raaharjo, R., & Nasikhin, N. (2022). Moderasi Beragama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dalam Konsep Islam Nusantara dan Islam Berkemajuan. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i1.371>
- Nidhom, K. (2021). PANDANGAN AL-QUR`AN DAN AS-SUNNAH TENTANG WASATIYYAH (MODERASI) SERTA IMPLEMENTASINYA TERHADAP HUKUM ISLAM. *AT-TAISIR: Journal of Indonesian Tafsir Studies*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.51875/attaisir.v2i2.90>
- Ni'mah, S., Hamzah, A., Hawirah, H., Umar, U., & Amin, S. (2022). THE URBAN MUSLIM THOUGHT IN THE AGE OF INFORMATION: THE MUHAMMADIYAH'S DIGITAL QUR'ANIC INTERPRETATION. *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam*, 27(2), Article 2. <https://doi.org/10.32332/akademika.v27i2.5296>
- Nugroho, D. A. (2023). Upaya Internasionalisasi Muhammadiyah Melalui Sektor Pendidikan: Studi Kasus di Malaysia Tahun 2015-2021. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v6i1.2020>
- Nurwanto, & Marsudi. (2019). MAINSTREAMING PEACE IN QURANIC TEACHING TEXTBOOKS FOR MUHAMMADIYAH SCHOOLS. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(4), Article 4. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.74187>
- Octavia, N., Amrullah, M., F, F. A., L, A. P., N, V. V., & Y, R. (2020). The Potential of Muhammadiyah as a Driving Force for Community Empowerment in Wonokoyo Village: *Proceedings of The ICECRS*, 8. <https://doi.org/10.21070/icecrs2020528>
- Pajarianto, H. (2023). Islam Wasathiyah. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 22(1), Article 1. <https://doi.org/10.47467/mk.v22i1.3598>
- Palahuddin, P. (2020). The Typology of Religious Thought in Muhammadiyah. *IJISH (International Journal of Islamic Studies and Humanities)*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.26555/ijish.v3i2.2233>

- Pasa, A. I. (2022). Peran Haji Mohammad Syoedja' bagi Perkembangan Penolong Kesengsaraan Oemoem (PKO) Muhammadiyah di Yogyakarta (1920-1931). *JSI: Jurnal Sejarah Islam*, 1(02), 47–70. <https://doi.org/10.24090/jsij.v1i2.6970>
- Qodir, Z., Jubba, H., Hidayati, M., Abdullah, I., & Long, A. S. (2020). A progressive Islamic movement and its response to the issues of the ummah | Qodir | Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 10(2), 323–352. <https://doi.org/10.18326/ijims.v10i2.323-352>
- Qodir, Z., Nashir, H., & Hefner, R. W. (2023). Muhammadiyah making Indonesia's Islamic moderation based on maqāṣid shari'ah. *Ijtihad : Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan*, 23(1), Article 1. <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v23i1.77-92>
- Rahman, H. A., & Aspandi, A. (2023). Konsep Islam Wasathiyah dalam Al-Qur'an; Analisis Munasabah Q.S Al-Baqarah ayat 143. *SAINTIFIKA ISLAMICA: Jurnal Kajian Keislaman*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.32678/saintifikaislamica.v10i1.8555>
- Rohman, M. A., Romadhon, M. S., Yudhistiral, Y., Yoga, T., & Dion, A. (2020). The Improvement of Community Human Resources through Education at the Muhammadiyah Gempol Branch: *Proceedings of The ICECRS*, 8. <https://doi.org/10.21070/icecrs2020537>
- Selamat, K. (2023). MODERATE ISLAM TO REDUCE CONFLICT AND MEDIATE PEACE IN THE MIDDLE EAST: A CASE OF NAHDLATUL ULAMA AND MUHAMMADIYAH. *European Journal for Philosophy of Religion*, 15(1), Article 1. <https://doi.org/10.24204/ejpr.2023.4116>
- Setiawan, B. A. (2019). Manhaj Tarjih Dan Tajdid: Asas Pengembangan Pemikiran dalam Muhammadiyah. *TARLIM : JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v2i1.2068>
- Shafwan, M. H. (2022). KONSEP WASATHIYAH DALAM BERAGAMA PERSPEKTIF HADIS NABAWI. *Studia Religia : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.30651/sr.v6i1.13187>
- Shori, A. A. (2023). Surat Edaran Menag Nomor 05 Tahun 2022 dalam Perspektif Islam Wasathiyah: Analisis Fungsi Toa, dan Pendapat Ulama. *Jurnal Pemikiran Islam*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/jpi.v3i1.16933>
- Siregar, L. M., Harahap, M., & Dalimunthe, I. (2022). Menyingkap Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Program Islam Wasathiyah. *Al-Mutharahah:*

- Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 19, 142–159.  
<https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v19i2.555>
- Sita, D., & Haryanto, B. (2022). The concept of KH. Ahmad Dahlan in the Development of Egalitarian Islam: *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 20, 10.21070/ijemd.v20i.686-10.21070/ijemd.v20i.686. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i.686>
- Solehudin, Rd. H. (2023). *The Dakwah Problems of the Muhammadiyah Organization in Cimanggis District, Depok City*. 6(1), 41–48. <https://doi.org/10.47076/jkps.v6i1.182>
- Subando, J., Samsuri, M., & Muslimin, E. (2023). Konstruksi Ideologi Muhammadiyah: Fondasi Pengembangan Instrumen Pengukuran Kekuatan Ideologi Muhammadiyah. *Pawarta: Journal of Communication and Da'wah*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.54090/pawarta.143>
- Sugianto, E. (2022). POTRET PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI KAUM DHUAFA DI MUHAMMADIYAH. *MISYKAT AL-ANWAR: JURNAL KAJIAN ISLAM DAN MASYARAKAT*, 5(1), 17–52.
- Suyatno, S., Wantini, W., Ahmadong, A., Khosiin, K., & Samaalee, A. (2023). Internalization of Islamic Values in Muhammadiyah Elementary Schools. *International Journal of Educational Management and Innovation*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.12928/ijemi.v4i1.6847>
- Utami, R., Amalia, N., Prayitno, H., Prihandini, T., & Pradana, F. (2019, October 31). *Internalization of character value of social care for madrasah students ibtidaiyah Muhammadiyah in education disruption era*. Proceedings of the 4th Progressive and Fun Education International Conference, Profunedu 2019, 6-8 August 2019, Makassar, Indonesia. <https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.7-8-2019.2288427>
- Yanuarti, E., & Fadila. (2022). Internalization of Wasathiyah Islamic Value Education. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 6703–6714. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2213>
- Zulian, P. B. (2022). THE MODERATE PATH OF ISLAMIC LEGAL THOUGHT: THE CASE OF MUHAMMADIYAH IN INDONESIA. *Quantum Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(5), 75–84. <https://doi.org/10.55197/qjssh.v3i5.164>



# AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

## BAB 8: KONSEP KEBANGSAAN MUHAMMADIYAH

# BAB 8

## KONSEP KEBANGSAAN MUHAMMADIYAH

---

### A. PENDAHULUAN

Menurut (Nasir, 2012, p 123-151) nilai-nilai kemuhammadiyah dapat dijadikan pedoman wawasan kebangsaan yang tergambar dari pedoman Islami muhammadiyah, sebagai berikut; (1) kehidupan pribadi, (2) kehidupan dalam keluarga, (3) kehidupan bermasyarakat (4) kehidupan mengembangkan profesi, (5) kehidupan dalam berbangsa dan bernegara, (6) kehidupan dalam melestarikan lingkungan, (7) kehidupan mengembangkan IPTEK, dan (8) kehidupan dalam seni dan budaya.

Pemikiran bahwa kesadaran nasional dan gagasan tentang nilai-nilai kemanusiaan yang universal adalah komitmen yang terus-menerus menyatu dalam gerakan Muhammadiyah perlu mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Kampus yang berada di bawah naungan organisasi Muhammadiyah dapat berperan sebagai alat untuk menggabungkan nilai-nilai Islam yang kemuhammadiyah dengan tujuan nasional Indonesia.

Oleh karena itu, artikel ini akan membahas konsep kebangsaan Muhammadiyah, dengan spesifikasi pembahasan tentang bagaimana peran Muhammadiyah sebagai *civil society* dan memaparkan sedikit banyaknya penjelasan tentang sejarah konsep *civil society*. Kemudian, artikel ini juga akan membahas tentang bagaimana hubungan antara Muhammadiyah dan dinamika politik kebangsaan Indonesia. Penulisan artikel ini juga bertujuan untuk memaparkan nilai-nilai kemuhammadiyah dengan tujuan nasional bangsa Indonesia. Dengan pemahaman yang mendalam tentang konsep kebangsaan Muhammadiyah, kita dapat menghargai kontribusi mereka dalam memperkuat persatuan dan kesatuan Indonesia serta menjaga semangat Bhinneka Tunggal Ika, yang berarti 'Berbeda-beda tetapi tetap satu.' Artikel ini akan menjelaskan bagaimana Muhammadiyah telah menjadi pilar dalam membangun jembatan antara Islam dan nasionalisme Indonesia, serta bagaimana konsep ini masih relevan dalam menghadapi tantangan masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, I. P., Susanti, E., & Bela, H. S. (2021). MUHAMMADIYAH DAN CIVIL SOCIETY (Studi tentang Toleransi dan Pluralisme dalam Muhammadiyah). *Journal of Government and Social Issues*, 61.
- Argenti, G. (2017). Civil Society Dan Politik Moral Muhammadiyah. *Jurnal Politikom Indonesian*, 82.
- Asrida, W. A. (2021). Civi Society, Demokrasi dan Demokratisasi. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 131-142.
- Astutik, A. P. (2019). WAWASAN KEBANGSAAN: NEGARA PANCASILA SEBAGAI Darul 'Ahdī wa al Syahadah. Sidoarjo: UMSIDA ress.
- Aulia, D. B. (2017). Studi tentang negara Pancasila sebagai Darul Ahdī Wa Syahadah untuk Penguatan Materi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Civics Volume 14 Nomor 2, Oktober 2017*, 206-208.
- Nur, A. a. (2020). Implementasi Gagasan Keindonesiaan Himpunan Mahasiswa Islam; Mewujudkan Konsep Masyarakat Madani Indonesian Discourse Implementation of Islamic Student Association; Realizing Civil Society Concept. *Jurnal Khitah*, 8-10.
- Utami, P. S., & Cahyono, H. (2019). PENANAMAN NILAI-NILAI KEMUHAMMADIYAHAN BERBASIS WAWASAN KEBANGSAAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PPKN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 3.
- Zahra, M. (2021). Muslim Kosmopolitan dan Konservatisme Agama Respons Konsep Darul Ahdī wa Syahadah di Persyarikatan Muhammadiyah Kota Tangerang Selatan. *Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 22-24.
- Zainuddin, H. (2022). MUHAMMADIYAH DAN POLITIK KEBANGSAAN. 2-3.





# AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

## BAB 9: KONSEP KEBANGSAAN

### MUHAMMADIYAH

(KONSEP DAR AL AHDI WA AL SYAHADAH,  
TOLERANSI DAN PERSATUAN)

# BAB 9

## **KONSEP KEBANGSAAN MUHAMMADIYAH (KONSEP DAR AL AHDI WA AL SYAHADAH, TOLERANSI DAN PERSATUAN)**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Muhammadiyah merupakan sebuah organisasi sosial keagamaan yang secara kuat menganut gagasan berkemajuan. Muhammadiyah mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan, salah satunya dalam aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Maka dari itu, Muhammadiyah dapat menjadi wadah untuk menghubungkan nilai-nilai Islam dengan tujuan nasional bangsa Indonesia yang terdapat dalam pembukaan Undang-Undang dasar 1945.

Penafsiran Muhammadiyah terhadap konsep kebangsaan dalam konteks sejarah dan pendiriannya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Muhammadiyah telah menanggapi meningkatnya gerakan Islam anti-nasionalisme di Indonesia dengan menerbitkan teks-teks yang mengusulkan makna nasionalisme sebagai niat untuk mencintai bangsa dan negara dalam konteks Indonesia. Muhammadiyah juga menekankan pentingnya moralitas Pancasila dalam memperkuat wawasan nasional di kalangan pemudanya (Kholilah, 2019). Penafsiran Muhammadiyah tentang kebangsaan telah berkembang dari waktu ke waktu, dengan organisasi mulai mentolerir tradisi keagamaan lokal dan mendefinisikan kembali pemurnian agama (Kusyanto & Sapriya, 2020). Interpretasi Muhammadiyah tentang kebangsaan dibentuk oleh upayanya untuk mempromosikan Islam yang inklusif dan ramah dan untuk menjaga kelangsungan hidup bangsa dan negara.

Perjalanan historis bangsa Indonesia mencatat bahwa kemerdekaan yang dicapai oleh bangsa Indonesia adalah akumulasi keberhasilan yang dicapai oleh semua pejuang bangsa dengan berbagai macam latar belakang identitas termasuk tokoh-tokoh Muhammadiyah. Rumusan Pancasila yang ditetapkan dalam rapat BPUPKI guna membangun dasar negara merupakan hasil perjanjian bersama oleh para perumus dasar negara yang harus dihormati dan dijaga dengan baik, meskipun pada saat perumusan dasar negara terdapat berbagai macam silang sengkabut pendapat antar tokoh, namun Pancasila adalah hasil kesepakatan bersama dalam membangun wawasan

## DAFTAR PUSTAKA

- Aderibigbe, S. A., Idriz, M., Alzouebi, K., AlOthman, H., Hamdi, W. B., & Companioni, A. A. (2023). Fostering Tolerance and Respect for Diversity through the Fundamentals of Islamic Education. *Religions*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.3390/rel14020212>
- Ahmad, N. B. (2019). Between Social Services and Tolerance: Explaining Religious Dynamics in Muhammadiyah. In *Between Social Services and Tolerance*. ISEAS Publishing. <https://doi.org/10.1355/9789814881128>
- Ajmain, M. T., Zaki, N. I. M., & Rahman, S. N. H. A. (2022). Society Values Based On Islamic Education. *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, 7(2), 291–303. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v7i2.1833>
- Akoleowo, V. O. O. (2021). Tolerance, Multiculturalism and the Search for National Unity. In O. T. Afisi (Ed.), *Karl Popper and Africa: Knowledge, Politics and Development* (pp. 83–96). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-74214-0\\_7](https://doi.org/10.1007/978-3-030-74214-0_7)
- An Analysis of Sufi's attitude towards Tolerance in the light of Kashf al Mahjob | Al-Duhaa*. (n.d.). Retrieved November 25, 2023, from <https://www.alduhaa.com/index.php/al-duhaa/article/view/135>
- Arif, D. B., & Aulia, S. S. (2017). Studi tentang “negara Pancasila sebagai darul ahdi wa syahadah” untuk penguatan materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 14(2), 206–217. <https://doi.org/10.21831/civics.v14i2.16440>
- Arzroomchilar, E., & Olamaiekopaie, M. (2022). Where Technology Meets Islam: Towards an Islamic Perspective on Technology. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.32350/jitc.122.02>
- Aula, N., Ikhwan, A., & Nuraini, N. (2020). The Leadership Role of the Principal as Supervisor in Conflict Management at Muhammadiyah 2 Madiun High School, East Java, Indonesia. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.35723/ajie.v4i1.112>
- Bachtiar, H. (2020). Dār al-‘Ahd wa al-Shahādah: Muhammadiyah’s Position and Thoughts on Negara Pancasila. *Studia Islamika*, 27(3), Article 3. <https://doi.org/10.36712/sdi.v27i3.11325>
- Baidhaw, Z. (2015). The Muhammadiyah’s Promotion of Moderation. *American Journal of Islam and Society*, 32(3), 69–91. <https://doi.org/10.35632/ajis.v32i3.271>

- Biyanto, B. (2020). Promoting and practicing religious pluralism: Muhammadiyah experience. *Journal of Social Studies (JSS)*, 16(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/jss.v16i2.34711>
- Bocken, I. (1996). Concordantia Et Differentia. *Bijdragen*, 57(1), 40–61. <https://doi.org/10.1080/00062278.1996.10739633>
- Burhani, A. N. (2011). Lakum dīnukum wa-liya dīnī: The Muhammadiyah's stance towards interfaith relations. *Islam and Christian–Muslim Relations*, 22(3), 329–342. <https://doi.org/10.1080/09596410.2011.586512>
- Dār al-Islām/dār al-ḥarb: Territories, people, identities.* (2017). <https://typeset.io/papers/dar-al-islam-dar-al-harb-territories-people-identities-2l7160b47y>
- Hasnahwati, H., Romelah, R., & Hakim, M. N. (2022). KONSEP KEAGAMAAN MUHAMMADIYAH DALAM ISLAM BERKEMAJUAN: TINJAUAN MANHAJ TAJDID, TARIH DAN PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH. *Jurnal Panrita*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.35906/panrita.v3i1.210>
- Herdianto, S., & Santiago, F. (2022, August 8). *Legal Principles of Agreements: A Foundation in Contract Establishment*. Proceedings of the 2nd International Conference on Law, Social Science, Economics, and Education, ICLSSEE 2022, 16 April 2022, Semarang, Indonesia. <https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.16-4-2022.2320081>
- Hidayat, W. (2023). Muhammadiyah; Diantara Gerakan Modernis, Tajdid dan Purifikasi. *Jurnal Pemikiran Islam*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/jpi.v3i1.18128>
- Jamil, J. (2018). TOLERANSI DALAM ISLAM. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 1(02), Article 02. <https://doi.org/10.36670/alamin.v1i2.11>
- Jamilah, I. (2023). Menggali Nilai-nilai Toleransi dalam Al-Qur'an dan Urgensinya dalam Kehidupan Bermasyarakat: Aplikasi Pendekatan Ma'nā cum Maghza pada QS. Al-Kāfirūn (109): 1-6. *REVELATIA Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(1), 41–54. <https://doi.org/10.19105/revelatia.v4i1.7466>
- Jumaidi, M., Muharram, F., & Yani, M. (2021). Negara Pancasila Sebagai Darul Ahdi Wa Syahadah : Internalisasi Nilai-nilai Islam Dalam Membangun Wawasan Kebangsaan di Lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(1), 11–24. <https://doi.org/10.24269/jpk.v6.n1.2021.pp11-24>
- Kholilah, I. (2019). HERMENEUTICS OF NATIONALITY FIQH: STUDY OF BAHTSUL MASAIL OF LIRBOYO ALUMNI ASSOCIATION. *Khazanah: Jurnal*

- Studi Islam Dan Humaniora*, 17(1), 83–106.  
<https://doi.org/10.18592/khazanah.v17i1.2884>
- Kusyanto, F. Z., & Sapriya. (2020). *Implementation of the Pancasila Moral to Strengthen Nationality Insights of Young Muhammadiyah Members*. 123–126. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.024>
- Mahmud, A. (2023). The Value of Religious Tolerance in the Interpretation of the Qur'an and its Relevance in Learning in Higher Education. *International Journal of Social Service and Research*, 3(5), 1247–1257. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i5.358>
- Nasir, N. M., Nair, M. S., & Ahmed, P. K. (2022). Environmental sustainability and contemporary Islamic society: A Shariah perspective. *Asian Academy of Management Journal*, 27(2), Article 2. <https://doi.org/10.21315/aamj2022.27.2.10>
- Nugroho, D. A. (2023). Upaya Internasionalisasi Muhammadiyah Melalui Sektor Pendidikan: Studi Kasus di Malaysia Tahun 2015-2021. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v6i1.2020>
- Rabbat, N. O. (1995). The Ideological Significance of the Dār al-Adl in the Medieval Islamic Orient. *International Journal of Middle East Studies*, 27(1), 3–28. <https://doi.org/10.1017/S0020743800061559>
- Subando, J., Samsuri, M., & Muslimin, E. (2023). Konstruksi Ideologi Muhammadiyah: Fondasi Pengembangan Instrumen Pengukuran Kekuatan Ideologi Muhammadiyah. *Pawarta: Journal of Communication and Da'wah*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.54090/pawarta.143>
- Surahman, C., & Kosasih, A. (2016). The Integration of Sharī'Ah, Ṭarīqah, and Haqīqah: A Study of Sayyid Ḥaydar Āmulī's Thought. *Ulumuna*, 20(2), Article 2. <https://doi.org/10.20414/ujis.v20i2.806>
- Zakiyyah, A. A. (2022). Hadis-Hadis tentang Toleransi Beragama dalam Pemahaman dan Pengamalan Siswa SMK Texar Karawang. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.15575/jpiu.15496>
- Zulham, Z., & Lubis, K. (2022). ISLAM DAN TOLERANSI. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v6i2.14649>



# AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

## BAB 10: GERAKAN DAKWAH

### MUHAMMADIYAH (LANDASAN TEOLOGIS, AKTUALISASI DAN MODEL-MODEL DAKWAH MUHAMMADIYAH)

# BAB 10

## **GERAKAN DAKWAH MUHAMMADIYAH (LANDASAN TEOLOGIS, AKTUALISASI DAN MODEL-MODEL DAKWAH MUHAMMADIYAH)**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Muhammadiyah adalah persyarikatan yang merupakan Gerakan Islam. Gerakan Islam yang dimaksud adalah Dakwah Islam dan Amar Ma'ruf Nahi Munkar yang ditujukan untuk individu dan Masyarakat umum yang terbagi dalam dua golongan yakni golongan pertama adalah kepada mereka yang aslinya memeluk Islam sehingga dakwah ini bersifat pembaharuan dengan membawa Kembali mereka kepada ajaran islam yang murni dan original. Golongan kedua adalah kepada mereka yang belum memeluk Islam sehingga dakwah bersifat seruan dan ajakan untuk meyakini Islam. Adapun da'wah Islam dan Amar Ma'ruf nahi Munkar bidang kedua, lebih ditujukan kepada Masyarakat hal-hal yang bersifat kebaikan, ajaran dan peringatan (Wahrudin et al., 2021). Kesemuanya itu dilaksanakan dengan dasar taqwa dan mengharap keridhaan Allah semata-mata.

Gerakan keagamaan Muhammadiyah tidak bisa dipisahkan dari pendirinya yakni KH. Ahmad Dahlan. Sesuai dengan sikap dan pendiriannya, KH. Ahmad Dahlan lebih suka mewujudkan gagasan dan pokok pikirannya melalui tindakan nyata atau gerakan pembicaraan dan tulisan (Rifai, 2021). Pada awal perjalanannya, Muhammadiyah sangat miskin dengan rumusan formal mengenai apa yang menjadi gagasan dan pokok-pokok pikiran yang ingin diperjuangkan dan diwujudkan. Rumusan formal hanya ditemukan dalam Anggaran Dasar atau statuta Muhammadiyah (Nashir, 2017). Oleh karenanya, tindakan atau model gerakan keagamaan yang dilakukan KH. Ahmad Dahlan adalah sebagai berikut: 1. Kembali kepada Al-Qur'an dan Sunnah melalui gerakan pemurnian dalam bidang akidah dan ibadah mahdhah. 2. Melakukan gerakan dakwah dan tajdid yang bersifat pencerahan. 3. Membentuk dan memberdayakan organisasi otonom Muhammadiyah sebagai salah satu aset sumber daya manusia dalam rangka bahu membahu demi tercapainya tujuan Muhammadiyah. 4. Mengkaji kembali model dan semangat yang dilakukan oleh generasi awal Muhammadiyah (Setyawan, 2017).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, R. H. (2020). *The History and Contribution of Philosophy in Islamic Thought*. 26(2), 317–334. <https://doi.org/10.15408/BAT.V26I2.15867>
- Aprillianti, R., & Avilia. (2022). The Role of Muhammadiyah Islamic Movement in Hacking a New Map of Local Culture in Indonesia. *Audito Comparative Law Journal*, 3(1), 10–17. <https://doi.org/10.22219/aclj.v3i1.19857>
- Arafah, M., Budira, B., & Suarni, S. (2018). *GERAKAN DAKWAH KULTURAL DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT BERPERADABAN DALAM PERSPEKTIF MUHAMMADIYAH*.
- Azizan, Z., Zein, A., & Budianti, Y. (2022). The Value of Spiritual and Social Education in Surah Al-Maun and Its Relevance to Learning the History of Islamic Culture. *Yupa: Historical Studies Journal*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.30872/yupa.v7i1.1333>
- Buku Ajar Kemuhammadiyah-an-ok.pdf*. (n.d.). Retrieved December 11, 2023, from <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/25550/Buku%20Ajar%20Kemuhammadiyah-an-ok.pdf?sequence=1>
- EFEKTIFITAS PENDIDIKAN DAKWAH MUHAMMADIYAH, Jurnal AL HIKMAH, Vol. 8 No. 1, Oktober 2010.pdf*. (n.d.). Retrieved December 11, 2023, from <http://digilib.uinkhas.ac.id/454/1/EFEKTIFITAS%20PENDIDIKAN%20DAKWAH%20MUHAMMADIYAH%2C%20Jurnal%20AL%20HIKMAH%2C%20Vol.%208%20No.%201%2C%20Oktober%202010.pdf>
- Fu'adi, I., & Naim, N. (2022). Whither islamic civilization? *Episteme: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 16(01), 83–103. <https://doi.org/10.21274/epis.2021.16.01.83-103>
- Ganaya, G. (2023). Upaya Internasionalisasi Muhammadiyah Melalui Sektor Pendidikan. *Ganaya*, 6(1), 85–98. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v6i1.2020>
- Gunawan, A. (2018). Teologi Surat al-Maun dan Praksis Sosial Dalam Kehidupan Warga Muhammadiyah. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 5(2), 161–178. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v5i2.9414>
- Jayadi, M., Mulyono, M., Huda, S., & Al-Jauhari, H. (n.d.). *Modul AIK 3. KEMUHAMMADIYAHAN.pdf*. (n.d.). Retrieved December 11, 2023, from <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/16234/KEMUHAMMADIYAHAN.pdf?sequence=1&isAllowed=y>



- Mubhar, M. Z., & Fahmi, Z. (2023). Muhammadiyah sebagai gerakan filantropi; pemaknaan surah al maun. *Al-Mubarak : Jurnal Kajian Al-Quran Dan Tafsir*, 8(1), 78–85. <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v8i1.1887>
- Mukhlis, F. (2022). The Implementation of al-Mâ'ûn's Theology in the Philanthropy of Muhammadiyah Citizens in Malaysia. *Tsaqafah*, 18(1), 19–19. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v18i1.7007>
- Nashir, H. (2016). MUHAMMADIYAH: GERAKAN MODERNISME ISLAM. *Tajdida: Jurnal Pemikiran dan Gerakan Muhammadiyah*, 14(1), Article 1.
- Nashir, H. (2017). *MEMAHAMI IDEOLOGI MUHAMMADIYAH*. Suara Muhammadiyah. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/27851>
- PEACOCK, J. L. (1986). *Gerakan Muhammadiyah memurnikan ajaran Islam di Indonesia*. Cipta Kreatif.
- Permadi, I., Samudra, R. J., Utomo, Y. R. P., & Hidayati, D. M. (2022). Al maun and climate crisis: Dynamic between Muhammadiyah and indigenous communities in 21th century. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 42(1), 95–110. <https://doi.org/10.21580/jid.v42.1.11216>
- Rahman, A., Syukur, M., & Jumadi, J. (2021). *Implementation of al-Ma'ûn Theology: The Movement of Muhammadiyah Educated Groups in Poverty Alleviation in Bulutellue Village, Sinjai Regency*. 15(1), 25–50. <https://doi.org/10.18326/INFSL3.V15I1.25-50>
- Rifai, I. (2021). *Perkembangan Dakwah Muhammadiyah di Tombolo Pao Kabupaten Gowa*. 41(1), 1–14. <https://doi.org/10.21580/JID.V41.1.5255>
- Rohani, I. (2021). *Gerakan Sosial Muhammadiyah*. Vol.2. No. 1, 41–59. <https://doi.org/10.51772/tarbawi.v2i1.90>
- Rusydi, R. (2016). PERAN MUHAMMADIYAH ( KONSEP PENDIDIKAN, USAHA-USAHA DI BIDANG PENDIDIKAN, DAN TOKOH). *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.26618/jtw.v1i2.367>
- Saguni, M. K. (2018). *MUHAMMADIYAH PARADIGMA GERAKAN SOSIAL KEAGAMAAN*. Vol. 4, No. 1, 21–30.
- Setyawan, D. (2017). *Moving ijtihad and tajdid on amal usaha muhammadiyah (aum) in building the civilization of islamic economy*. 11(1), 77–100. <https://doi.org/10.21043/ADDIN.V11I1.1904>
- Wahrudin, B., Kusnawan, W., Sugianto, A., & Muslich, A. (2021). *Meretas Jalan Pencerahan (AIK)*. Unmuh Ponorogo Press.



# AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

## BAB 11: GERAKAN DAKWAH

### MUHAMMADIYAH

(DAKWAH KONSTITUSIONAL DAN PENEKUHAN DAKWAH)

# BAB 11

## **GERAKAN DAKWAH MUHAMMADIYAH (DAKWAH KONSTITUSIONAL DAN PENEGUHAN DAKWAH)**

---

### **A. PENGANTAR**

Muhammadiyah, sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, memainkan peran yang sangat signifikan dalam kemajuan dakwah, pendidikan, dan pelayanan sosial masyarakat. Dari sudut pandang sejarah, pendirian organisasi ini dimaksudkan untuk membebaskan umat Islam dari praktik-praktik yang menyimpang dari ajaran Islam serta dari keterbatasan dalam berbagai aspek kehidupan (Sutarto, 2020). Kehadiran KH. Ahmad Dahlan dan organisasi Muhammadiyah pada saat yang tepat, sejalan dengan situasi masyarakat Islam yang mengalami kemunduran dan kebekuan pemikiran. Terutama dalam hal kepercayaan masyarakat yang masih erat terkait dengan praktik-praktik tahayul, bid'ah, dan khurafat (Abdul et al., 2014). Oleh karena itu, sejak awal, berbagai usaha dilakukan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan Islam modern, menggagas pembaruan dalam pemahaman keislaman, menyentuh konsep kemajuan dalam pemikiran, dan memberikan perhatian lebih terhadap peran perempuan yang sebelumnya terpinggirkan (Huda & Kusumawati, 2019).

Dakwah memiliki peranan yang sangat vital dalam agama Islam, karena melalui dakwah, ajaran Islam dapat disebarkan dan diterima oleh masyarakat. Fungsi dari dakwah adalah mengatur kehidupan agar mencapai keharmonisan dan kebahagiaan dalam masyarakat yang menjalankan nilai-nilai agama (Rustandi et al., 2019). Dalam perspektif Muhammadiyah, dakwah merupakan proses islamisasi berbagai aspek kehidupan dengan mengajak umat manusia untuk mengikuti jalan Allah (sebagaimana disebutkan dalam QS. Yusuf: 108) atau mengarahkan mereka menuju Islam (sesuai dengan QS. Ali Imran: 19). Muhammadiyah juga mengartikan dakwah sebagai pelaksanaan fungsi kerisalahan, yakni melanjutkan tugas kerasulan untuk menyampaikan ajaran agama Islam kepada seluruh umat manusia (tercatat dalam QS. Ali Imran: 104, 110, 114). Selain itu, dakwah juga diartikan sebagai wujud dari fungsi kerahmatan, di mana Islam diaktualisasikan sebagai agama rahmat yang mampu memberikan kebahagiaan, kesejahteraan, dan solusi bagi seluruh umat manusia (sesuai QS. al-Anbiya': 107) (Tampubolon, 2016).

## DAFTAR PUSTAKA

- Absori. (2022, November 2). *Muhammadiyah dan Jihad Konstitusi*. Muhammadiyah Dan Jihad Konstitusi.
- Alwi. (2013). Gerakan Dakwah Muhammadiyah Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Diskursus Islam*, 1(1), 74–84.
- Arafah, B. S. (2018). Gerakan Dakwah Kultur Dalam Mewujudkan Masyarakat Berperadaban Dalam Perpektif Muhammadiyah. *Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (APPPTMA)*, 158–172.
- Asry, N. (2018). MODEL GERAKAN DAKWAH DI INDONESIA (Studi Kasus Pada Dakwah Muhammadiyah). *Al-Din Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 4(1), 1–14.
- Fajrie, M., Fakultas, D., Dan, D., Unisnu, K., Taman, J., No, S., Jepara, T., & Id, M. C. (2014). METODE DAN STRATEGI DAKWAH MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN DEMAK. *An-Nida*, 6(1), 21–39.
- Huda, S., & Kusumawati, D. (2019). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Pendidikan. *TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2).
- Iryana, S. W. (2022). Gerakan Dakwah Muhammadiyah Di Cianjur 1970-2012. *Jurnal Sinau*, 8(2), 108–125.
- Islahuddin, M., & Nurhakim, M. (2023). TAMADDUN: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan MODERASI MUHAMMADIYAH DALAM BINGKAI DAKWAH KULTURAL. *Tamaddung : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, 24(1), 6–16.
- Nashir. (2017). *Memahami Ideologi Muhammadiyah B.3*.
- Nashir. (2018). *Kuliah Muhammadiyah II*.
- Pemikiran Islam, J., Juli, E., Wilindaya, I., & Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi, P. (2018). Jurnal An-nida' MENELAAH PAHAM KEBANGSAAN MUHAMMADIYAH. *Jurnal An-Nida Jurnal Pemikiran Islam*, 42(2), 33.
- Qodir. (2019). Islam Berkemajuan dan Strategi Dakwah Pencerahan Umat. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 13(2), 209–233.
- Rohmansyah. (2017). *Kuliah Kemuhammadiyah | i*.
- Rustandi, H., Mahendrawaty, N., Fakhruroji, M., Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, P., Pascasarjana, P., Sunan Gunung Djati, U., Manajemen Dakwah, J., Dakwah dan Komunikasi, F., & Ilmu Komunikasi, J. (2019). Rihlah dalam Gerakan Dakwah Muhammadiyah. *Prophetica: Scientific and Research Journal of Islamic Communication*

- and Broadcasting*, 5, 39–62.  
<https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/prophetica>
- Rusyd, D., Prodi, H., Komunikasi, S.-2, Penyiaran, D., Uin, I., Gunung, S., & Bandung, D. (2021). DAKWAH TRANSFORMATIF MUHAMMADIYAH DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI MELALUI GERAKAN “JIHAD KONSTITUSI.” *Jurnal Dakwah*, 22(1).  
<https://m.republika.co.id/berita/dunia->
- Sutarto, S. A. (2020). Kiprah Muhammadiyah Dalam Pembaharuan pendidikan dan Sosial Keagamaan di Nusantara: kajian Terhadap Pemikiran KH. Ahmad Dahlan. *Belaja: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01), 1–22.
- Tampubolon. (2016). Dakwah Pencerahan Pemikiran dan Aktivitas Dakwah Muhammadiyah Zaman Kekinian. *Al- Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 1(1), 1–17.



# AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

## BAB 12: SPIRITUALITAS DALAM MUHAMMADIYAH

# BAB 12

## **SPIRITUALITAS DALAM MUHAMMADIYAH**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Muhammadiyah adalah salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1912 (Hidayat, 2023b) oleh Ahmad Dahlan yang menekankan pentingnya kemajuan dan perkembangan dalam Islam (Mas'udi, 2023). Muhammadiyah bertujuan untuk mengatasi tantangan sosial, politik, dan ekonomi yang dihadapi oleh orang Indonesia di bawah pemerintahan kolonial Belanda (Pahlevy et al., 2023). Ajaran organisasi didasarkan pada interpretasi surah al-'Ashr dan surah al-Ma'un, yang menekankan penggunaan pemahaman agama dan rasional dalam pengajaran dan tindakan (Amaliah et al., 2023). Komitmen Muhammadiyah terhadap kemajuan dan pembangunan mengarah pada pembentukan berbagai inisiatif, termasuk pendidikan, pelayanan kesehatan, pembangunan ekonomi, pemberdayaan, filantropi, dan aksi kemanusiaan (Arifin et al., 2022). Selama bertahun-tahun, Muhammadiyah telah berkembang dan berkontribusi pada perkembangan ekonomi Islam, pembentukan konstitusional, dan hubungan koeksistensial antara agama dan negara di Indonesia.

Muhammadiyah, sebagai gerakan Islam, berakar pada Al-Qur'an dan Sunnah dan bertujuan untuk menegakkan dan mempertahankan iman Islam dalam rangka membangun komunitas Islam sejati (Elihami, 2022). Muhammadiyah melaksanakan visinya tentang Islam progresif melalui pendekatan inklusif dan moderat, menyebarkan ide-ide Islam maju melalui pendidikan dan mengubah cara berpikir masyarakat melalui khotbah dan aktivisme (Hasnahwati et al., 2022). Muhammadiyah juga memposisikan dirinya sebagai gerakan dakwah Islam berbasis agama murni dan memiliki program di bidang budaya untuk mengembangkan apresiasi seni yang sejalan dengan keyakinannya (Aprilianti et al., 2022). Gerakan ini menghargai pemurnian praktik keagamaan, revitalisasi konsep amar ma'ruf nahi mungkar, dan nilai-nilai menjadi orang Indonesia dan Muhammadiyah (Kholis et al., 2022). Selain itu, Muhammadiyah secara aktif berkontribusi pada pembangunan daerah, menciptakan lapangan kerja, dan mendidik masyarakat untuk menjadi cerdas dan berbudaya tanpa mempertanyakan perbedaan (Irfani et al., 2023).

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, R. A., Amri, M., & mahmuddin. (2023). *AHMADIYAH (Analisis Kritis Terhadap Teologi dan Pemikirannya) | Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*.  
<https://www.putrapublisher.org/ojs/index.php/isihumor/article/view/249>
- Aprilianti, R., Avilia, D. S. B., & Romelah. (2022). *The Role of Muhammadiyah Islamic Movement in Hacking a New Map of Local Culture in Indonesia | Audito Comparative Law Journal (ACLJ)*.  
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/audito/article/view/19857>
- Arifin, S., Mughni, S. A., & Nurhakim, M. (2022). *The Idea of Progress: Meaning and Implications of Islam Berkemajuan in Muhammadiyah | Arifin | Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*.  
<https://aljamiah.or.id/index.php/AJIS/article/view/60208>
- Bakar, H. I. A. (2022). Implementation of Islamic values in ISMUBA curriculum to form a Rabbani generation at Muhammadiyah Sidareja High School. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 78–85.  
<https://doi.org/10.26555/jiei.v3i2.6616>
- Beck, H. L. (2014). *The Contested State of Sufism in Islamic Modernism: The Case of the Muhammadiyah Movement in Twentieth-Century Indonesia in: Journal of Sufi Studies Volume 3 Issue 2 (2014)*.  
[https://brill.com/view/journals/jss/3/2/article-p183\\_4.xml](https://brill.com/view/journals/jss/3/2/article-p183_4.xml)
- Biyanto. (2017). *The typology of Muhammadiyah Sufism: Tracing its figures' thoughts and exemplary lives | Biyanto | Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*.  
<https://ijims.iainsalatiga.ac.id/index.php/ijims/article/view/1292>
- Biyanto, B. (2020). Promoting and practicing religious pluralism: Muhammadiyah experience. *Journal of Social Studies (JSS)*, 16(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/jss.v16i2.34711>
- Burhani, A. N. (2018). Pluralism, Liberalism, and Islamism: Religious Outlook of Muhammadiyah. *Studia Islamika*, 25(3), Article 3. <https://doi.org/10.15408/sdi.v25i3.7765>
- Cahyo, S. D., Vitasari, I. R., & Sucipto, S. (2017). Developing English Textbook For Muhammadiyah School; An Idea To Integrate The Muhammadiyah Values Into Elt. *UAD TEFL International Conference*, 1(0), Article 0. <https://doi.org/10.12928/utic.v1.201.2017>



- Diana, E., & Tanjung, L. A. (2022). Trends in Moral Understanding in Modern Society Research. *Journal of Social Research*, 2(1), 165–174. <https://doi.org/10.55324/josr.v2i1.483>
- Elihami, E. (2022). Describing about 'Teachers and Kemuhammadiyah' in elementary School Department: A review of literature. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3256>
- Fatimah, M. (2018). Concept of Islamic Education Curriculum: A Study on Moral Education in Muhammadiyah Boarding School, Klaten. *Didaktika Religia*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v6i2.1103>
- Habibah, A. N. (2013). Pemikiran Tasawuf Akhlâqî K.H. Asyhari Marzuqi Dan Implikasinya Dalam Kehidupan Modern. *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.15642/teosofi.2013.3.2.267-290>
- Hamami, T., & Nuryana, Z. (2022). A holistic–integrative approach of the Muhammadiyah education system in Indonesia. *HTS Theologiese Studies / Theological Studies*, 78(4), Article 4. <https://doi.org/10.4102/hts.v78i4.7607>
- Haris, M. A., Salikin, A. D., Sahrodi, J., Fatimah, S., & IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia. (2023). Religious Moderation among The Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah. *International Journal of Social Science And Human Research*, 06(01). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i1-63>
- Hasnahwati, H., Romelah, R., & Hakim, M. N. (2022). Konsep Keagamaan Muhammadiyah Dalam Islam Berkemajuan: Tinjauan Manhaj Tajdid, Tarjih Dan Pendidikan Muhammadiyah. *Jurnal Panrita*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.35906/panrita.v3i1.210>
- Hidayat, W. (2023a). Muhammadiyah; Diantara Gerakan Modernis, Tajdid dan Purifikasi. *Jurnal Pemikiran Islam*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/jpi.v3i1.18128>
- Hidayat, W. (2023b). Muhammadiyah; Diantara Gerakan Modernis, Tajdid dan Purifikasi | Hidayat | Jurnal Pemikiran Islam. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jpi/article/view/18128>
- Ichsan, Y., Salsabila, U. H., & Husna, D. (2022). Transformasi Dan Aktualisasi Majelis Tarjih Dalam Pendidikan Islam Di Sekolah Muhammadiyah. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v12i1.3830>
- Ilham, Amri, M., & Santalia, I. (2023). *Ajaran Tasawuf dan Tokoh-Tokohnya / Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*. <https://putrapublisher.org/ojs/index.php/jipsi/article/view/141>

- Irfani, A., Arifin, S., Machmud, M., & Hidayat, S. (2023). Muhammadiyah Education Social Movement West Kalimantan. *Technium Social Sciences Journal*, 45, 327–336. <https://doi.org/10.47577/tssj.v45i1.9126>
- Junaidi, A. A. (2022). Muhammadiyah and the Shifting Interpretation of Local Religious Traditions. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 30(2), Article 2. <https://doi.org/10.21580/ws.30.2.16293>
- Kholis, N., Suropto, S., Mufidah, N., & Munardji, M. (2022). Implementation of Muhammadiyah Values in School Dynamics. *KnE Social Sciences*, 113–123. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11214>
- Kusyanto, F. Z., & Sapriya. (2020). *Implementation of the Pancasila Moral to Strengthen Nationality Insights of Young Muhammadiyah Members*. 123–126. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.024>
- Lovat, T. (2016). Islamic morality: Teaching to balance the record. *Journal of Moral Education*, 45(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/03057240.2015.1136601>
- Maghribi, H., Hidayah, A., & Arikhah, A. (2022). Ibn Taimiyyah dan Rancang Bangun Taşawuf Salafi. *ESOTERIK*, 8(2), 193. <https://doi.org/10.21043/esoterik.v8i2.16509>
- Masrur, I. (2019). Konsep Tasawuf Substantif Dalam Muhammadiyah. *Spiritualita*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.30762/spr.v3i1.1515>
- Mas'udi, M. (2023). Muhammadiyah and Nahdlatul Ulama Contribution to The Islamic Economics Development in Indonesia. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 19(1), Article 1. <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v19i1.17820>
- Masyitoh, M. (2008). A. R. Fakhruddin: The Face of Tasawuf in Muhammadiyah. *Millah: Journal of Religious Studies*. <https://jurnal.uui.ac.id/Millah/article/view/428>
- Meerasahibu, D. M. M. (2021). Some Early Definitions of Taşawwuf: Exploring the Centrality of Abū Yazīd al-Bisţāmi in Its History. *Afkar: Jurnal Akidah & Pemikiran Islam*, 23(1), Article 1. <https://doi.org/10.22452/afkar.vol23no1.6>
- Muqhir, M. (2019). Selfie Phenomenon in Muhammadiyah University of Sidoarjo (Phenomenology Approach Study). *Studia Religia: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.30651/sr.v3i1.2941>
- Mutaqqin, A., Hamsah, U., & Abror, R. H. (2023). *Muhammadiyah, Sufism, and the quest for 'authentic' Islamic spirituality | Muttaqin | Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*. <https://ijims.iainsalatiga.ac.id/index.php/ijims/article/view/6733>

- Pahlevy, R. R., Absori, A., Azhari, A. F., Wardiono, K., Ramon, T. M., Lyandova, V., & Budiono, A. (2023). *Islamic Nomocracy: Muhammadiyah's Philosophy on the Relationship Between Religion and the State in Indonesia* | WISDOM. <https://wisdomperiodical.com/index.php/wisdom/article/view/999>
- Qodir, Z., Jubba, H., & Loilatu, M. J. (2022). Muhammadiyah's Response to Covid-19 in Indonesia: Faith-Based Commitment. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.15575/jw.v7i1.13756>
- Qodir, Z., Nashir, H., & Hefner, R. W. (2023). Muhammadiyah making Indonesia's Islamic moderation based on maqāṣid sharī'ah. *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan*, 23(1), Article 1. <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v23i1.77-92>
- Sadillah, N., & Putra. (2022). Pendidikan Syari pada Akhlak Anak Perspektif Muhammad Athiyah al-Abrasyi. *Mizan: Journal of Islamic Law*, 6(1), 43–43. <https://doi.org/10.32507/mizan.v6i1.1248>
- Sahri, S., & Hali, A. U. (2023). Building Character in Sufism-Based Students in Madrasah West Kalimantan. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i2.2974>
- Setiawan, A. B. (2023). Primordial Verstehen And Connotative Signification Views Of Philosophical Sufism Tradition. *Kanz Philosophia: A Journal for Islamic Philosophy and Mysticism*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.20871/kpjipm.v9i1.254>
- Solehudin, H. (2023). The Dakwah Problems of the Muhammadiyah Organization in Cimanggis District, Depok City. *Islamic Research*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.47076/jkps.v6i1.182>
- Subando, J., Samsuri, M., & Muslimin, E. (2023). Konstruksi Ideologi Muhammadiyah: Fondasi Pengembangan Instrumen Pengukuran Kekuatan Ideologi Muhammadiyah. *Pawarta: Journal of Communication and Da'wah*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.54090/pawarta.143>
- Suyatno, S., Wantini, W., Ahmadong, A., Khosiin, K., & Samaalee, A. (2023). *Internalization of Islamic Values in Muhammadiyah Elementary Schools | International Journal of Educational Management and Innovation*. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/ijemi/article/view/6847>
- Wijaya, M. R. (2022). Islamic Education in the View of Sufism: Critical study of the role of Sufism in Islamic Education. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.32332/riayah.v7i2.5656>



# AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

## BAB 13: SENI BUDAYA DALAM MUHAMMADIYAH

# BAB 13

## SENI BUDAYA DALAM MUHAMMADIYAH

---

### A. PENDAHULUAN

Seni dan budaya dalam pandangan Muhammadiyah memiliki akar yang dalam konteks pembaharuan sosial dan keislaman di Indonesia pada awal abad ke-20. Pada masa itu, masyarakat Muslim di Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan pendidikan yang memerlukan solusi yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam kerangka ini, Muhammadiyah muncul sebagai gerakan reformis yang berkomitmen untuk merestorasi dan memperkaya kehidupan umat Islam melalui pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi (Lorinda, 2022).

Muhammadiyah telah mengalami perubahan dalam pandangan dan keselarasan Islam dengan kekayaan budaya lokal Indonesia. Awalnya, Muhammadiyah berusaha membersihkan Islam dari tradisi keagamaan lokal, tetapi sekarang sudah mulai menerima dan mentolerir tradisi ini. Faktor-faktor seperti strategi dakwah yang kurang populer di daerah pedesaan dan munculnya kelompok muda Muhammadiyah yang mendukung liberalisme dan moderasi telah mempengaruhi pergeseran ini (Junaidi, 2022). Muhammadiyah juga telah mengembangkan program-program di bidang kebudayaan untuk menciptakan budaya lokal yang sejalan dengan kepercayaannya. Program-program ini bertujuan untuk mengembangkan apresiasi seni yang selaras dengan pandangan Muhammadiyah dan mencakup pengembangan pendidikan berbasis budaya (Hidayat, 2023). Pandangan Muhammadiyah tentang Islam sebagai moderat dan progresif tercermin dalam penekanannya pada pendidikan seimbang yang menggabungkan pengetahuan Islam dengan pengetahuan umum, menghasilkan individu yang berpengetahuan dan memiliki karakter yang baik (Aprillianti et al., 2022).

Pendirian Muhammadiyah pada tahun 1912 oleh KH. Ahmad Dahlan bukan hanya merupakan respons terhadap kondisi masyarakat saat itu, tetapi juga sebuah upaya untuk menyelaraskan Islam dengan nilai-nilai lokal yang kaya di Indonesia. Muhammadiyah tumbuh sebagai gerakan yang tidak hanya melihat Islam sebagai agama, tetapi juga sebagai panduan bagi setiap aspek kehidupan, termasuk seni dan budaya. Muhammadiyah memandang seni dan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. A. (2021). *Contemporary Islamic Calligraphy Learning*. 232–236. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210203.049>
- Ahmed, A. S. (2014). The Spiritual Search Of Art Over Islamic Architecture With Non-Figurative Representations. *Journal of Islamic Architecture*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.18860/jia.v3i1.2538>
- Al-Anwari, A. U. M., Wicaksono, B., & Saputro, D. W. (2021). Study of Living Hadith Towards Kubro Siswo Arts as Islamic Syi'ar. *Jurnal Living Hadis*, 6 (2), Article 2. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2021.3216>
- Allen, L. R., & Dodd, C. G. (2018). Psychologists' responsibility to society: Public policy and the ethics of political action. *Journal of Theoretical and Philosophical Psychology*, 38(1), 42–53. <https://doi.org/10.1037/teo0000077>
- Andani, Sri Yulianti, Yasida Ichsan, fadilah viki M. (2022). Peran Seni Islam dalam Film Pendek Nussa “Belajar Jujur” Sebagai Media Dakwah Pembinaan Akhlak. *Busyro : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 3(2), 76–81. <https://doi.org/10.55352/kpi.v3i2.476>
- Aprillianti, R., Avilia, D. S. B., & Romelah. (2022). The Role of Muhammadiyah Islamic Movement in Hacking a New Map of Local Culture in Indonesia. *Audito Comparative Law Journal (ACLJ)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.22219/aclj.v3i1.19857>
- Dendi, D. (2022). *Religious Integrity and Local Culture (Descriptive Study on Cicarucub Indigenous Peoples of Lebak Banten) | Dendi | Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*. <https://jurnal.usk.ac.id/riwayat/article/view/29844>
- Dhuhri, S. (2016). Art As A Cultural Instrument: The Role Of Acehnese Art In Resolving Horizontal Conflict. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 4 (1), Article 1. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v4i1.88>
- Drugan, J., & Tipton, R. (2017). Translation, ethics and social responsibility. *The Translator*, 23(2), 119–125. <https://doi.org/10.1080/13556509.2017.1327008>
- Farhan, F. (2022). *Nilai Etika dalam Seni Islam: Studi Pemikiran Seyyed Hossein Nasr*. <https://journal.paramadina.ac.id/index.php/jpb/article/view/628>
- Fawaid, A., & Sultoni, A. B. (2022). Aesthetics And Reception Of The Qur'an In The Calligraphy Of Mosques In Probolinggo Indonesia. *Mushaf: Jurnal*

- Tafsir Berwawasan Keindonesiaan*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.33650/mushaf.v3i1.4672>
- Gonzalez, V. (2022). The Religious Plot in Museums or the Lack Thereof: The Case of Islamic Art Display. *Religions*, 13(4), Article 4. <https://doi.org/10.3390/rel13040281>
- Guntoro, G., & Hasan, N. (2023). Religious culture reflection of young Muslims community. *IBDA: Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 21(1), 125–136. <https://doi.org/10.24090/ibda.v21i1.7877>
- Gusmian, I. (2003). Kaligrafi Islam: Dari Nalar Seni hingga Simbolisme Spiritual. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 41(1), Article 1. <https://doi.org/10.14421/ajis.2003.411.108-132>
- Harun, M., & Yusof, A. (2009). Isyarat Dan Manifestasi Seni Dalam Al-Qur'an: Satu Sorotan. *Journal of Al-Tamaddun*, 4(1), Article 1.
- Hasti, S. (2020). *The Study of the Principles of Philosophy of Islamic Art—Hasti—RUDN Journal of Philosophy*. <https://journals.rudn.ru/philosophy/article/view/23089>
- Hidayat, W. (2023). Muhammadiyah; Diantara Gerakan Modernis, Tajdid dan Purifikasi. *Jurnal Pemikiran Islam*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/jpi.v3i1.18128>
- Istiqomah, I., & Soehadha, M. (2023). Menjelajahi Keragaman Budaya Islam: Sebuah Studi Literature Review. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.24014/jiik.v13i1.23109>
- Iswahyudi. (2019). Estetika Dalam Seni Islam Menurut Sayyed Hossein Nasr. *Jurnal Budaya Nusantara*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.36456/b.nusantara.vol3.no1.a2113>
- Junaidi, A. A. (2022). Muhammadiyah and the Shifting Interpretation of Local Religious Traditions. *Walisono: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 30(2), Article 2. <https://doi.org/10.21580/ws.30.2.16293>
- Kholis, N. (2018). Syiar Melalui Syair (Eksistensi Kesenian Tradisional Sebagai Media Dakwah Di Era Budaya Populer). *Al-Balagh: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 3(1), 103–125. <https://doi.org/10.22515/balagh.v3i1.984>
- Khomaeny, E. F. F. (2018). Seni Dan Budaya Dalam Perspektif Muhammadiyah. *Magelaran: Jurnal Pendidikan Seni*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.35568/magelaran.v1i1.246>
- Kurdi, A. A. R., Mofleh, Y. A., & Meqdad, S. A. (2023). Curricula Of Islamic Culture And Its Role In Promoting Ethics. *Journal of Namibian Studies: History Politics Culture*, 33, 1477–1490. <https://doi.org/10.59670/jns.v33i.638>

- Lorinda, R. (2022). Muhammadiyah dan Moderatisme Islam Indonesia. *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhmadiyah (JASIKA)*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.18196/jasika.v2i2.43>
- Martín, J. M. A. (2023). Expolio y destrucción en Oriente Próximo en el contexto de guerra e inestabilidad política. *HUMAN REVIEW. International Humanities Review / Revista Internacional de Humanidades*, 18 (2), Article 2. <https://doi.org/10.37467/revhuman.v18.4864>
- Mohammad Gharipour, D. E. C. (2022). *Islamic Architecture Today and Tomorrow*. Intellect Books; Intellect Books. <https://www.intellectbooks.com/islamic-architecture-today-and-tomorrow>
- Muryadi, M., Astutik, A., Warisno, A., Andari, A. A., & Anshori, M. A. (2023). Perspective of Muhammadiyah Education Institutions on the Dynamics of Multicultural Islamic Education. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i1.11080>
- Rahmayani, N., Fatmawati, F., & Ahsan, M. N. (2016). Seni Sebagai Media Dakwah Pada Anak Usia Dini. *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 12(2), Article 2.
- Saddhono, K., & Lestari, W. D. (2019). DONGKREK: An Islamic Literature And Artform In Madiun East Java. *Litera*, 18(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/ltr.v18i2.26260>
- salim, S., Muhammad Budi, & Muhammad syamun. (2018). *Prinsip Transendental dalam Seni Visual Islam | Tasfiah: Jurnal Pemikiran Islam*. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tasfiah/article/view/2577>
- Syafieh, S., Saifuddin, S., & Siregar, M. (2021). Sufism and Its Artistic Creativity: The Role of the Sammāniyya Sufi Order in the Da'wah Activity in Sumatera. *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.15642/teosofi.2021.11.1.142-167>
- Widyastri, S. (2022). Seni Sebagai Media Dakwah (Analisis Pemikiran Dakwah Ahmad Rifa'i dalam Kitab Ri'āyah al-Himmah). *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidempuan*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.24952/tadbir.v4i2.5973>
- Yaacob, A. (2022). An Easthetic Education Of Tawheed Approach And New Writing Ideas As A Model Of An Ideal Theory Of Islamic Literature Conveying By Mohd Affandi Hassan. *International Journal of Modern Education*, 4(12), 78–100. <https://doi.org/10.35631/IJMoe.412007>



Zimmermann, A., & Hermsen, M. (2022). Miss Be, Her Red Threads, and the Others. A Story about Social Justice and the Appreciation of Visual Art in Research Practice. *Murmurations: Journal of Transformative Systemic Practice*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.28963/5.2.7>



# AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

BAB 14: FILSAFAT PENDIDIKAN

MUHAMMADIYAH: MEMBANGUN

PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK BANGSA

# BAB 14

## **FILSAFAT PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH: MEMBANGUN PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK BANGSA**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Organisasi Islam yang terkemuka di Indonesia, salah satunya adalah Muhammadiyah yang mana organisasi memberikan kontribusi yang signifikan di bidang pendidikan. Muhammadiyah dikenal dengan keberhasilan dalam pengembangan program pendidikan di berbagai tingkatan mulai dari sekolah hingga universitas baik di dalam negeri maupun di luar negeri (Salito et al., 2023) (Sormin et al. 2022). Pendidikan Muhammadiyah memiliki filosofi yang dilandaskan pada prinsip-prinsip Islam yang bertujuan untuk melahirkan dan membesarkan generasi Muslim yang memiliki nilai keislaman. Muhammadiyah mengelola pendidikan dari tingkat TK, sekolah dasar hingga menengah, serta Lembaga pendidikan melalui dewan khusus (Sugianto 2022). Muhammadiyah, secara keseluruhan diakui sebagai organisasi yang berfokus pada pendidikan yang telah memberikan kontribusi bagi Indonesia. Organisasi ini terus memperbaharui program pendidikan dengan menempatkan penekanan yang kuat pada kualitas institusi, sumber daya manusia dan kurikulum (Suyatno et al. 2023). Dalam pengembangan pendidikan, guru memainkan peran penting dalam internalisasi dan implementasi nilai-nilai Islam pada siswa. Guru juga memiliki strategi untuk menjadi panutan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam budaya sekolah dan mata pelajaran. Muhammadiyah juga membina Kerjasama antar sekolah dan orang tua (Muryadi et al. 2023).

Dasar dalam proses pembelajaran adalah dengan memahami filosofi pendidikan. Filsafat pendidikan memberikan bimbingan kepada guru dalam melaksanakan peran dan kewajibannya sebagai pendidik dan fasilitator ketika di dalam kelas (Khairani et al. 2023). Hal ini dapat membantu sekolah dalam mengatur proses pembelajaran yang ideal untuk menghasilkan ide-ide mengenai kebijakan dan prinsip pendidikan (Pauzi et al. 2022). Filsafat pendidikan juga mengetahui bahwa pengetahuan saja tidak cukup untuk pemahaman yang tidak bisa dijelaskan oleh sains (Melikov and Skorodumova 2020). Filsafat pendidikan sangat penting untuk pembelajaran yang efektif

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullateef, Raji Akintunde. 2013. "Science Merely a Tool for Islam (A Perspective)." 2(02).
- Abizar, Abizar, M. Sholihin, and Nina Ramadhani Wulandari. 2022. "Analysis of the Role of Muhammadiyah in Solidarity Buying and Empowering UMKM in the Covid 19." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8(1):213–17. doi: 10.29040/jiei.v8i1.4580.
- Anon. 2018. "Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia Awal Abad Ke-XX: Kasus Muhammadiyah." 1(1):61–83. doi: 10.20414/SANGKEP.V1I1.606.
- Anon. 2022. "The Multicultural Islamic Education at Muhammadiyah University of Mataram." *Afk@3arun@3a* 18(2). doi: 10.18196/afkaruna.v18i2.15890.
- Arifin, Syamsul, Muslimin Machmud, and Nur Hidayat. 2023. "Muhammadiyah Education Social Movement West Kalimantan." *Technium Social Sciences Journal* 45:327–36. doi: 10.47577/tssj.v45i1.9126.
- Arizky, Zefri, Candra Wijaya, and Zaini Dahlan. 2023. "Religious Moderation in Students at High School Muhammadiyah." *EDUTECH: Journal of Education And Technology* 6(4):504–15. doi: 10.29062/edu.v6i4.550.
- Bhatt, Siddheshwar Rameshwar. 2018. "Philosophical Foundations of Education." Pp. 17–23 in *Philosophical Foundations of Education: Lessons for India*, edited by S. R. Bhatt. Singapore: Springer.
- Biyanto, Biyanto. 2020. "Promoting and Practicing Religious Pluralism: Muhammadiyah Experience." *Journal of Social Studies (JSS)* 16(2):197–210. doi: 10.21831/jss.v16i2.34711.
- Cahyo Septian, Dwi, Ika Vitasari Rizqi, and Sucipto Sucipto. 2017. "Developing English Textbook for Muhammadiyah School; an Idea to Integrate the Muhammadiyah Values into It." 1:462–70. doi: 10.12928/UTIC.V1.201.2017.
- Hamami, Tasman, and Zalik Nuryana. 2022. "A Holistic–Integrative Approach of the Muhammadiyah Education System in Indonesia." *Theological Studies/Teologiese Studies* 78(4). doi: 10.4102/hts.v78i4.7607.
- Husna, Difaul, Yazida Ichsan, and Unik Hanifah Salsabila. 2021. "Islamic Religious Education in Inclusive Education: Curriculum Modification for Slow Learner Students at SMP Muhammadiyah 1 Godean." *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion* 4(1):19–27. doi: 10.33648/ijoaser.v4i1.93.

- Ichsan, Yazida, Unik Hanifah Salsabila, and Difa'ul Husna. 2022. "TRANFORMASI DAN AKTUALISASI MAJELIS TARJIH DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI SEKOLAH MUHAMMADIYAH." *Muaddib : Studi Kependidikan dan Keislaman* 12(1):38–61. doi: 10.24269/muaddib.v12i1.3830.
- Karikó, Sándor. 2017. "EDUCATION – WHAT FOR? FOR THE PHILOSOPHICAL FOUNDATIONS OF EDUCATION." *PEOPLE: International Journal of Social Sciences* 3(2):899–913. doi: 10.20319/pijss.2017.32.899913.
- Khairani, Fadhilah, Tuti Handayani, Darwin Effendi, and Yenny Puspita. 2023. "THE ROLE OF EDUCATIONAL PHILOSOPHY AS THE FOUNDATION FOR TEACHER STRENGTHENING IN SCHOOLS." *Esteem Journal of English Education Study Programme* 6(2):226–35. doi: 10.31851/esteem.v6i2.12319.
- Khosiyatika, Khosiyatika Osi, and Nur Hasanah. 2022. "IMPLEMENTATION OF INCLUSIVE EDUCATION AT MI MUHAMMADIYAH KARTASURA SPECIAL PROGRAM FOR THE 2021/2022 ACADEMIC YEAR." *Annual International Conference on Islamic Education for Students* 1(1). doi: 10.18326/aicoies.v1i1.279.
- Lainah, and Iswantir. 2022. "Contribution And Innovation Of Pandang Panjang Muhammadiyah Islamic Boarding School In Development Of Education." *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences* 1(4). doi: 10.55227/ijhess.v1i4.117.
- Lutfi Aziz, Muhammad, and Muhlasin Amrullah. 2021. "Learning Strategies SD Muhammadiyah 2 Gempol During the Covid-19 Pandemic." doi: 10.21070/ICECRS20211173.
- Melikov, Ibragim, and Olga Skorodumova. 2020. "Philosophy as a Methodology of Understanding in the Educational Process." Pp. 1015–23 in *Integrating Engineering Education and Humanities for Global Intercultural Perspectives, Lecture Notes in Networks and Systems*, edited by Z. Anikina. Cham: Springer International Publishing.
- Mujahidah, Al. 2023. "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Mi al-Islamiyah Bebidas." *Al-Mujahidah* 4(1):70–81. doi: 10.51806/al-mujahidah.v4i1.72.
- Muryadi, Muryadi, Astutik Astutik, Andi Warisno, An An Andari, and M. Afif Anshori. 2023. "Perspective of Muhammadiyah Education Institutions on the Dynamics of Multicultural Islamic Education." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 8(1):253–61. doi: 10.31851/jmksp.v8i1.11080.
- Muslih, Mohammad, Heru Wahyudi, and Amir Reza Kusuma. 2022. "Integrasi Ilmu dan Agama menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas dan Ian G

- Barbour." *Jurnal Penelitian Medan Agama* 13(1):20–35. doi: 10.58836/jpma.v13i1.11740.
- Pauzi, Iswari, Muhammad Sarjan, Agus Muliadi, Asrorul Azizi, Hamidi Hamidi, Muhammad Yamin, Muh Zaini Hasanul Muttaqin, Bakhtiar Ardiansyah, Rindu Rahmatiah, Sudirman Sudirman, Mulia Rasyidi, and Yusran Khery. 2022. "Peran Filsafat Pendidikan Sebagai Fondasi Transformasi Kesehatan." *Biocaster: Jurnal Kajian Biologi* 2(4):193–98. doi: 10.36312/bjkb.v2i4.122.
- Pramana, Andi Dwi Resqi, Nurlaelah Nurlaelah, and Yusmah Yusmah. 2022. "The Perception of Female Students towards Multicultural Education at Muhammadiyah Sidenreng Rappang University." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1):530–32. doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3173.
- Rahayuningsih, Puji, Dwi Sugianik, Andi Warisno, An An Andari, and M. Afif Anshori. 2023. "Management of Muhammadiyah Student's Character Education." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 8(1):293–99. doi: 10.31851/jmksp.v8i1.11139.
- Rivadah, Migfar, Muhamad Arya Rahmandhani, Nurfadila Nurfadila, and Ma'rif Hidayat. 2022. "Kepemimpinan Pendidikan Islam Berdasarkan Perspektif Muhammadiyah." *YASIN* 2(1):61–71. doi: 10.58578/yasin.v2i1.191.
- Rohman, Muhammad Ali, M. Sahrul Romadhon, Yudhistiral Yudhistiral, Trie Yoga, and Anthonio Dion. 2020. "The Improvement of Community Human Resources through Education at the Muhammadiyah Gempol Branch:" *Proceedings of The ICECRS* 8. doi: 10.21070/icecrs2020537.
- Salito, Bahaking Rama, and Muhammad Rusdi Rasyid. 2023a. "Organisasi Sosial Keagamaan; Persyarikatan Muhammadiyah, Tokohnya Dan Kegiatannya Dalam Bidang Pendidikan." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1(1):1–12. doi: 10.58540/isihumor.v1i1.138.
- Salito, Bahaking Rama, and Muhammad Rusdi Rasyid. 2023b. "Organisasi Sosial Keagamaan; Persyarikatan Muhammadiyah, Tokohnya Dan Kegiatannya Dalam Bidang Pendidikan." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1(1):1–12. doi: 10.58540/isihumor.v1i1.138.
- Sormin, Darliana, Mursal Aziz, Samsidar Samsidar, Muksana Muksana, Mira Rahmayanti, and Maesaroh Maesaroh. 2022. "Inovasi Pembaharuan Pendidikan Muhammadiyah." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11(02). doi: 10.30868/ei.v11i02.2357.
- Sugianto, Edi. 2022. "POTRET PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI KAUM DHUAFU DI MUHAMMADIYAH." *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 5(1):16–52. doi: 10.24853/ma.5.1.16-52.

- Sulistiyono, Tabah. 2022. "Muhammadiyah's Philosophy of Education." *Interdisciplinary Social Studies* 1(6):766–72. doi: 10.55324/iss.v1i6.154.
- Sutarman, Sutarmanto, Heru Kurnianto Tjahjono, and Tasman Hamami. 2017. "The Implementation of Holistic Education in Muhammadiyah's Madrasah Indonesia." *Dinamika Ilmu* 17(2):191–203. doi: 10.21093/di.v17i2.856.
- Suyatno, Suyatno, Wantini Wantini, Ahmadong Ahmadong, Khamam Khosiin, and Abdunorma Samaalee. 2023. "Internalization of Islamic Values in Muhammadiyah Elementary Schools." *International Journal of Educational Management and Innovation* 4(1):1–13. doi: 10.12928/ijemi.v4i1.6847.
- Widodo, Hendro, Sutrisno Sutrisno, and Farida Hanum. 2019. "The Urgency of Holistic Education in Muhammadiyah Schools." *Al-Ta Lim Journal* 26(2):160–74. doi: 10.15548/jt.v26i2.549.
- Wulandari, Fitri, Tatang Hidayat, and Muwoqim Muwoqim. 2021. "Konsep Pendidikan Holistik Dalam Membina Karakter Islami." 5(2):157–80. doi: 10.52431/MUROBBI.V5I2.374.
- Zukdi, Iipi. 2019. "Learning Al-Islam and Kemuhammadiyah in College Muhammadiyah." Pp. 38–41 in. Atlantis Press.



# AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

## BAB 15: PEMBAHARUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: PERAN MUHAMMADIYAH DALAM MENGATASI TANTANGAN KONTEMPORER



# BAB 15

## **PEMBAHARUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: PERAN MUHAMMADIYAH DALAM MENGATASI TANTANGAN KONTEMPORER**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Konteks tantangan kontemporer dalam pendidikan agama Islam membawa perubahan signifikan dalam dinamika masyarakat modern. Pada era globalisasi dan teknologi informasi, tantangan ini mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi pendidikan agama Islam. Salah satu tantangan utama adalah perubahan nilai dan perilaku masyarakat. Pergeseran budaya dan dominasi nilai-nilai sekuler sering kali menimbulkan ketegangan antara nilai-nilai tradisional Islam dan nilai-nilai yang diperoleh dari pengaruh luar (Ishaaq El-Mubarak & Hassan, 2021). Selain itu, eksposur yang lebih besar terhadap budaya global melalui media sosial dan internet dapat menciptakan tantangan baru dalam mempertahankan identitas keislaman.

Tantangan kontemporer juga mencakup dampak globalisasi yang menciptakan ketidakpastian ekonomi dan sosial. Pendidikan agama Islam harus mampu memberikan pemahaman yang kuat tentang bagaimana umat Islam dapat menghadapi perubahan ekonomi dan tantangan sosial dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam. Disruptifnya perkembangan teknologi juga menuntut pendidikan agama Islam untuk terus berinovasi agar dapat menyampaikan ajaran agama dengan metode yang relevan dan menarik bagi generasi yang tumbuh dalam era digital (Tolchah & Mu'ammam, 2019).

Dalam menghadapi konteks tantangan kontemporer ini, pendidikan agama Islam diharapkan dapat memberikan solusi konkret untuk mengatasi ketidaksesuaian antara nilai-nilai Islam dengan realitas global. Inovasi dalam kurikulum, metode pengajaran, dan penekanan pada penguatan identitas keislaman dapat menjadi langkah-langkah penting untuk memastikan bahwa pendidikan agama Islam tetap relevan dan bermakna dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berubah.

Alasan perlunya pembaharuan dalam menghadapi dinamika zaman di bidang pendidikan, termasuk pendidikan agama Islam, sangat relevan dengan perkembangan cepat dan kompleksitas tantangan zaman modern (Othman &

## DAFTAR PUSTAKA

- Aanardianto. (2022, July 14). Muhammadiyah Hadirkan Pendidikan Inklusif Berkemajuan. *Muhammadiyah*.  
<https://muhammadiyah.or.id/muhammadiyah-hadirkan-pendidikan-inklusif-berkemajuan/>
- Achmad, W., & Iwantoro, I. (2021). Islamic Boarding Curriculum Management Innovation Entrepreneurship Al-Maun Muhammadiyah School (Pesantren S-PEAM, Pasuruan City). *JIE (Journal of Islamic Education)*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.52615/jie.v6i1.211>
- A.H. (2023, August 1). *Tujuh Tantangan Pendidikan Muhammadiyah Menurut Didik Suhardi—Suara Muhammadiyah*.  
<https://web.suaramuhammadiyah.id/2023/08/01/tujuh-tantangan-pendidikan-muhammadiyah-menurut-didik-suhardi/>
- Apriliana, E., Junaedi, M., & Ikhrom, I. (2023). ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AND THE GLOBAL ETHICS: OPPORTUNITIES AND CHALLENGES TOWARDS PEACE EDUCATION IN INDONESIA. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 17(1), Article 1. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v17i1.83-97>
- Bakar, H. I. A. (2022). Implementation of Islamic values in ISMUBA curriculum to form a Rabbani generation at Muhammadiyah Sidareja High School. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 78–85. <https://doi.org/10.26555/jiei.v3i2.6616>
- Elice, D., & Semin. (2023). Philosophy of Islamic Education Management: Islamic Education Management Challenges in Facing Globalization Era. *Journal of Multidisciplinary Cases (JMC) ISSN 2799-0990*, 3(03), Article 03. <https://doi.org/10.55529/jmc.33.28.34>
- Fadlan, A., Elwidah, M., Ridwan, R., & Hakim, L. (2023). Policy Problematic Islamic Educational Institutional In Increasing The Quality of Education. *International Journal of Education and Teaching Zone*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.57092/ijetz.v2i1.123>
- Fathuddin, F., Nurdin, N., & Rustina, R. (2023). The Challenges of Teaching Islamic Education In the Millennial Generation Era. *INTERNATIONAL JOURNAL OF CONTEMPORARY ISLAMIC EDUCATION*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.24239/ijcied.Vol5.Iss1.66>
- Gayen, P. (2023). Values and Morals in Contemporary Society: Role in Various Domains. *Galore International Journal of Applied Sciences and Humanities*, 7, 1–6. <https://doi.org/10.52403/gijash.20230201>

- Irfani, A., Arifin, S., Machmud, M., & Hidayat, S. (2023). Muhammadiyah Education Social Movement West Kalimantan. *Technium Social Sciences Journal*, 45, 327–336. <https://doi.org/10.47577/tssj.v45i1.9126>
- Ishaaq El-Mubarak, A. M., & Hassan, I. (2021). Challenges of Islamic Education in the Era of Globalization: A Proposed Holistic Solution. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 10, 337–349. <https://doi.org/10.6007/IJARPED/v10-i3/10748>
- Kawakip, A. (2020). Globalization and Islamic Educational Challenges: Views from East Javanese Pesantren. *Ulumuna*, 24, 105–131. <https://doi.org/10.20414/ujis.v24i1.385>
- Mundzir, I. (2022). Contextual Learning Innovations in Islamic Education Textbooks at Muhammadiyah Elementary School Grade VI. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 18(1), Article 1. <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v18i1.10375>
- Muryadi, M., Astutik, A., Warisno, A., Andari, A. A., & Anshori, M. A. (2023). Perspective of Muhammadiyah Education Institutions on the Dynamics of Multicultural Islamic Education. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i1.11080>
- Othman, N., & Mohamad, K. (2016). *Educational Reform and Islamic Education in Malaysia* (pp. 267–282). [https://doi.org/10.1007/978-3-319-24774-8\\_11](https://doi.org/10.1007/978-3-319-24774-8_11)
- Panggayuh, B. P., Muzakki, A., Asrohah, H., & Rijal, A. S. (2022). Innovation Of Religious Moderation Education In Muhammadiyah 2 Senior High School Surabaya. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), Article 2. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v17i2.7043>
- Porpora, D. V. (2014). Contemporary Mechanisms of Social Change. In M. S. Archer (Ed.), *Late Modernity: Trajectories towards Morphogenic Society* (pp. 77–91). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-03266-5\\_4](https://doi.org/10.1007/978-3-319-03266-5_4)
- Salito, Rama, B., & Rasyid, M. R. (2023). Organisasi Sosial Keagamaan; Persyarikatan Muhammadiyah, Tokohnya dan Kegiatannya Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.58540/isihumor.v1i1.138>
- Sarwan, S., Azzahra, F., & Sabaruddin, S. (2023). Da'wah in Muhammadiyah Education: Muhammadiyah Renewal for Islamic Education in West Sumatra. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 22(2), Article 2. <https://doi.org/10.29300/syr.v22i2.8774>

- Siddiq, A. (2023). Reforms on Islamic Education in Indonesia (A Case of Pesantren, Madrasah, and Islamic University). *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 1, 67–78.
- Siswoyo, S. (2019). Pengaruh Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Risda: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.59355/risda.v3i1.18>
- Solik, M., Višňovský, J., & Luluhova, J. (2013). Media as a tool for fostering values in the contemporary society. *European Journal of Science and Theology*, 9, 71–77.
- Sormin, D., Aziz, M., Samsidar, S., Muksana, M., Rahmayanti, M., & Maesaroh, M. (2022). Inovasi Pembaharuan Pendidikan Muhammadiyah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02), Article 02. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.2357>
- Sulistiyono, T. (2022). Muhammadiyah's Philosophy of Education. *Interdisciplinary Social Studies*, 1(6), 766–772. <https://doi.org/10.55324/iss.v1i6.154>
- Sutarna, N., Cahyo, E. D., Agustan, B., & Mulyana, N. (2021). *Character Education of Muhammadiyah*. 202–205. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210304.042>
- Tang, T. (2022). AKSI NYATA MUHAMMADIYAH DALAM SOLUSI PENDIDIKAN NASIONAL. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 18(2), Article 2. <https://doi.org/10.31000/rf.v18i2.6834>
- Tolchah, M., & Mu'amar, M. (2019). ISLAMIC EDUCATION IN THE GLOBALIZATION ERA; CHALLENGES, OPPORTUNITIES, AND CONTRIBUTION OF ISLAMIC EDUCATION IN INDONESIA. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7, 1031–1037. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.74141>
- Zapletalová, D., & Tuza, J. (2013). Contemporary society and its normative systems. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 60(2), 539–546. <https://doi.org/10.11118/actaun201260020539>



# AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

## BAB 16: TANTANGAN DAN PEMBAHARUAN PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH

# BAB 16

## TANTANGAN DAN PEMBAHARUAN PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH

---

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan Muhammadiyah memiliki sejarah perkembangan dan transformasi yang kaya. Organisasi ini didirikan oleh KH Ahmad Dahlan dengan fokus pada pendidikan sebagai salah satu program utamanya (Sarwan et al., 2023). Pendidikan Muhammadiyah dibagi menjadi tiga tingkatan: pendidikan informal, pendidikan non-formal, dan pendidikan formal (Salito et al., 2023). Sejarah pembaruan pendidikan Muhammadiyah dipicu oleh kondisi umat Islam di Indonesia dan pengaruh para reformis dari Timur Tengah dan Nusantara (Muryadi et al., 2023). Muhammadiyah telah memainkan peran penting dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia, terutama di tingkat sekolah hingga universitas (Sormin et al., 2022). Di Sumatera Barat, Muhammadiyah telah berperan penting dalam mendirikan sekolah-sekolah modern dengan pelajaran agama Islam, yang bertujuan untuk memberikan distribusi pendidikan yang setara bagi masyarakat adat (Lainah & Iswantir, 2022). Filsafat pendidikan Muhammadiyah menekankan kesatuan kehidupan manusia, karakter belajar umat Islam, dan revitalisasi pendidikan Muhammadiyah. Organisasi ini juga berfokus pada menanamkan nilai-nilai multikultural melalui lembaga pendidikannya, menumbuhkan pemikiran inovatif, kemampuan antisipatif, sikap pluralistik, karakter independen, dan langkah-langkah moderat.

Salah satu usaha yang dilakukan Muhammadiyah dalam mengejar tujuannya adalah promosi dan revitalisasi pendidikan. Muhammadiyah menginisiasi modernisasi pendidikan agama dengan mengganti sistem pondok asrama tradisional dengan sistem pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Muhammadiyah mendirikan lembaga pendidikan mulai dari taman kanak-kanak hingga universitas. Proses revitalisasi pendidikan merupakan upaya yang berkelanjutan dan dinamis, dengan tujuan utamanya adalah peningkatan kualitas kelembagaan, sumber daya manusia, dan pengembangan kurikulum. Tujuan ini secara konsisten dibahas di setiap Muktamar, yang berfungsi sebagai forum musyawarah paling signifikan dan

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, A. (2020). ELITE SCHOOL POLICIES; SUPERIOR ISLAMIC SCHOOLS. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(02), Article 02. <https://doi.org/10.30868/ei.v9i02.907>
- Araya, R. (2019). Teacher Training, Mentoring or Performance Support Systems? In S. Nazir, A.-M. Teperi, & A. Polak-Sopińska (Eds.), *Advances in Human Factors in Training, Education, and Learning Sciences* (pp. 306–315). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-93882-0\\_30](https://doi.org/10.1007/978-3-319-93882-0_30)
- Blythman, S. S., Margo (Ed.). (2012). *International Students Negotiating Higher Education: Critical perspectives*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203817483>
- Chowdhury, R. R., & Singha, A. K. (2023). Importance of Integration Modern Technology in Higher Education. *Knowledgeable Research: A Multidisciplinary Journal*, 1(09), Article 09. <https://doi.org/10.57067/kr.v1i09.78>
- Dave, K. (2022). Demonstrating cultural diversity and inclusivity in selecting academics in higher education in Australia. *ASCILITE Publications*, e22178. <https://doi.org/10.14742/apubs.2022.178>
- Derry, J. (2007). Epistemology and conceptual resources for the development of learning technologies. *Journal of Computer Assisted Learning*, 23(6), 503–510. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2729.2007.00246.x>
- Engel, C. (1995). Legal Experiences of Competition among Institutions. In L. Gerken (Ed.), *Competition among Institutions* (pp. 89–118). Palgrave Macmillan UK. [https://doi.org/10.1007/9781349242627\\_4](https://doi.org/10.1007/9781349242627_4)
- Ependi, R. (2020). Menakar Permasalahan Pendidikan Islam dalam Presfektif Islam Transitif. *Hikmah*, 17(1), Article 1. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v17i1.78>
- Forhad, M. (2022). *Access to Technology and Educational Disparity*. <http://hdl.handle.net/11599/4444>
- Hamidah, D., Rochman, C., Farida, I., & Mansyur, A. S. (2022). The Challenges in Understanding Standards of Educators and Educational Staff. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v12i2.14307>
- Hasnahwati, H., Romelah, R., & Hakim, M. N. (2022). KONSEP KEAGAMAAN MUHAMMADIYAH DALAM ISLAM BERKEMAJUAN: TINJAUAN MANHAJ

- TAJDIR, TARJH DAN PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH. *Jurnal Panrita*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.35906/panrita.v3i1.210>
- Hatmanto, E. D., & Purwanti, E. (2021). *Internationalization of Muhammadiyah: Challenges in Establishing the Muhammadiyah Australian College*. 486–493. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210120.165>
- Ichsan, Y., Salsabila, U. H., & Husna, D. (2022). TRANSFORMASI DAN AKTUALISASI MAJELIS TARJH DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI SEKOLAH MUHAMMADIYAH. *Muaddib : Studi Kependidikan dan Keislaman*, 12(1), Article 1.
- Ihwani, S. S., Jima'ain, M. T. A. @, & Rashed, Z. N. (2023). The Role Of Teachers In Embedding Islamic Values And Ethics In Education: A Literature Review. *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, 8(3), 335–342. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v8i3.2466>
- Irfani, A., Arifin, S., Machmud, M., & Hidayat, S. (2023). Muhammadiyah Education Social Movement West Kalimantan. *Technium Social Sciences Journal*, 45, 327–336. <https://doi.org/10.47577/tssj.v45i1.9126>
- Kaisara, M. N. H., Clayton Peel, . Godwin. (2022). Adoption of teaching and learning technologies during COVID-19 pandemic: Perspectives of educators at a Science and Technology University. In *Teaching and Learning with Digital Technologies in Higher Education Institutions in Africa*. Routledge.
- Keller, J. G., Miller, C., LasDulce, C., & Wohrle, R. G. (2021). Using a Community-Based Participatory Research Model to Encourage Parental Involvement in Their Children's Schools. *Children & Schools*, 43(3), 149–158. <https://doi.org/10.1093/cs/cdab015>
- Lainah, & Iswantir. (2022). Contribution And Innovation Of Pandang Panjang Muhammadiyah Islamic Boarding School In Development Of Education. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences*, 1(4). <https://doi.org/10.55227/ijhess.v1i4.117>
- Martinez, E. (1995). Writing the Support Staff Story. *Journal of Education for Library and Information Science*, 36(1), 38–41. <https://doi.org/10.2307/40322976>
- Mas'udi, M. (2023). Muhammadiyah and Nahdlatul Ulama Contribution to The Islamic Economics Development in Indonesia. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 19(1), Article 1. <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v19i1.17820>
- Miseviciene, R., Ambraziene, D., Tuminauskas, R., & Pazereckas, N. (2012). Educational Infrastructure Using Virtualization Technologies:



- Experience at Kaunas University of Technology. *Informatics in Education*, 11(2), 227–240. <https://doi.org/10.15388/infedu.2012.12>
- Muryadi, M., Astutik, A., Warisno, A., Andari, A. A., & Anshori, M. A. (2023). Perspective of Muhammadiyah Education Institutions on the Dynamics of Multicultural Islamic Education. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i1.11080>
- Rahayuningsih, P., Sugianik, D., Warisno, A., Andari, A. A., & Anshori, M. A. (2023). Management of Muhammadiyah Student's Character Education. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i1.11139>
- Ritonga, M., Sobhan, S., & Bambang, B. (2022). Utilizing Technology to Improve the Quality of Learning in Indonesia: Challenges and Consequences for Arabic Teachers. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.15408/a.v9i1.24516>
- Russian State Humanitarian University, & Blinov, A. O. (2016). Changes management in higher education. *Alma Mater. Vestnik Vysshey Shkoly*, 7, 5–8. <https://doi.org/10.20339/AM.07-16.005>
- Salito, Rama, B., & Rasyid, M. R. (2023). Organisasi Sosial Keagamaan; Persyarikatan Muhammadiyah, Tokohnya dan Keegiatannya Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.58540/isihumor.v1i1.138>
- Salsabila, U. H., Fatimah, R. A., Indriyani, R. A., Dirahman, F., & Anendi, Y. (2023). Analysis of Technology Involvement in Islamic Religious Education Learning. *Borneo Educational Journal (Borju)*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.24903/bej.v5i1.1167>
- Sarwan, S., Azzahra, F., & Sabaruddin, S. (2023). Da'wah in Muhammadiyah Education: Muhammadiyah Renewal for Islamic Education in West Sumatra. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 22(2), Article 2. <https://doi.org/10.29300/syr.v22i2.8774>
- Singh, Dr. A. (2013). Implications of Changing Paradigms on Management Education. *Paradigm*, 17(1–2), 47–53. <https://doi.org/10.1177/0971890720130106>
- Siraj, S., Taufiq, T., & Safriwardy, F. (2023). Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Model Edutechnopreneur Islami. *Journal on Education*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1875>
- Siraj, Sarah, S., Abnu, M. C., Illah, A., & Simehate, B. S. (2022). Integrated Education: Integration of Islamic Values, Nationality, and Diversity in Learning. *Proceedings of Malikussaleh International Conference on*

- Multidisciplinary Studies (MICoMS)*, 3, 00021–00021.  
<https://doi.org/10.29103/micoms.v3i.180>
- Solichin, A., Masdarto, M., Khasanah, M., Abbas, M., Ma'ruf, S., & Kusmawati, H. (2023). Inovasi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI. *Journal on Education*, 5(2), Article 2.  
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1104>
- Sormin, D., Aziz, M., Samsidar, S., Muksana, M., Rahmayanti, M., & Maesaroh, M. (2022). Inovasi Pembaharuan Pendidikan Muhammadiyah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02), Article 02.  
<https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.2357>
- Syladiy, I. (2020). DEVELOPMENT OF EDUCATION IN THE CONTEXT OF THE MAIN CHALLENGES OF GLOBALIZATION. *Educational Discourse: collection of scientific papers*, 27(10), 60–69.  
[https://doi.org/10.33930/ed.2019.5007.27\(10\)-6](https://doi.org/10.33930/ed.2019.5007.27(10)-6)
- Wallace, K. P., Michael. (2013). *Managing Complex Educational Change: Large Scale Reorganisation of Schools*. Routledge.  
<https://doi.org/10.4324/9781315824567>
- Westling, D. L., Cooper-Duffy, K., Prohn, K., Ray, M., & Herzog, M. J. (2005). Building a Teacher Support Program. *TEACHING Exceptional Children*, 37(5), 8–13. <https://doi.org/10.1177/004005990503700501>
- Windayani, N. L. I., & Putra, K. T. H. (2022). Gebrakan Merdeka Belajar Sebagai Transformasi Pendidikan Untuk Mewujudkan SDM Unggul. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), Article 2.  
<https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i2.2480>
- Yulianti. (2023). Literature Study: Character Education Model of Elementary School Students. *KnE Social Sciences*, 286–293.  
<https://doi.org/10.18502/kss.v8i10.13453>
- Zahroh, U. A. N., Hamami, T., & Bahri, S. (2023). Integrative-Interconnective Model: Implementation in Islamic Religious Education Curriculum Development in Muhammadiyah Schools. *International Journal of Social Service and Research*, 3(2), 577–584.  
<https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i2.278>
- Zhumagulova, A. B. (2022). Challenges of globalization and quality of education: Legal aspect. *Journal of Actual Problems of Jurisprudence*.  
<https://doi.org/10.26577/JAPJ.2022.v104.i4.01>



# AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

## BAB 17: GERAKAN FILANTROPI MUHAMMADIYAH

# BAB 17

## **GERAKAN FILANTROPI MUHAMMADIYAH**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Gerakan filantropi Muhammadiyah merupakan manifestasi nyata dari semangat kebersamaan, kepedulian, dan kemanusiaan yang tertanam dalam ajaran Islam. Dalam konteks Muhammadiyah, filantropi bukan sekadar aksi amal atau kegiatan sosial, melainkan sebuah panggilan moral dan spiritual untuk membantu sesama dan memperjuangkan kesejahteraan bersama. Sebagai organisasi Islam yang berakar pada nilai-nilai keagamaan, Muhammadiyah memiliki landasan teologis yang mendalam dalam melaksanakan aksi filantropi. Salah satu pokok ajaran yang menjadi basis gerakan filantropi Muhammadiyah adalah konsep "Al-Maun" yang terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Ma'un (107). Ayat-ayat dalam surah tersebut mengajarkan pentingnya menolong sesama, memberikan bantuan kepada yang membutuhkan, dan berkontribusi aktif dalam membantu kelompok masyarakat yang kurang mampu.

Muhammadiyah telah mengadaptasi dan mereformasi gerakan filantropinya dalam menanggapi perubahan tantangan sosial. Upaya filantropi organisasi melampaui bantuan keuangan dan mencakup bidang-bidang seperti kesehatan, pendidikan, dan manajemen bencana. Fokus Muhammadiyah pada bidang-bidang ini mencerminkan pengakuannya terhadap dinamika sosial yang berkembang dan kebutuhan untuk mengatasi berbagai kebutuhan masyarakat (Hidayat, 2019). Gerakan filantropi Muhammadiyah, yang berakar pada landasan teologis dan kepedulian sosial yang kuat, bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil. Ini berfungsi sebagai panduan spiritual dan landasan moral, menginspirasi setiap langkah Gerakan (Siddiqui, 2022). Filantropi dapat dilihat sebagai bentuk kebajikan sosial yang disengaja dan sistematis, dengan tujuan mengatasi masalah sosial yang bertahan lama, termasuk kemiskinan, dalam jangka waktu yang lama (Tunc, 2023). Ini melibatkan inisiatif sukarela oleh individu atau lembaga, didorong oleh keinginan untuk mempromosikan kesejahteraan kolektif dan berkontribusi pada kebaikan bersama (Taqwiem, 2022)

## DAFTAR PUSTAKA

- Aljunied, S. M. K. (2011). The 'other' Muhammadiyah movement: Singapore 1958–2008. *Journal of Southeast Asian Studies*, 42(2), 281–302. <https://doi.org/10.1017/S0022463411000051>
- Baidhawiy, Z. (2015). Lazismu and Remaking the Muhammadiyah's New Way of Philanthropy. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 53(2), Article 2. <https://doi.org/10.14421/ajis.2015.532.387-412>
- Bastomi, H., & Kasdi, A. (2022). KEGIATAN FILANTROPI DI MASA PANDEMI PERAN SATGAS NU DALAM MENANGGULANGI DAMPAK COVID-19 DI INDONESIA. *Muslim Heritage*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v7i1.3551>
- Bush, R. (2015). Muhammadiyah and Disaster Response: Innovation and Change in Humanitarian Assistance. In C. Brassard, A. M. Howitt, & D. W. Giles (Eds.), *Natural Disaster Management in the Asia-Pacific: Policy and Governance* (pp. 33–48). Springer Japan. [https://doi.org/10.1007/978-4-431-55157-7\\_3](https://doi.org/10.1007/978-4-431-55157-7_3)
- Hakim, I. (2019). The Dialectic of Contemporary Thought of The Muhammadiyah Economic Movement. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 9(1), Article 1. [https://doi.org/10.21927/jesi.2019.9\(1\).51-64](https://doi.org/10.21927/jesi.2019.9(1).51-64)
- Iryana, W., Sujati, B., & Wahyuni, E. S. (2022). GERAKAN DAKWAH MUHAMMADIYAH DI CIANJUR 1970-2012. *Sinau: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.37842/sinau.v8i2.107>
- Mas'udi, M. (2023). Muhammadiyah and Nahdlatul Ulama Contribution to The Islamic Economics Development in Indonesia. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 19(1), Article 1. <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v19i1.17820>
- Rasiam, R., Umiyati, U., Habibullah, H., Syahrir, D. K., & Said, M. (2023). Integration of New Media and Prophetic Communication Enhanced for Zakah, Infāq, Ṣadaqah, and Waqf Fundraising: A Case Study of Baitulmaal Munzalan Indonesia. *Journal of Islamic Law (JIL)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.24260/jil.v4i1.1167>
- Setiawan, H., Kurniawan, N. I., & Santoso, P. (2022). Ecotheological Movement of the Muhammadiyah Environmental Council in Response to the Environmental Governance Crisis. *Millah: Journal of Religious Studies*, 639–670. <https://doi.org/10.20885/millah.vol21.iss3.art2>

- Taqwim, A., & Rachmadi, K. R. (2022). Islamic Philanthropy and Optimization of ZISWAF as a Solution Overcoming the Economic Recession. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2350>
- Abdulfatah, Mohamed. "Islamic Charities and Global Governance." In *Global Governance and Muslim Organizations*, edited by Leslie A. Pal and M. Evren Tok, 149–69. International Political Economy Series. Cham: Springer International Publishing, 2019. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-92561-5\\_6](https://doi.org/10.1007/978-3-319-92561-5_6).
- Baits, Ammi Nur. 2017. Makna "Celakalah Orang yang Shalat". (<https://konsultasisyariah.com/29238-makna-celakalah-orang-yang-shalat.html>). Diakses 14 November 2023.
- Gunawan, Andri. 2018. Teologi Surat al-Maun dan Praksis Sosial Dalam Kehidupan Warga Muhammadiyah. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I* Vol. 5 No.2 (file:///C:/Users/Dell-Univa/Downloads/9414-26510-1-PB.pdf)
- Hardianto, dkk. 2019. MUHAMMADIYAH Konsep Wajah Islam Indonesia. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Harjono, Edi Oktavia. 2019. Muhammadiyah Sebagai Gerakan Sosial dan Kesehatan. ([https://www.academia.edu/41230644/MUHAMMADIYAH\\_SEBAGAI\\_GERAKAN\\_SOSIAL\\_DAN\\_KESEHATAN](https://www.academia.edu/41230644/MUHAMMADIYAH_SEBAGAI_GERAKAN_SOSIAL_DAN_KESEHATAN))
- Hidayat, Wahyu. "Muhammadiyah; Diantara Gerakan Modernis, Tajdid dan Purifikasi." *Jurnal Pemikiran Islam* 3, no. 1 (June 30, 2023): 70–82. <https://doi.org/10.22373/jpi.v3i1.18128>.
- Khafagy, Riham Ahmed. "Faith-Based Organizations: Humanitarian Mission or Religious Missionary." *Journal of International Humanitarian Action* 5, no. 1 (October 9, 2020): 13. <https://doi.org/10.1186/s41018-020-00080-6>.
- Khakim, Mufti, Isngad. 2021. Efektivitas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana dan Fikih Kebencanaan Terhadap Perilaku Warga Muhammadiyah (Studi Kasus Covid-19). *Jurnal Komunikasi Hukum*, Volume 7 Nomor 1.
- Lestari, Indah. 2019. Konsep Filantropi Menurut Hilman Latief. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Masyhur, dkk. 2020. Filantropi dalam Perspektif Al-Qur'an serta Relevansinya terhadap Kesejahteraan Sosial. *Jurnal*, Vol. 44 No. 2
- Mu'ti A dkk. 2015. K.H Ahmad Dahlan. Museum kebangkitan nasional: Jakarta "Muhammadiyah Education Social Movement West Kalimantan | Technium Social Sciences Journal." Accessed December 13, 2023. <https://techniumscience.com/index.php/socialsciences/article/view/9126>.

- “Muhammadiyah Making Indonesia’s Islamic Moderation Based on Maqāṣid Sharī’ah | Qodir | Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan.” Accessed December 13, 2023. <https://ijtihad.iainsalatiga.ac.id/index.php/ijtihad/article/view/9194>.
- Pasa, Atsna Ikmalia. 2022. Peran Haji Mohammad Syoedja’ bagi Perkembangan Penolong Kesengsaraan Oemoem (PKO) Muhammadiyah di Yogyakarta (1920-1931). *Jurnal Sejarah Islam* Vol 01 No 02 November 2022 (file:///C:/Users/Dell-Univa/Downloads/3.+Atsna+Ikmalia+Pasa+47-70.pdf)
- “Politics: The Dynamics and Transformation of a Transnational,” January 1, 2015. <https://typeset.io/papers/politics-the-dynamics-and-transformation-of-a-transnational-4flpgwky13>.
- Rohmansyah. 2018. *Kuliah Kemuhammadiyah*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Siddiqui, Shariq. “Muslim Philanthropy: Living beyond a Western Definition.” *Voluntary Sector Review* 13, no. 3 (November 1, 2022): 338–54. <https://doi.org/10.1332/204080521X16366613535698>.
- Taqwiem, Ahsani, and Kartika Rose Rachmadi. “Islamic Philanthropy and Optimization of ZISWAF as a Solution Overcoming the Economic Recession.” *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 4, no. 2 (November 28, 2022): 365–72. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2350>.
- Tunc, Esra. “Islamic Philanthropy in the United States.” In *Oxford Research Encyclopedia of Religion*, 2023. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780199340378.013.896>.
- “White-Adjacent Muslim Development: Racializing British Muslim Aid in Mali | Africa | Cambridge Core.” Accessed December 13, 2023. <https://www.cambridge.org/core/journals/africa/article/abs/whiteadjacent-muslim-development-racializing-british-muslim-aid-in-mali/483C4BCBE9A39EC6CBD417CC5B859F>.



# AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

## BAB 18: MUHAMMADIYAH DAN PEMBERDAYAAN UMMAT



# BAB 18

## **MUHAMMADIYAH DAN PEMBERDAYAAN UMMAT**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Pada tanggal 18 november 1912 Muhammadiyah didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan di Kampung Kauman Yogyakarta. Persyarikatan Muhammadiyah didirikan untuk mendukung usaha KH Ahmad. Jadi Kegiatan ini pada awalnya juga memiliki basis dakwah untuk wanita dan kaum muda berupa pengajian Sidratul Muntaha. Selain itu peran dalam pendidikan diwujudkan dalam pendirian sekolah dasar dan sekolah lanjutan, yang dikenal sebagai Hooge School Muhammadiyah. Muhammadiyah adalah organisasi Islam di Indonesia yang didirikan pada 18 November 1912 oleh KH Ahmad Dahlan. Gerakan ini tidak hanya memiliki dimensi keagamaan, tetapi juga memegang peran penting dalam upaya pemberdayaan umat. Pemberdayaan umat menjadi salah satu fokus utama Muhammadiyah sebagai bagian dari misinya untuk meningkatkan kesejahteraan dan keadilan dalam masyarakat.

Muhammadiyah memiliki jaringan sekolah mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Tujuan utama pendidikan Muhammadiyah adalah memberikan akses pendidikan yang berkualitas untuk membentuk generasi Muslim yang cerdas dan berakhlak. Pendidikan ini diharapkan dapat memberdayakan umat Muslim untuk menjadi lebih mandiri dan mampu bersaing di tingkat global.

Pada awal abad ke-20, masyarakat Jawa menghadapi berbagai tantangan, baik sosial maupun keagamaan. Ada kekhawatiran terhadap praktik keagamaan yang dianggap tercemar oleh unsur-unsur lokal atau tidak sesuai dengan ajaran Islam murni dan Konteks kolonial Belanda juga memengaruhi perkembangan Muhammadiyah. Beberapa pemikiran masyarakat Jawa saat itu dipengaruhi oleh sistem pendidikan colonial.

Pemberdayaan umat dalam konteks Muhammadiyah dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup umat Muslim secara holistik, melibatkan aspek-aspek kehidupan yang mencakup agama, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial. Tujuan utamanya adalah menciptakan masyarakat yang berdaya, berakhlak, dan mampu berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Muhtadin, I., & Satiadharmanto, D. F. (2023). Peran Pondok Pesantren Al Mu'min Muhammadiyah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Selopampang. *Taraadin: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 90-109.
- Al Iffah, N. Judul: Sumbangsih Muhammadiyah dalam Mendorong Kemajuan Umat dan Bangsa.
- Quraisy, M. (2023). Muhammadiyah dan gerakan ekonomi islam: Komitmen dan sikap terhadap gei. *IBSE Sharia Economic Journal*, 2(1), 52-63.
- Huda, F. (2023). Muhammadiyah dan Tajdid Gerakan Ekonomi Islam. *Merawat Muhammadiyah Merawat kemanusiaan*, 20.
- Anggraini, N. R. (2023). NILAI-NILAI MUHAMMADIYAH DALAM MEMBENTUK AKUNTABILITAS (STUDI KASUS PADA LAZISMU KABUPATEN MALANG) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Nurhayati, R. N. R., Nurazizah, N., Eril, E., Hasmiati, H., Nurhasanah, N., & Islamiah, N. (2023). MUHAMMADIYAH SEBAGAI GERAKAN SOSIAL DAN EKONOMI (STUDI PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH SINJAI). *Journal of Islamic Education and Social Science*, 2(1), 23-35.
- Alfarraby, F., Nurhaliza, K. H., & Annisa, N. A. (2022). Pembangunan Ekonomi Islam Berbasis Komunitas. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 7(01), 25-36.
- Ghozali, I. (2022). POLA KEPEMIMPINAN ORAGANISASI MUHAMMADIYAH. *Murabbi*, 5(1).
- Elda Rizky, F. (2023). PERANAN ORGANISASI AISIYAH DALAM PEMBERDAYAAN KAUM PEREMPUAN DI DUSUN WATUKEBO KECAMATAN AMBULU TAHUN 1985-1998 (Doctoral dissertation, UIN Kiai Achmad Siddiq Jember).



# AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

## BAB 19: GERAKAN TAJDID MUHAMMADIYAH

# BAB 19

## GERAKAN TAJDID MUHAMMADIYAH

---

### A. PENDAHULUAN

Muhammadiyah merupakan gerakan keagamaan Islam modern yang didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan pada 18 November 1912. Muhammadiyah disebut moderen karena memenuhi syarat parameter sebagai gerakan moedern, yakni kesadaran berorganisasi, telah mengakar di kalangan Muhamamdiyah.

Sejak awal berdiri, Muhamadiyah telah menunjukkan karakter sebagai gerakan *Tajdid*, yang bermakna pemurnian sekaligus pembaruan. Karakter tersebut sangat tampak dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Sekolah-sekolah yang didirikan oleh Muhammadiyah telah megajarkan ilmu agama sekaligus ilmu umum (Damami, 2000)

Muhammadiyah memiliki andil yang cukup besar dalam perkembangan agama Islam di Indonesia.[1] Hal ini bisa dilihat dari kontribusi Muhammadiyah dalam berbagai aspek kehidupan di Indonesia. Jika dilihat kembali ke sejarah awalnya, istilah Islam Berkemajuan pada awalnya bermula dari ditemukannya catatan khusus Kiai Syuja (1882-1962) mengenai Kiai Dahlan yang merupakan gurunya. Catatan tersebut bertajuk Muhammadiyah dan penggagasnya yang kemudian dicetak dalam bentuk novel berjudul Islam Berkemajuan. Novel ini menceritakan tentang kisah Kiai Dahlan dalam perjuangannya di masa awal Muhammadiyah dibentuk (Qodir, 2019).

Kelahiran Muhammadiyah sebagaimana digambarkan itu melekat dengan sikap, pemikiran, dan langkah Kyai Dahlan sebagai pendirinya, yang mampu memadukan paham Islam yang ingin kembali pada Al-Quran dan Sunnah Nabi dengan orientasi tajdid yang membuka pintu ijtihad untuk kemajuan, sehingga memberi karakter yang khas dari kelahiran dan perkembangan Muhammadiyah di kemudian hari. Kyai Dahlan, sebagaimana para pembaru Islam lainnya, tetapi dengan tipikal yang khas, memiliki cita-cita membebaskan umat Islam dari keterbelakangan dan membangun kehidupan yang berkemajuan melalui *Tajdid* (pembaruan) yang meliputi aspek-aspek tauhid (aqidah), ibadah, mu'amalah, dan pemahaman terhadap ajaran Islam dan kehidupan umat Islam, dengan mengembalikan

# DAFTAR PUSTAKA

- Adam. 2022. Islam Berkemajuan. <https://muhammadiyah.or.id/islam-berkemajuan/>
- Anwar, Syamsul. 2012. Manhaj Tarjih dan Metode Penetapan Hukum dalam Tarjih Muhammadiyah <https://lpsi.uad.ac.id/manhaj-tarjih-dan-metode-penetapan-hukum-dalam-tarjih-muhammadiyah/>
- Ard. 2023. Risalah “Islam Berkemajuan” Muhammadiyah. <https://news.uad.ac.id/risalah-islam-berkemajuan-muhammadiyah/>
- Hasnahwati, Romelah, Moh. Nur Hakim. 2023. Konsep Keagamaan Muhammadiyah dalam Islam Berkemajuan: Tinjauan Manhaj Tajdid, Tarjih dan Pendidikan Muhammadiyah. *Jurnal Panrita*, Vol. 3, No. 1, Desember 2022: 40-49. <https://journal.umpalopo.ac.id/index.php/panrita/article/view/210/133>
- Nashir Haedar. (2019). *Kuliah Kemuhammadiyah*. Jilid 1&2. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Nashir, Haedar. (2016). *Meneguhkan Ideologi Gerakan Muhammadiyah*, Malang: UMM Press
- Niam, Zainun Wafiqatun. 2019. Konsep Islam Wasathiyah Sebagai Wujud Islam Rahmatan lil ‘alamin: Peran Nu dan Muhammadiyah dalam Mewujudkan Islam Damai di Indonesia. *Jurnal Palita*, Vol. 4, No.2, 2019. <http://dx.doi.org/10.24256/pal.v4i2.764>
- Qodir, Zuly. 2019. Islam Berkemajuan Dan Strategi Dakwah Pencerahan Umat. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, Vol. 13, No. 2, 2019. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/sosiologireflektif/article/view/1630>
- Sandiah, Fauzan Anwar. 2023. Paham Keagamaan Muhammadiyah. <https://muhammadiyah.or.id/paham-keagamaan-muhammadiyah/>
- Sopa. 2016. Manhaj Tarjih Muhammadiyah dan Implementasinya Dalam Hisab Arah Kiblat dan Waktu-waktu Salat. *Jurnal Misykat al-Anwar*, Vol. 27. <http://repository.umj.ac.id/id/eprint/2341>
- Syifa. 2020. Tujuh Aspek Islam Wasathiyah. <https://muhammadiyah.or.id/tujuh-aspek-islam-wasathiyah/>
- , H. (2019). PENDIDIKAN KESEHATAN JASMANI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN. *TAJDIR: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Ushuluddin*, 16(1), 237–252. <https://doi.org/10.15548/tajdir.v16i1.96>
- Andrian, T. & Aripin. (2023). Dimensi yang Terkandung dalam Pendidikan Islam Multikultural. In *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, Issue 1,

- pp. 40–45). CV Putra Publisher.  
<https://doi.org/10.58540/isihumor.v1i1.149>
- Anggraini, D. A., & Hartini, N. (2022). Hubungan antara Altruisme dengan Kesejahteraan Psikologis Relawan pada Lembaga Filantropi Dompot Dhuafa. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2(2), 832–839. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v2i2.38930>
- Asbar, A. M. (2019). DISKURSUS WACANA SAINS DAN TEKNOLOGI SERTA DAMPAKNYA PADA PENDIDIKAN ISLAM. In *TAJIDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* (Vol. 3, Issue 1, pp. 483–497). IAI Muhammadiyah Bima. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v3i1.240>
- Chandra, P. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Model Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament (TGT) Di MTs Al-Quraniyah Bengkulu. In *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* (Vol. 4, Issue 1, pp. 1–1). Muhammadiyah Metro University. <https://doi.org/10.24127/att.v4i01.1163>
- Hasneli -. (2019). PENDIDIKAN KESEHATAN JASMANI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN. In *TAJIDID: Jurnal Ilmu Keislaman dan Ushuluddin* (Vol. 16, Issue 1, pp. 237–252). Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. <https://doi.org/10.15548/tajdid.v16i1.96>
- Mardiah, N. I., Luthfiah, L., Sadat, A., Ihlas, I., Ramadhan, S., & Kusumawati, Y. (2022). ANALISIS PERGERAKAN PENDIDIKAN PEREMPUAN SERTA KIPRAH SITI WALIDAH DI AISYIYAH. *TAJIDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 60–75. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v6i1.779>
- [1] B. Badarussyamsi, M. Ridwan, and N. Aiman, “AMAR MA'RUF NAHĪ MUNKAR: SEBUAH KAJIAN ONTOLOGIS,” *TAJIDID J. Ilmu Ushuluddin*, vol. 19, no. 2, pp. 270–296, 2021, doi: 10.30631/tjd.v19i2.175.
- [2] M. M. Amal, Z. Abidin, and M. Jinan, “The Tajdid Movement from Haedar Nashir's Perspective,” *Adv. Soc. Sci. Educ. Humanit. Res.*, no. Query date: 2023-11-15 16:54:49, pp. 42–51, 2023, doi: 10.2991/978-2-38476-102-9\_5.
- [3] S. Idris, “SEJARAH PERKEMBANGAN ILMU TAFSIR,” *TAJIDID J. Pemikir. Keislam. Dan Kemanus.*, vol. 3, no. 2, pp. 174–187, 2019, doi: 10.52266/tajdid.v3i2.294.



# AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

## BAB 20: MUHAMMADIYAH DALAM PERCATURAN INTERNASIONAL

# BAB 20

## MUHAMMADIYAH DALAM PERCATURAN INTERNASIONAL

---

### A. PENDAHULUAN

Penting untuk mengenali dan memahami peran Muhammadiyah di tingkat internasional karena organisasi ini bukan hanya merupakan entitas keagamaan nasional di Indonesia, tetapi juga aktor yang memainkan peran penting dalam percaturan global. Muhammadiyah, dengan visi dan misinya yang mengedepankan pandangan moderat Islam, tidak hanya memberikan kontribusi signifikan dalam menanggapi isu-isu global seperti perdamaian, kemiskinan, dan perubahan iklim, tetapi juga merangkul keberagaman latar belakang suku, budaya, dan agama di berbagai negara. Mengenali peran Muhammadiyah di tingkat internasional membuka pintu untuk memahami bagaimana organisasi keagamaan ini menjalankan misinya dalam konteks yang lebih luas dan kompleks, memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai moderat dan inklusif dapat menjadi solusi untuk tantangan global.

Muhammadiyah telah muncul sebagai aktor yang signifikan dalam percaturan internasional melalui implementasi program internasionalisasi dan pendirian Muhammadiyah Australian College (MAC) (Hatmanto & Purwanti, 2021). Keberhasilan Muhammadiyah dalam mendirikan institusi pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi turut berkontribusi pada pengakuan dan pengaruhnya dalam komunitas catur internasional (Huda & Kusumawati, 2019). Pentingnya keterbukaan Muhammadiyah terhadap penerimaan perempuan sebagai pemimpin juga memainkan peran penting dalam menegaskan posisinya sebagai aktor dalam percaturan internasional. Dengan mengadopsi kebijakan inklusivitas melalui penerimaan kepemimpinan perempuan, Muhammadiyah tidak hanya menunjukkan komitmennya terhadap nilai-nilai kemajuan, tetapi juga mengukuhkan relevansinya sebagai entitas yang progresif dalam konteks internasional (Susanti et al., 2022).

Sejarah dan ideologi Muhammadiyah juga memainkan peran sentral dalam membentuk identitas dan pandangan organisasi ini di tingkat nasional dan internasional. Nasionalisme Muhammadiyah memiliki akar yang dalam, mengambil landasan pada keyakinan agama, khususnya didasarkan pada



## DAFTAR PUSTAKA

- Abizar, Sholihin M, & Ramadhani N W. (2022). Analysis of the Role of Muhammadiyah in Solidarity Buying and Empowering UMKM in the Covid 19 | Abizar | Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/4580>
- Ahmad, N. B. (2019). Between Social Services and Tolerance: Explaining Religious Dynamics in Muhammadiyah. In *Between Social Services and Tolerance*. ISEAS Publishing. <https://doi.org/10.1355/9789814881128>
- Anam, M. Z. (2013). Islamic Civil Society and Conflict Resolution Muhammadiyah's Challenges Towards The Dynamics of Malaysia-Indonesia Relationship. *Jurnal Hubungan Internasional*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.18196/hi.2012.0017.160-170>
- Aprillianti, R., Avilia, D. S. B., & Romelah. (2022). The Role of Muhammadiyah Islamic Movement in Hacking a New Map of Local Culture in Indonesia. *Audito Comparative Law Journal (ACLJ)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.22219/aclj.v3i1.19857>
- Baidhawry, Z. (2015). THE ROLE OF FAITH-BASED ORGANIZATION IN COPING WITH DISASTER MANAGEMENT AND MITIGATION: Muhammadiyah's Experience. *JOURNAL OF INDONESIAN ISLAM*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2015.9.2.167-194>
- Bandarsyah D. (2016). (PDF) *Dinamika tajdid dalam dakwah muhammadiyah (2016)* | Desvian Bandarsyah | 4 Citations. <https://typeset.io/papers/dinamika-tajdid-dalam-dakwah-muhammadiyah-1binyrwsrn>
- Barakah, F., Bukhari, B., & Sa'i, S. (2023). Nasionalisme Muhammadiyah: Konsep dan Tantangan. *SINTHOP: Media Kajian Pendidikan, Agama, Sosial Dan Budaya*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/sinthop.v2i1.2746>
- Biyanto, B. (2020). Promoting and practicing religious pluralism: Muhammadiyah experience. *Journal of Social Studies (JSS)*, 16(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/jss.v16i2.34711>
- Boerman, A. (2019). Religion and Social Change: A Phenomenological Study of Muhammadiyah Movement towards Social Change in Bengkulu. 76–79. <https://doi.org/10.2991/iccd-19.2019.21>
- Burhani, A. N. (2018). Pluralism, Liberalism, and Islamism: Religious Outlook of Muhammadiyah. *Studia Islamika*, 25(3), Article 3. <https://doi.org/10.15408/sdi.v25i3.7765>

- Djohantini, S. N., Mulkhan, A. M., Hartono, A., & Muafi, M. (2022). Member Self-Identification Toward Al-Ma'un Values as Organizational Identity: Case Study at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.18196/mb.v13i1.12674>
- Fanani A. (2017). Moderasi Pemikiran Fikih Hubungan Antarumat Beragama di Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah | SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/shahih/article/view/705>
- Fatimah, M. (2018). Concept of Islamic Education Curriculum: A Study on Moral Education in Muhammadiyah Boarding School, Klaten. *Didaktika Religia*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v6i2.1103>
- Hakim, I. (2018). Muhammadiyah's Framework on The Community Economic Empowerment. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.22219/jes.v3i2.7680>
- Hatmanto, E. D., & Purwanti, E. (2021). Internationalization of Muhammadiyah: Challenges in Establishing the Muhammadiyah Australian College. 486–493. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210120.165>
- Hidayat, W. (2023). Muhammadiyah; Diantara Gerakan Modernis, Tajdid dan Purifikasi. *Jurnal Pemikiran Islam*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/jpi.v3i1.18128>
- Huda & Kusumawati. (2019). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Pendidikan | Huda | TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/TARLIM/article/view/2607>
- Irfani, A., Arifin, S., Machmud, M., & Hidayat, S. (2023). Muhammadiyah Education Social Movement West Kalimantan. *Technium Social Sciences Journal*, 45, 327–336. <https://doi.org/10.47577/tssj.v45i1.9126>
- Junaidi, A. A. (2022). Muhammadiyah and the Shifting Interpretation of Local Religious Traditions. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 30(2), Article 2. <https://doi.org/10.21580/ws.30.2.16293>
- Kholis, N., Suripto, S., Mufidah, N., & Munardji, M. (2022). Implementation of Muhammadiyah Values in School Dynamics. *KnE Social Sciences*, 113–123. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11214>
- M. Mahbub Al Basyari. (2022). Gerakan Sosial Keagamaan Pada Masyarakat Kota Dan Desa. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7356841>
- Ma'arif, B. S., & Siddiq, A. A. (2021). Strategi Dakwah Muhammadiyah Jawa Barat Era Pandemi Covid-19. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 21(2), Article 2. <https://doi.org/10.15575/anida.v21i2.13735>

- Mahdi, I., & Chusnul, M. (2022). Civil society and peace: The role of Muhammadiyah in GPH-MILF Conflict. *Technium Social Sciences Journal*, 36, 756–767. <https://doi.org/10.47577/tssj.v36i1.7356>
- Mahmashony S H. (2017). Islamic global calendar, the contribution of muhammadiyah to the world civilization. 1(1), 659–668.
- Maimun. (2020). Social Movement as a Humanist Education of Muhammadiyah and Nahdlatul Ulama in Pamekasan. 402–406. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201017.089>
- Majid A, Somariah F, & Sintha W. (2018). (Open Access) Muhammadiyah-nahdlatul ulama: Monumental cultural creativity heritage of the world religion (2018) | A B Maman Majid | 1 Citations. <https://typeset.io/papers/muhammadiyah-nahdlatul-ulama-monumental-cultural-creativity-2lr1etqpw>
- Ni'mah, S., Hamzah, A., Hawirah, H., Umar, U., & Amin, S. (2022). THE URBAN MUSLIM THOUGHT IN THE AGE OF INFORMATION: THE MUHAMMADIYAH'S DIGITAL QUR'ANIC INTERPRETATION. *Akademika : Jurnal Pemikiran Islam*, 27(2), Article 2. <https://doi.org/10.32332/akademika.v27i2.5296>
- Nubowo A. (2022). Covid-19, Fatwas, and Socio-religious Praxis in: *Social Sciences and Missions Volume 35 Issue 3-4 (2022)*. [https://brill.com/view/journals/ssm/35/3-4/article-p308\\_4.xml](https://brill.com/view/journals/ssm/35/3-4/article-p308_4.xml)
- Nugroho, D. A. (2023). Upaya Internasionalisasi Muhammadiyah Melalui Sektor Pendidikan: Studi Kasus di Malaysia Tahun 2015-2021. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v6i1.2020>
- Prabowo, N. A., Widyanto, R. A., Pujiarto, B., Hanafi, M., Widiyanto, A., & Avizenna, M. H. (2022). Model Konseptual E-Da'wah Muhammadiyah Berbasis Web. *Jurnal Komtika (Komputasi Dan Informatika)*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.31603/komtika.v6i1.7093>
- Qodir, Z., Jubba, H., & Loilatu, M. J. (2022). Muhammadiyah's Response to Covid-19 in Indonesia: Faith-Based Commitment. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.15575/jw.v7i1.13756>
- Subando J, Samsuri M, & Muslimin E. (2023). Konstruksi Ideologi Muhammadiyah: Fondasi Pengembangan Instrumen Pengukuran Kekuatan Ideologi Muhammadiyah | Pawarta: Journal of Communication and Da'wah. <https://jurnal.iimsurakarta.ac.id/index.php/pawarta/article/view/143>

- Suradji, M., Romelah, R., & Hakim, M. N. (2023). EKSISTENSI MUHAMMADIYAH DI TENGAH TANTANGAN ZAMAN. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 30–37. <https://doi.org/10.52166/humanis.v15i1.3955>
- Susanti, L., Kurniati, P., & Dewi, A. Y. (2022). Openness Muhammadiyah to Women Leader in Amal Usaha Muhammadiyah Kota Pekalongan. *SENTRALISASI*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.33506/sl.v11i2.1760>

**PROFIL PENULIS**

## Sahbuki Ritonga



Penulis adalah seorang kelahiran Desa Belongkut, 25 Oktober 1967, Kec. Gaya Baru Marbau, Kab. Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara – Medan, putra ke-5 dari lima bersaudara, yang sekarang sedang mengikuti Pendidikan Pasca Sarjana dalam bidang Doktor Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang. Hobby yang sangat menyenangkan adalah bermain Catur: “Setiap langkah merupakan pilihan, dan strategi yang bijak diperlukan untuk mencapai kemenangan seperti bidak-bidak yang berbeda, setiap individu memiliki peran dan potensi unik dalam peta kehidupan. Jangan takut untuk menghadapi guncangan dan tantangan, karena kadang-kadang kita harus melakukan gerakan mundur untuk melangkah maju. Dalam kehidupan dan catur, kesabaran adalah kunci, dan pengorbanan sekarang bisa menjadi investasi untuk masa depan yang lebih baik. Ingatlah, keberanian untuk mengambil risiko dan kebijaksanaan dalam membuat keputusan adalah seni sejati dalam permainan ini.”

## M. Andi Setiawan



Penulis lahir di Batang, 11 september 1988. Lulusan sarjana Bimbingan Konseling UNNES Semarang dan sempat mendedikasikan dirinya menjadi seorang guru selama 1 tahun. Karena tidak puas ia melanjutkan Studi S2 Bimbingan Konseling di kampus yang sama yaitu UNNES dan memperoleh gelar Magister BK pada tahun 2015. Penulis mengabdikan dirinya di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya sampai sekarang. Selain sebagai dosen ia juga rajin melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Sebagai seorang penulis ia sudah menghasilkan buku yang di publikasikan di beberapa penerbit yang ada di Indonesia. Selain menulis ia juga berperan sebagai editor naskah buku dan juga editor di beberapa dewan redaksi jurnal terakreditasi. Ia juga aktif sebagai penulis dan juga reviewer di jurnal terakreditasi nasional dan internasional.

## **Guntur Syaputra**



Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, lahir di Kota Tanjungbalai Sumatera Utara, mengecam pendidikan di SD 132414 Di Kota Tanjungbalai Sumatera Utara, MTS Pondok Pesantren Daar Al Ulum Kisaran-Asahan Sumatera Utara, MTS Al Washliyah Jalan Ismailiyah Medan - Sumatera Utara, Madrasah Aliyah (Al Qismul 'Aly) Al Washliyah Jalan Ismailiyah Medan -

Sumatera Utara, Sarjana Pendidikan Agama Islam Di Universitas Al Washliyah Medan - Sumatera Utara, Magister Manajemen Pendidikan Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor. Penulis berperan aktif dalam Beberapa Organisasi, saat ini menjadi Wakil Sekretaris Majelis Pendidikan Pengurus Besar Al Washliyah di Jakarta dan Bendahara Umum Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda Al Washliyah. Penulis dibesarkan dari keluarga sederhana, Ayah sebagai nelayan laut dan Ibu sebagai pedagang sayur di pasar tradisional. Tekad yang kuat penulis dalam mengecam pendidikan sampai ke tingkat akhir untuk membuktikan bahwa semua anak Indonesia tidak menyurutkan tekad belajar dalam kondisi keluarga yang biasa-biasa saja atau kurang mampu. Meninggalkan kampung halaman sejak lulus Sekolah Dasar menunjukkan kemandirian penulis dalam menjalani kehidupan baik suka maupun duka. Akhirnya penulis berharap dapat mengakhiri dengan hasil yang sangat memuaskan dalam menjalani Program Studi Doktor Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah Malang.

## **Ade Salahudin Permadi**



Penulis adalah dosen Universitas Muhammadiyah Palangkaraya pada program Pendidikan Bahasa Inggris. Penulis merupakan dosen yang aktif menghasilkan karya ilmiah berupa buku, artikel terindeks nasional, artikel terindeks internasional. Saat ini penulis sedang melanjutkan studinya di Universitas Muhammadiyah Malang pada program Doktor Pendidikan. Penulis dapat dihubungi di email: [adepermadi87@gmail.com](mailto:adepermadi87@gmail.com).

## Endang Sri Estimurti



Penulis biasa di panggil dengan Esty lahir di Lamongan, Jawa Timur pada tanggal 9 Maret 1973. Penulis merupakan dosen aktif di Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Penulis selesai menempuh pendidikan tinggi Sarjana di Universitas Darul 'Ulum pada jurusan Bimbingan dan Konseling tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan studi Magister di Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2013. Di tahun 2023 penulis melanjutkan studi di Universitas Muhammadiyah Malang pada Program Doktor Ilmu Pendidikan. Selain sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya penulis juga aktif melakukan publikasi ilmiah di berbagai jurnal terakreditasi nasional dan pada tahun 2023 ini penulis menulis buku referensi dengan judul strategi belajar mengajar.

## Rasyid Ridho Harahap



Penulis lahir di Labuhanbatu Selatan, 19 April 1998. Alumni S1 Universitas Negeri Medan dan S2 di Universitas Negeri Padang dan sekarang penulis menempuh pendidikan S3 di Universitas Muhammadiyah Malang. Menjadi guru besar impian ia sejak kecil, maka ia akan terus menulis. Saat ini, penulis bertugas sebagai dosen di universitas Riau Kepulauan Batam. Pembaca bisa lebih dekat dengan penulis lewat akun sosial media Instagram, Facebook serta WhatsApp miliknya yaitu 082167899842.

## Aulia Putri



Penulis lahir di Padang dan sekarang menetap di Batam. Saat ini merupakan dosen tetap di Universitas Riau Kepulauan, Batam. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Sastra Inggris di UNAND tahun 2005, lalu menyelesaikan Pendidikan Master Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris di UNP pada tahun 2010. Dalam mewujudkan karir sebagai dosen professional, penulis juga telah lulus sertifikasi dosen. Sekarang sedang menempuh Pendidikan di Pascasarjana UMM di program studi Doktor Pendidikan. Minat penelitian di bidang analisis sastra dan kritis, studi budaya dan sastra, linguistik dan sastra, pendidikan Bahasa Inggris. *Workshop*: Webinar Kesiapan Laboratorium PTS dalam



Kegiatan Pendidikan Pada Masa Pandemi (2020), Pelatihan Applied Approach (2020), *Problem-based Learning Enhancing Survival Skill* (2022). Jabatan struktural yang diemban: Kepala Laboratorium Bahasa (2018-2022), Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNRIKA (2022), Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNRIKA (2022-sekarang).

### **Juwita Boneka Sinaga**



Penulis merupakan Dosen Program Studi Bahasa Inggris Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Penulis Lahir di Simanondong 27 Agustus 1988. Penulis adalah Dosen Tetap Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Di Universitas Riau Kepulauan di Batam. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Tapanuli Selatan Kemudian melanjutkan S2 Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas HKBP Nommensen. Penulis aktif meneliti dan melaksanakan pengabdian masyarakat. Beberapa penelitian telah dipublikasikan pada jurnal nasional dan nasional terakreditasi. Penulis tercatat sebagai dosen aktif di Universitas Riau Kepulauan dari tahun 2015 sampai sekarang.

### **Fitri Yanti**



Penulis merupakan Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penulis lahir di Padang tanggal 24 Agustus 1979. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau Kepulauan. Penulis juga mengajar di beberapa tempat bimbil masuk kepolisian dan sekolah kedinasan. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan melanjutkan S2 pada Jurusan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada dan Manajemen Pendidikan UST Taman Siswa Yogyakarta. Penulis menekuni bidang kajian kependidikan terutama yang berkaitan dengan manajemen pendidikan, kesejarahan, wawasan kebangsaan dan gender. Aktif meneliti dan melaksanakan pengabdian masyarakat. Beberapa penelitian telah dipublikasikan pada jurnal nasional dan nasional terakreditasi. Memiliki beberapa buku diantaranya *Soft Skill* Untuk Pendidik, Manajemen Pendidikan, Pergulatan Eksistensi Rumah Melayu Limas Potong di Tengah Arus Modernisasi di Kota Batam (1970-2022), Panduan Sukses Lulus Tes Masuk TNI/Polri 2021/2022 (Bedah Soal-Soal Terupdate), *Gender, A Short*

*Knowledge of Janet Holmes` An Indroduction To Sociolinguistics*. Penulis tercatat sebagai dosen aktif di Universitas Riau kepulauan dari tahun 2006 sampai sekarang.

### **Maria Martini Aba**



Penulis lahir di Kupang tanggal 11 Agustus 1990, Penulis adalah dosen pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kupang. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores dan melanjutkan S2 pada program studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Malang. Penulis menekuni bidang Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang telah diterbitkan pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional. Fokus penelitian lebih kepada model pembelajaran, analisis dan penelitian pengembangan.

### **Nur Wahidah Yusuf**



Penulis lahir di Aewora 12 Agustus 1994. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Menamatkan Pendidikan SD pada Tahun 2006 di SDK Aewora, kemudian pada tahun 2007 melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama tepatnya di SMP Ar-Riyadh Bontang. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Hidayatullah Bontang dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama Penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah kupang dan tamat pada Tahun 2017. Tahun 2019 Penulis menempuh Pendidikan ke jenjang magister di Universitas Negeri makassar dan tamat pada tahun 2021. Saat ini penulis bekerja di Universitas Muhammadiyah Kupang dan melanjutkan program doctor di Universitas Muhammadiyah Malang.

### **Nur Jannah**



Penulis dilahirkan pada tanggal 02 September 1986 di Kupang NTT dari pasangan Bapak Aminuddin dan Ibu Nur Baya. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di MIS AL-Fitrah Oesapa Kupang, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Kupang, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Kupang. Penulis memperoleh gelar Sarjana pada tahun 2011 dari Program Studi Biologi

Fakultas Sains dan Teknik (FST) Universitas Nusa Cendana Kupang. Pada tahun 2012 diterima sebagai Dosen di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kupang hingga sekarang. Setahun berikutnya yaitu pada tahun 2013 melalui beasiswa BPPDN DIKTI melanjutkan studi pada Program Pascasarjana S2 pada Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Brawijaya Malang dan memperoleh gelar Magister Sains (M.Si). Saat ini, penulis sedang melanjutkan studi pada Program Doktor Program Studi Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2023.

### **Ernawati**



Penulis dilahirkan pada tanggal 21 Februari 1984 di Kota Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur anak ke-4 dari delapan bersaudara. Pada tahun 2007 menyelesaikan Sarjana Pendidikan Biologi di Program Studi Sains Biologi Universitas Nusa Cendana Kupang tahun 2007. Setelah menyelesaikan studi, penulis melamar sebagai dosen dan diterima tahun 2008 hingga sekarang pada program studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Kupang. Pada tahun 2012 melanjutkan studi pada Sekolah Pascasarjana S2 di Program Studi Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Nusa Cendana Kupang dan menyelesaikan studi pada tahun 2014. Alhamdulillah, sekarang penulis sedang melanjutkan studi S3 program studi Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang tahun ini 2023.

### **Ika Chastanti**



Penulis lahir di Aek Pamingke 20 Oktober 1986. Pendidikan S1 ditempuh di Universitas Sumatera Utara pada tahun 2004, Pendidikan S2 ditempuh di Universitas Negeri Medan pada tahun 2012 dan saat ini sedang menempuh Pendidikan Doktor di Universitas Muhammadiyah Malang. Mengawali karir sebagai Dosen pada tahun 2014 di Program Studi Pendidikan Biologi (S1), FKIP Universitas Labuhanbatu. Penulis pernah memenangkan Hibah Penelitian Dosen Pemula di tahun pendanaan 2018 dan 2019. Hibah Pengabdian pada Masyarakat pada tahun pendanaan 2019. Di Tahun 2022, lolos sebagai peserta Magang Dosen Perguruan Tinggi (MDPT). Penulis aktif

sebagai Editor In-Chief di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional

### **Dwi Tika Afriani**



Penulis lahir di Medan pada 2 April 1988, adalah seorang akademisi dengan latar belakang pendidikan S1 dan S2 di Jurusan Biologi dan Pendidikan Biologi dari Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan saat ini sedang menempuh Pendidikan Doktor di Universitas Muhammadiyah Malang. Memulai karir sebagai dosen sejak tahun 2014 di Jurusan Akuakultur, Fakultas Perikanan, Universitas Dharmawangsa. Pernah memenangkan Hibah Penelitian Dosen Pemula pada tahun 2019 dan Pengabdian pada Masyarakat pada tahun 2021. Berkontribusi sebagai reviewer di ajang PKM Belmawa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta aktif sebagai editor dan reviewer di beberapa jurnal nasional.

### **Fitri Endang Srimulat**



Penulis lahir di Bandar Selamat, Labuhanbatu 05 Mei 1989. Meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Universitas Islam Riau pada tahun 2011. Kemudian gelar Master (M.Pd) dari Universitas Negeri Padang pada tahun 2014. sekarang sedang melanjutkan Program Doktor di Universitas Muhammadiyah Malang. selain bertugas sebagai Dosen di Universitas Al Washliyah Labuhanbatu. Sumatera Utara), Penulis juga aktif sebagai Asesor Ban S/M Provinsi Sumatera Utara. Penulis dapat dihubungi pada alamat email: [fitriendang03@gmail.com](mailto:fitriendang03@gmail.com).

### **Rahmi Syafriyeti**



Penulis lahir di Solok, Sumatera Barat 20 September 1988. Meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Universitas Bung Hatta pada tahun 2011. Kemudian gelar Master (M.Pd) dari Universitas Negeri Padang pada tahun 2015. Sekarang sedang melanjutkan Program Doktor di Universitas Muhammadiyah Malang dan bertugas sebagai Dosen di Universitas Al Washliyah Labuhanbatu. Sumatera Utara). Penulis dapat dihubungi pada alamat email: [syafriyতিরahmi@gmail.com](mailto:syafriyতিরahmi@gmail.com).

## Dwina Putri



Penulis lahir di Aek Kanopan 31 Agustus 1991, ayah penulis bernama Bukhari IS M.M.cons dan nama ibu penulis Suryatik M.Pd dan tidak lupa Suami Dr. Jupriaman S.Pd., M.Hum dan penulis memiliki 2 anak, anak pertama penulis bernama Daffa Ramadhan Naibaho sekarang kelas 5 SD dan anak kedua penulis bernama Dania Amanah Naibaho. Penulis sedang duduk di kelas 3. Penulis Sekolah

Dasar di SD Negeri Kampung baru dan penulis lanjut Mts Negeri Kampung Profil Penulis | 335 Baru setelah tamat penulis langsung daftar di SMA Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu setelah tamat saya lanjut kuliah S1 biologi di Universitas Al wasliyah Labuhanbatu setelah itu penulis daftar S2 di Universitas Pembangunan Masyarakat Indonesia di Medan dan mengambil jurusan Administrasi Pendidikan setelah tamat penulis lanjut kuliah S3 dan sedang kuliah di Universitas Muhammadiyah Malang di jurusan Doktor Pendidikan, saya berkerja di kampus Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary menjadi dosen yang mengampuh mata Pelajaran administrasi Pendidikan dan Pendidikan Anti Korupsi.

## Aam Rifaldi Khunaifi



Penulis adalah dosen Universitas Muhammadiyah Palangkaraya pada program Pendidikan Bahasa Inggris. Penulis merupakan dosen yang aktif menghasilkan karya ilmiah berupa buku, artikel terindeks nasional, artikel terindeks internasional. Saat ini penulis sedang melanjutkan studinya di Universitas Muhammadiyah Malang pada program Doktor Pendidikan. Beliau dapat

dihubungi di email: [aamrifaldi@gmail.com](mailto:aamrifaldi@gmail.com).

## Safnidar Siahaan



Penulis lahir di Medan dan sekarang menetap di Batam. Saat ini merupakan dosen tetap di Universitas Riau Kepulauan, Batam. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Sastra Inggris di UISU tahun 2007, lalu menyelesaikan pendidikan Magister Sastra Inggris di UISU pada tahun 2010. Dalam mewujudkan karir sebagai dosen professional, penulis juga telah lulus sertifikasi dosen.

Sekarang tengah menempuh pendidikan di Pascasarjana UMM di program studi Doktor Pendidikan. Minat penelitian di bidang analisis sastra dan kritis,

studi budaya dan sastra, linguistik dan sastra, teori sastra, studi perbandingan sastra, sastra dan media. Workshop: Standar Mutu Dan Standar Operasional (2017), Pelatihan Auditor Internal (2017), Auditor Mutu Internal (2017-2020), *Problem Based Learning Enhancing Survival Skill* (2022), Kegiatan *Coaching Clinic* Penyusunan RPS (2023), Auditor Mutu Internal (2023). Jabatan struktural yang diemban: Ketua GPM (2017-2019), Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNRIKA (2018-sekarang)



# AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

Dalam konteks yang lebih luas, sejarah pemikiran Muhammadiyah adalah bagian dari Sejarah Islam di Indonesia. Oleh karena itu, mengungkap sejarah pemikiran Muhammadiyah seharusnya dapat membantu perkembangan Muhammadiyah. Jika kisah pemikiran Muhammadiyah diabadikan dalam sejarah Muhammadiyah, maka dapat ikut serta dalam pengembangan Muhammadiyah yang diajarkan di bangku SMA bahkan mahasiswa. Muhammadiyah menjadi salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia dan memiliki pengaruh yang signifikan dalam perkembangan sosial dan keagamaan di negara ini. Meskipun memiliki visi yang moderat, Muhammadiyah tetap berusaha menjaga identitas Islamnya dalam konteks keindonesiaan.

Muhammadiyah, sebagai gerakan Islam, menekankan dakwah amar ma'ruf nahi munkar dan tajdid, berakar pada Al-Qur'an dan Hadis. Tujuan utamanya adalah mengukuhkan dan menghormati ajaran Islam guna menciptakan masyarakat Islam yang sesungguhnya. Organisasi ini lahir dari perubahan pikiran pendirinya. Sebagai gerakan, Muhammadiyah memiliki tujuan bersama dengan usaha bersama sekelompok orang yang disebut anggota persyarikatan, yang berkerja keras untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sejak pendiriannya pada tahun 1912, Muhammadiyah telah dikenal sebagai sebuah gerakan Islam yang fokus pada dakwah. Meskipun demikian, Muhammadiyah tidak terlibat dalam ranah politik dan tidak memiliki keterkaitan dengan kekuatan politik di negeri ini. Seiring berjalannya waktu, Muhammadiyah terus mempertahankan identitasnya dengan prinsip yang telah menjadi inti dari perjuangannya, yang disebut sebagai "khittah".